



mustika ratu

PUSAKA INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2020

BE HEALTHY
STAY HEALTHY WITH
INDONESIAN NATURAL PRODUCTS



#LOVEYOURSELF #IMUNKUATINDONESIA SEHAT



**Pendiri PT Mustika Ratu, Tbk. Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo,
seorang putri keraton, cucu dari Sri Susuhunan Paku Buwono X,
Raja Keraton Surakarta Hadiningrat.**

*Founder of PT Mustika Ratu, Tbk. DR. BRA. Mooryati Soedibyo, grand daughter
of Sri Susuhunan Paku Buwono X, the King of Keraton Surakarta Hadiningrat.*

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan 2020 PT Mustika Ratu Tbk. Laporan ini memuat informasi penting terkait aktivitas operasional maupun keuangan Perseroan, termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan sepanjang tahun 2020 yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor ataupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan Perseroan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Namun demikian, laporan ini tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya yang digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Welcome to the 2020 Annual Report of PT Mustika Ratu Tbk. This report contains key information on the Company's operational activities and finances, including the implementation of Good Corporate Governance principles throughout 2020, which may serve as the basis of consideration for investors and shareholders in making decisions and giving advices concerning the supervision of the Company.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. Nevertheless, this report shall not guarantee that all the valid documents used as the assumption basis will bring specific results as expected.

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report

Laporan Tahunan PT Mustika Ratu Tbk ("Mustika Ratu") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan No. X.K.6 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007.

Kemudian sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dalam bentuk cetak maupun dokumen elektronik dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2020 ini dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi Perseroan, yaitu www.mustika-ratu.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini terdapat kata "Mustika Ratu", "Perusahaan", dan "Perseroan" yang merujuk kepada PT Mustika Ratu Tbk secara umum untuk kemudahan penyebutan PT Mustika Ratu Tbk.

The Annual Report of PT Mustika Ratu Tbk ("Mustika Ratu") for the fiscal year ending on December 31, 2020 is issued based on the provisions of Regulation No. X.K.6 and Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report for 2020 fiscal year also includes the Financial Statements of the Company which has been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors pursuant to Law No. 40 of 2007.

As per the applicable the guideline, this report is presented bilingually in Indonesian and English languages as both printed and electronic document by using easily readable font type and size. This 2020 Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website at www.mustika-ratu.co.id.

This Annual Report contains the word "Mustika Ratu" and "Company", hereinafter referred to as PT Mustika Ratu Tbk in general.

Penjelasan Tema Be Healthy Stay Healthy with Indonesian Natural Products

Theme Explanation

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) melakukan inovasi bisnis pada bidang usaha *holistic beauty, health* dan *wellness*. Aksi ini dilakukan seiring terjadinya perubahan pola hidup masyarakat Indonesia di tahun 2020. Perseroan Juga melakukan Transformasi bisnis untuk beradaptasi dengan situasi sejak terjadinya pandemi Covid-19, sehingga Perseroan kini juga memproduksi produk yang sebelumnya tidak diproduksi dan ditawarkan yaitu berupa produk kesehatan.

Transformasi ini dilakukan untuk memperbaiki dan memperkuat fundamental Perseroan. Perseroan juga tengah mendorong Konsep Jamunomics. Konsep ini merupakan ekosistem terintegrasi dengan berbagai pihak yang berkolaborasi dan saling memberi manfaat untuk menyokong pertumbuhan industri jamu / herbal Indonesia. Para pihak di antaranya (namun tidak terbatas) petani, UMKM, koperasi, peneliti dan pendidik, terapis, *make up artist*, barista, dll. Kegiatan ini dimaksudkan untuk tidak hanya sekedar berjualan dalam berbisnis, namun memperhatikan semua ekosistem yang ada dan berhubungan dengan bisnis perseroan.

PT Mustika Ratu Tbk launched innovations towards holistic beauty, health, and wellness line of business. This action followed the change in Indonesian people's lifestyle in 2020. The Company also carries out business transformation was aimed at adapting to the situation since Covid-19 pandemic, in which the Company currently produces and offers a new range of health care products.

This transformation serves to improve and strengthen the Company's foundation. Currently, the Company is also encouraging the concept of "Jamunomics". This concept is an integrated ecosystem with various parties that collaborate and provide mutual benefits to support the growth of the Indonesian herbal industry. The parties include (but are not limited to) farmers, MSMEs, cooperatives, researchers and educators, therapists, make up artists, baristas, etc. This activity is intended not only to sell product for a business, but also pay attention to all existing ecosystem and related to the Company's business.

2020 Be Healthy Stay Healthy With Indonesian Natural Products



Daftar ISI

Table of Contents

01 Kilas Kinerja Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 7 Kinerja Saham 2020
2020 Share Performance
- 7 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 8 Peristiwa Penting
Significant Events

02 Laporan Manajemen Management Reports

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan Company Profile

- 27 Identitas Perseroan
Company Identity
- 28 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 30 Visi dan Misi Perseroan
Vision and Mission of the Company
- 32 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 34 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 37 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 40 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 41 Penghargaan atau Sertifikasi
Awards or Certifications
- 42 Profil SDM 2020
HR Profile in 2020

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 44 Kinerja Perseroan
Company Performance
- 51 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 54 Struktur Modal
Capital Structure
- 55 Target 2021
2021 Targets

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 59 Komitmen Penerapan GCG di Perseroan
GCG Implementation Commitment at the Company
- 61 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 64 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 67 Direksi
Board of Directors
- 70 Komite Audit
Audit Committee
- 72 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 74 Internal Audit
Public Accountant
- 76 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 76 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 80 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility for the Environment
- 82 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Implementation of Social Responsibility For Employment Practices, Occupational Health and Safety
- 84 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Implementation of Social Responsibility for Social and Community Development

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Mustika Ratu Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Mustika Ratu Tbk 2020 Annual Report.

Laporan Keuangan Financial Statement



Jejak Langkah

Milestones

2020

Mustika Ratu melakukan transformasi pada :

- Products
- People
- Performance

Mustika Ratu carried out transformation in:

- Products
- People
- Performance

2019

- Production efficiency
- Trading term re-negotiation
- Business process and technology upgrade
- "Bench strength" upgrade (talents hiring)

Berbagai sertifikat penanda kualitas diperoleh Mustika Ratu pada tahun ini, yaitu ISO 14001 dan ISO 9002.

Mustika Ratu obtained various quality certificates in this year, namely ISO 14001 and ISO 9002.

1996

Mustika Ratu mulai memperluas distribusi produk dan *franchise* spa sampai ke negara-negara Asia Tenggara & Middle East.

Mustika Ratu expanded product distribution and spa franchise to countries in the Southeast Asia & East Asia.

2018

1995

Mustika Ratu *go public* dengan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Mustika Ratu went public by conducting initial public offering and listed its shares on Indonesia Stock Exchange.

1981

Mustika Ratu mulai mendapatkan permintaan pasar yang berlimpah dan mendirikan pabrik pertamanya pada 8 April 1981 di Ciracas, Jakarta Timur.

Mustika Ratu received abundant orders from the market and established its first factory on April 8, 1981 in Ciracas, East Jakarta.

1978

PT Mustika Ratu mulai beroperasi pada 14 Maret 1978 dan mendapatkan reputasi yang baik sebagai pengembang produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional.

PT Mustika Ratu commenced operations on March 14, 1978 and earned a good reputation as a pioneer of cosmetics products and traditional herbal medicine.

1975

Jamu dan kosmetik yang diolah Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 mendapat banyak tanggapan positif dan pesanan dari kerabat dan teman-temannya.

Herbal medicine and cosmetics produced by Ms. BRA Mooryati Soedibyo in 1975 garnered positive response and orders from her relatives and friends.



01

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Uraian / Description	2020	2019	2018
Penjualan Bersih / Net Sales	318.408	305.225	300.573
Laba Kotor / Gross Profit	204.459	184.419	174.336
Laba Usaha / Profit from Operations	12.733	9.088	7.590
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	6.179	2.430	1.877
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(6.767)	132	(2.256)
Laba (Rugi) yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Profit (Loss) Attributable to Parent Entity and Non-Controlling Interest	(6.767)	132	(2.256)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(7.264)	668	1.243
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan ke Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Parent Entity and Non-Controlling Interest	(7.264)	668	1.243
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha per Saham* / Profit (Loss) from Operations per Share*	29,75	21,23	17,73
Laba (Rugi) Bersih per Saham* / Net Profit (Loss) per Share*	(15,81)	0,31	(5,27)
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	236.775	269.776	259.402
Aset Lancar / Current Assets	432.576	412.708	382.331
Aset / Assets	559.796	532.763	511.888
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	195.801	142.932	122.929
Liabilitas / Liabilities	217.377	164.121	143.914
Ekuitas / Equity	342.419	368.642	367.974

*dalam Rupiah penuh / in full Rupiah

Rasio / Ratio	2020	2019	2018
Laba Kotor/Penjualan Bersih / Gross Profit to Net Sales	64,2%	60,4%	58,0%
Laba (Rugi) Usaha / Penjualan Bersih / Profit (Loss) from Operations to Net Sales	4,0%	3,0%	3%
Laba (Rugi) Bersih / Penjualan Bersih / Net Profit (Loss) from Operations to Net Sales	-2,13%	0,04%	-0,75%
Laba (Rugi) Bersih / Total Aset / Return on Assets	-1,21%	0,02%	-0,44%
Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas / Return on Equity	-1,98%	0,04%	-0,61%
Ekuitas / Jumlah Aset / Equity to Assets	61,2%	69,2%	71,9%
Aset Lancar / Kewajiban Lancar / Current Ratio	220,9%	288,7%	311%
Kewajiban/Ekuitas / Debt to Equity	63,5%	44,5%	39,1%
Kewajiban/Jumlah Aktiva / Debt to Assets	38,8%	30,8%	28,1%

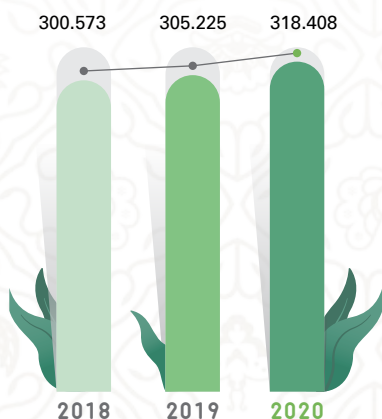
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Chart

Penjualan Bersih

Net Sales

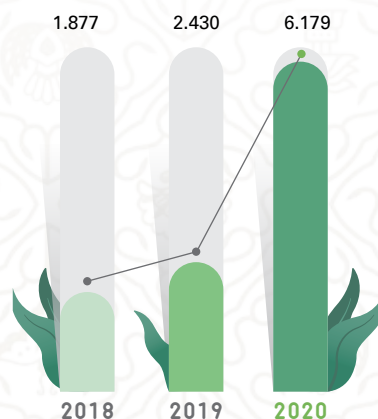
Rp juta / Rp million



Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Profit Before Income Tax Expense

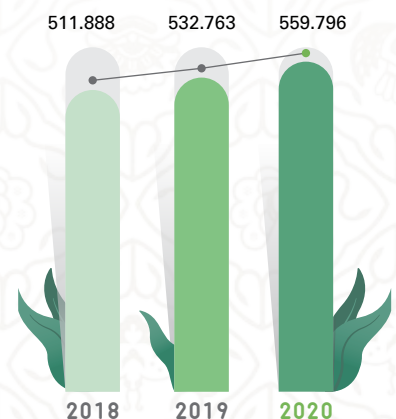
Rp juta / Rp million



Aset

Assets

Rp juta / Rp million



Ikhtisar Saham

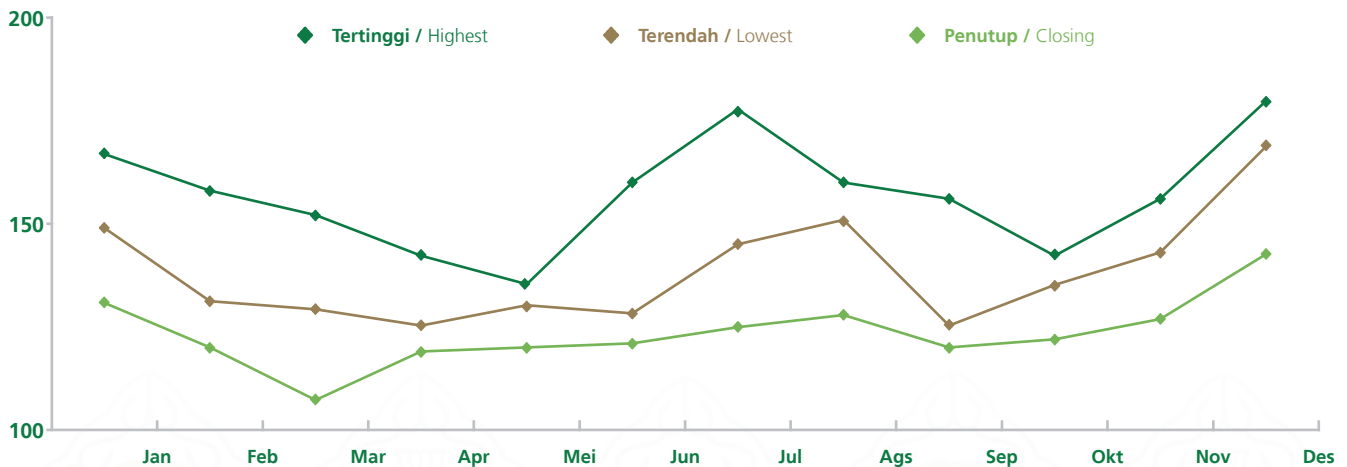
Share Highlights

Harga per Saham / Price per Share

2019					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi / Highest	210	171	180	165	
Terendah / Lowest	128	156	151	148	
Penutup / Closing	168	162	157	153	
Volume Perdagangan / Trading Volume	65.876.400	8.280.900	4.394.700	1.582.200	
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000	
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	215.284	211.860	206.724	204.584	
2020					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi / Highest	167	160	178	180	
Terendah / Lowest	107	119	120	122	
Penutup / Closing	129	128	125	169	
Volume Perdagangan / Trading Volume	2.841.700	13.944.300	11.259.200	13.550.400	
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000	
Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) / Market Capitalization (Millions of Rupiah)	175.052	163.924	180.188	191.316	

Kinerja Saham 2020

2020 Share Performance



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat aksi korporasi di Perseroan seperti pemecahan saham (*Stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

In 2020, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and change in par value of shares.

Informasi Efek Lainnya

Other Securities Information

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi mengenai obligasi sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

In 2020, there were no information on bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities outstanding in the last 2 (two) fiscal years.

Peristiwa Penting

Significant Events

5 JANUARI / JANUARY



Mustika Ratu Launching 5 menu jamu yang terinspirasi oleh 5 destinasi Wisata Indonesia pada tanggal 5 Januari 2020 (*Launching Jamu*). Mustika Ratu launched 5 herbal drinks menu inspired by 5 Indonesian tourist destinations on January 5, 2020 (*Launching Jamu*).

29 FEBRUARI / FEBRUARY



Brand Mustika Ratu meluncurkan produk baru yaitu *Beauty Queen Gorgeous Glow Cushion*, *Primer* dan *Highlighter* pada tanggal 29 Februari 2020. Mustika Ratu brand launched a new product, *Beauty Queen Gorgeous Glow Cushion*, *Primer* and *Highlighter* on February 29, 2020.

12 MARET / MARCH



Mustika Ratu meluncurkan inovasi untuk produk varian zaitun Lemongrass series pada tanggal 12 Maret 2020. / Mustika Ratu launched innovation of Olive Oil Lemongrass product on March 12, 2020.

16-25 MARET / MARCH



Mustika Ratu meluncurkan inovasi produk kesehatan *Hand Sanitizer* pada Maret 2020. *Hand Sanitizer Gel* diluncurkan pada tanggal 16 Maret 2020 dan *Hand Sanitizer Spray* diluncurkan pada tanggal 25 Maret 2020. Mustika Ratu launched health product innovation of *Hand Sanitizer* in March 2020. *Hand Sanitizer Gel* was launched on March 16, 2020 and *Hand Sanitizer Gel* on March 25, 2020.

21 JULI / JULY



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Mustika Ratu Tbk dengan Indofarma Tbk. Pada 21 Juli 2020. Tentang *co-marketing*, *co-branding*, *toll manufacturing*, ekstrak, serta pengembangan obat herbal terstandar fitofarmaka. Signing of Memorandum of Understanding between PT Mustika Ratu Tbk and Indofarma Tbk on July 21, 2020 regarding *co-marketing*, *co-branding*, *toll manufacturing*, extract, and development of phytopharmaceuticals standardized herbal medicine.

13 AGUSTUS / AUGUST



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Mustika Ratu Tbk dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pada 13 Agustus 2020 penyelenggaraan program dalam rangka peningkatan *inflight Experience*. Signing of Memorandum of Understanding between PT Mustika Ratu Tbk and PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on August 13, 2020 regarding implementation of program to improve *in-flight experience*.

17 AGUSTUS / AUGUST



Mustika Ratu dipercaya menjadi *Official Hand Sanitizer* dan *Make up* Paskibraka Nasional tanggal 17 Agustus 2020. Mustika Ratu was trusted to provide *Official Hand Sanitizer* and *Make Up* for Paskibraka Nasional in August 2020.

28 AGUSTUS / AUGUST



Perseroan mengadakan *Public Expose* pada tanggal 28 Agustus 2020. The Company held *Public Expose* on August 28, 2020.

28 AGUSTUS / AUGUST



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Perubahan susunan Dewan Komisaris pada tanggal 28 Agustus 2020. The Company held Annual General Meeting of Shareholders and changed the composition of the Board of Commissioners on August 28, 2020.

11 SEPTEMBER / SEPTEMBER



Brand Mustika Ratu mengadakan *soft launching* produk *Herbamuno+* pada tanggal 11 September 2020. Mustika Ratu brand held *soft launching* of *Herbamuno+* product on September 11, 2020.

26 - 29 NOVEMBER / NOVEMBER



Mustika Ratu menjadi *Official Make Up and Hairdo Partner JFW* 2021 pada tanggal 26-29 November 2020. Mustika Ratu was the *Official Make Up and Hairdo Partner JFW* 2021 from November 26-29, 2020.

21 DESEMBER / DECEMBER



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Mustika Ratu Tbk dengan Universitas Indonesia tanggal 21 Desember 2020 tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bidang Manufaktur Kosmetik dan Jamu Tradisional. Signing of Memorandum of Understanding between PT Mustika Ratu Tbk and Universitas Indonesia on December 21, 2020 regarding Education, Research, and Community Service in the Manufacturing of Cosmetics and Traditional Herbal Medicine.



mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

MINYAK ZAITUN SERBAGUNA

Sayangi Kulitmu, Cintai Dirimu!



Menghapus makeup tahan air



Menjaga kulit tetap mulus



Merawat kulit wajah



Pijat tubuh dan relaksasi



Melembabkan kulit



Melembabkan bibir



Raden Roro Ayu Maulida Puteri
Puteri Indonesia 2020
Top 21 Miss Universe 2020

#MRLoveYourself

Online Shopping
mustikaratuonline.com

f Mustika Ratu IND @mustikaratuind @mustikaratuIND

mustika [👑]ratu

BRA Mooryati Soedibyo

Rambut sehat, indah, dan berkilau
menggunakan bahan alami
terbaik dari Indonesia

#MRLoveYourself

Jihane Almira Chedid
Puteri Indonesia Pariwisata 2020
Miss Supranational Indonesia 2020



02

Laporan
Manajemen
Management Report



Selama tahun 2020, Perseroan telah menunjukkan performa yang cukup baik dan berhasil membukukan Penjualan bersih pada tahun 2020 senilai Rp318,4 miliar, meningkat sebesar Rp13,2 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp305,2 miliar.

Throughout 2020, the Company has performed well and successfully recorded net sales of Rp318.4 billion, which shows an increase of Rp13.2 billion or 4% compared to Rp305.2 billion that was recorded in 2019.



Ir. Djoko Ramiadji, MSc
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia-Nya kepada PT Mustika Ratu Tbk sehingga dapat menghadapi semua tantangan selama tahun 2020 dengan baik sehingga dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik. Walaupun dikondisi pasar dan ekonomi yang sulit Perseroan tetap mampu memposisikan dirinya sebagai pemimpin pasar di industri kecantikan dan kesehatan untuk merek lokal. Pada tahun – tahun mendatang Perseroan akan terus berinovasi untuk menciptakan produk kecantikan dan kesehatan yang memiliki banyak manfaat untuk masyarakat Indonesia, maupun masyarakat di negara tujuan ekspor kami. Perseroan akan fokus pada penunjang aktivitas inovasi seperti pelatihan bagi sumber daya manusia di Perseroan serta peningkatan kualitas alat-alat yang mendukung proses produksi demi menjaga mutu produk dan kepuasan pelanggan.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 tercatat (2,07%) menurun dibandingkan tahun 2019 yang tercatat senilai 5,02%. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan situasi ekonomi dan kondisi pasar yang terpuruk akibat pandemi Covid-19. Sedangkan laju inflasi pada tahun 2020 adalah senilai 1,68% menurun dibandingkan tahun 2019 yang tercatat senilai 2,72%. Konsumsi masyarakat tetap sama seperti tahun sebelumnya yaitu didominasi oleh konsumsi dan belanja rumah tangga, makanan, minuman, pendidikan dan kesehatan.

DEAR SHAREHOLDERS,

All praise to God the Almighty for His blessing upon PT Mustika Ratu Tbk that enabled us to address all challenges in 2020 and score an improving performance. Despite difficult market and economic conditions, the Company was able to establish itself as a market leader in the local beauty and health industry. In the years ahead, the Company will continue to innovate in creating beauty and health products that bring many benefits for the people of Indonesia and in our export destination countries. The Company will focus on supporting innovations, for example by training our human resources and enhancing the quality of our production equipment in order to maintain product quality and customer satisfaction.

Indonesia's economic growth in 2020 was recorded at (2.07%), a downturn from that of 2019 at 5.02%, which was caused by economic instability and market turmoil as a result of Covid-19 pandemic. Inflation rate in 2020 dropped to 1.68% from 2.72% in 2019. Public consumption remained the same as the previous year, which was dominated by household consumption and expenditure, food, beverages, education, and healthcare.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, kami sebagai Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan sesuai fungsi dan tugas Komisaris. Berdasarkan penilaian kami, selama tahun 2020 Perseroan telah memberikan performa yang cukup baik. Direksi berhasil membukukan Penjualan bersih pada tahun 2020 senilai Rp318,4 miliar meningkat sebesar Rp13,2 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp305,2 miliar. Peningkatan penjualan bersih disebabkan oleh Perseroan melakukan diversifikasi produk dengan meluncurkan inovasi produk terbaru yaitu *Hand Sanitizer* dan *Supplement* kesehatan *Herbamuno+* (*Health care division*) sehingga penurunan penjualan kosmetik tergantikan dengan penjualan sektor di lini *health care*. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang minus, penjualan bersih yang masih meningkat merupakan cerminan usaha Direksi yang selalu “*agile*” menyesuaikan prioritas Perseroan dengan peluang yang baru di masa pandemi. Penjualan produk-produk baru *New Product Development* (“NPD”) berhasil menutupi penurunan penjualan di kategori *Decoratives* dan kehilangan *income* dari lini *Spa & Wellness* yang tutup karena pelaksanaan PSBB. Dan sangat membanggakan penjualan produk utama Perseroan **Zaitun series** dan Jamu tetap kuat dan meningkat.

Dewan Komisaris secara konsisten memantau kinerja Perseroan serta melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Direksi untuk membahas masalah-masalah penting di Mustika Ratu Group, terutama terkait upaya memitigasi risiko dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19. Dewan Komisaris, senantiasa memberikan nasihat kepada Manajemen untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal dalam setiap aktivitas Perseroan, termasuk konsistensi pelaksanaan rencana kerja 2020, rencana pengembangan Perseroan, dan pelaksanaan kebijakan strategi Perusahaan.

Fokus Perseroan selama tahun 2020 meliputi aspek *sales* dan distribusi, pemasaran, teknologi informasi, sumber daya manusia, serta kinerja anak perusahaan, khususnya yang terkena dampak pandemi Covid-19. Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik di tengah kondisi pandemi Covid-19. Perseroan berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan *team* penelitian dan pengembangan untuk tetap melakukan berbagai inovasi memenuhi kebutuhan konsumen di *new normal*.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Commissioners has monitored and assessed the Board of Directors’ performance in managing the Company in accordance with our function and duties. Based on our assessment, the Company in 2020 has performed well. The Board of Directors has successfully recorded a net sales in 2020 of Rp318.4 billion, an increase of Rp13.2 billion or 4% compared to 2019 of Rp305.2 billion. The increase in net sales was achieved due to the implementation of product diversification by launching the latest product innovation, namely Hand Sanitizer and Health Supplement *Herbamuno+* (*Health care division*), so that the decrease in cosmetic sales was replaced by sales in the health care sector. In the midst of an economic recession, steadily increasing net sales is a reflection of “*agile*” efforts by the Board of Directors, which adjusted the Company’s priorities with new opportunities during the pandemic. The sales of New Products Development (“NPD”) were able to offset the declining sales of *Decorative* category and the loss of income from *Spa & Wellness* line of business, which closed due to Large-Scale Social Restriction. Meanwhile, the sales of the Company’s flagship products, **Zaitun series** and Herbal Medicine, remained strong and increasing.

The Board of Commissioners consistently monitored the Company’s performance and established more intensive communication with the Board of Directors to discuss important issues at Mustika Ratu Group, particularly related to efforts to mitigate the risks caused by Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners continuously advised the Management to increase internal control quality in each activity of the Company, including consistency of action plan implementation in 2020, Company development plan, and implementation of the Company’s strategic policies.

The Company’s focus in 2020 included the aspects of sales and distribution, marketing, information technology, human resources, and performance of subsidiaries, especially those affected by Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has delivered a satisfying performance of their duties amidst a pandemic situation. The Company optimally utilized research and development team to produce various innovations that meet consumers’ needs in the new normal era.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi dan akan selalu mendukung penuh langkah-langkah inisiatif dan strategis yang dilakukan segenap manajemen demi tercapainya laba bersih yang terus meningkat. Kami juga tetap optimis bahwa Perseroan akan tetap menjadi pemimpin pasar produk kecantikan dan kesehatan alami Indonesia di tengah semakin ketatnya kompetisi bisnis.

GAMBARAN PROSPEK USAHA 2021

Keadaan ekonomi Indonesia di tahun 2021 diprediksi akan semakin membaik dengan dimulainya program vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Indonesia. Selain itu, optimisme juga didapat dari pernyataan Wakil Menteri Keuangan di awal tahun 2021 yang menyatakan bahwa pihaknya memprediksi ekonomi Indonesia pada tahun ini akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,5% *year on year (yoy)* dengan titik tengah sebesar 5% *yoy*. Perseroan yakin pertumbuhan daya beli masyarakat seiring dengan pertumbuhan ekonomi akan terus bergerak maju di tahun 2021. Di tengah guncangan wabah Covid-19 di 2021, Perseroan tetap berkomitmen penuh memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan produk-produk *personal health kit* (seperti *sanitizer gel* dan *spray*, masker, suplemen jamu) guna mendukung pelaksanaan protokol kesehatan. Selain itu, kami percaya bahwa fragmentasi dan disrupsi di pasar *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* akan terus terjadi, sejalan dengan perubahan lanskap digital dan konsumen. Oleh karena itu, kami sepenuhnya mendukung fokus strategis manajemen untuk mengatasi berbagai tantangan di tahun 2021 dengan cara memastikan bahwa bisnis kami akan selalu mengutamakan kebutuhan dan kepuasan konsumen di pasar.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pasar kosmetik dan kecantikan di Indonesia akan tumbuh sebesar 7% di tahun 2021. Perseroan juga terus melakukan penelitian terhadap tren terkini produk kecantikan di lingkungan masyarakat yang sesuai dengan segmen yang tentukan Perseroan. Prospek usaha jamu, kosmetik dan perawatan tubuh masih tetap menarik dan kondisi pandemi Covid-19 mendorong perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat yang lebih memprioritaskan kesehatan anggota keluarga.

Dewan Komisaris mendukung transformasi dan fokus Perseroan di tahun 2021 meliputi pengembangan bisnis di kategori *Holistic Beauty, Health & Wellness* ke semua *channel outlet* yang sesuai, selain terus memaksimalkan potensi *export* ke lebih banyak negara, ekspansi *outlet Spa & Wellness* dan *Jejamu F&B*, serta mengembangkan potensi kolaborasi bisnis pelatihan dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Mooryati Soedibyo (LPPMS).

The Board of Commissioners highly appreciates and will fully support the initiatives and strategies taken by the management to reach a growing net profit. We are optimistic that the Company will stand as the market leader of the domestic beauty industry despite tougher business competition.

2021 BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's economy in 2021 is projected to grow better with the start of Covid-19 vaccination for the Indonesian people. Such optimism also stemmed from the statement of the Deputy Minister of Finance at the beginning of 2021, which predicted the Indonesian economy to grow 4.5%-5.5% year-on-year (yoy) with a midpoint of 5% yoy. The Company takes confidence in the improvement of the people's purchasing power along with the progressing economic recovery in 2021. In the midst of Covid-19 pandemic in 2021, the Company is committed to serving the people's needs by offering personal health kit products (such as sanitizer gel and spray, masks, and herbal medicine supplement) to support the application of health protocols. In addition, we believe that fragmentation and disruption in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) market is inevitable in the face of changing digital landscape and consumers. Accordingly, we fully support the management's strategic focus to address numerous challenges in 2021 by ensuring that our business will continue to prioritize consumers' needs and satisfaction.

According to data by Statistics Indonesia (SI), the Indonesian cosmetics and beauty market will grow 7% in 2021. The Company also conducted research on the latest trends of the beauty industry in our market segment. The prospect of herbal medicine, cosmetics, and body care business remains attractive as the Covid-19 pandemic caused a shift in public behavior and lifestyle to prioritize the health of family members.

The Board of Commissioners supports the Company's transformation and focus in 2021, which covers business development in *Holistic Beauty, Health & Wellness* category to all suitable outlets, in addition to maximizing export potential to more countries, expansion of *Spa & Wellness* and *Jejamu F&B* outlets, and developing the potential collaboration of training business with Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Mooryati Soedibyo (LPPMS).



Perseroan sadar akan tantangan dan kompetisi bisnis di masa yang akan datang, oleh karena itu memiliki sumber daya manusia yang mumpuni adalah salah satu kunci keberhasilan. Maka dari itu, peningkatan kualitas kerja dan optimalisasi potensi SDM menjadi salah satu fokus Perseroan. Perseroan juga tetap merekrut sumber daya manusia yang lebih kompeten untuk memperkuat manajemen Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite *Supervisory Board* dan Komite Audit dalam mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan secara rutin dengan Direksi untuk menyampaikan pertimbangan dan masukan terkait berbagai kebijakan serta upaya-upaya memperkuat fundamental Perseroan.

Komite *Supervisory Board* telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan baik. Komite Audit juga telah melaksanakan tugas dengan baik ditahun 2020 dengan memberikan masukan dan rekomendasi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite juga melibatkan tim manajemen dalam diskusi untuk memastikan bahwa proses keuangan telah dilakukan dengan benar.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara tepat, efektif, serta baik dan sesuai. Hal tersebut tercermin dari tidak terdapatnya perkara hukum yang dihadapi Perseroan. Seluruh kegiatan usaha telah dipastikan sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk terus berupaya selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris telah menerima laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company is aware of the future challenges and business competition; therefore, having qualified human resources is a key to success. Work quality improvement and optimization of human resources potential became the Company's focus, in addition to recruiting competent human resources to strengthen the Company's management.

SUPERVISORY DUTY IMPLEMENTATION

In 2020, the Audit Committee and the Supervisory Board Committee assisted the Board of Commissioners in supervising the management carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners regularly held meetings with the Board of Directors to deliver considerations and input related to various policies and efforts to strengthen the Company's foundation.

The Supervisory Board Committee has properly carried out the nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee has also performed their duties well in 2020 by providing input and recommendations to support the Board of Commissioners' duties implementation. The committees involved the management team in discussions to ensure proper implementation of financial processes.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners views that the Company has applied Good Corporate Governance (GCG) accurately, effectively, and as required. This is reflected on the absence of legal cases faced by the Company. All business activities were run in accordance with the Company's vision and mission and the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners advised the Board of Directors to continuously improve GCG principles implementation quality.

The Board of Commissioners has received the Company's financial statements for 2020 which ended on December 31, 2020 and has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with the opinion of fair in all material respects, namely the consolidated statements of financial position of PT Mustika Ratu Tbk and subsidiaries dated December 31, 2020, as well as the financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Sebagai bagian dari struktur tata kelola, Dewan Komisaris turut berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG melalui pelaksanaan peran dan fungsinya dalam aspek pengawasan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris dibantu dan didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai komite-komite pendukung tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga mampu menunjang Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan optimal dan tercapainya penerapan GCG dengan baik.

Di masa-masa mendatang, Dewan Komisaris terus bergerak memastikan penerapan GCG akan selalu terlaksana dengan baik di seluruh lini bisnis usaha Perseroan melalui optimalisasi fungsi pengawasan yang dilakukan. Dukungan kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan pun senantiasa diberikan agar bersama mampu mewujudkan implementasi GCG melalui masukan dan arahan yang sesuai. Upaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG ini akan senantiasa terus dilakukan oleh seluruh pihak guna menghasilkan kinerja yang lebih baik.

As part of the governance structure, the Board of Commissioners also focused on the implementation of GCG principles through their role and function in the supervisory aspect. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee. Throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that the supporting committees have performed their duties properly and were able to support the Board of Commissioners in carrying out optimum oversight function and GCG implementation.

Going forward, the Board of Commissioners will ensure the proper implementation of GCG in all lines of business of the Company by optimizing the supervisory function. We also give constant support to the Board of Directors and all personnel of the Company in applying GCG through appropriate input and directives. GCG improvement efforts will be carried out by all parties to achieve a better performance.

mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo

Pasta Gigi & Mouthwash
Daun Sirih

Daya antiseptik minyak atsiri
pada daun sirih
3x lebih baik dari pada fluoride



Membunuh kuman penyebab plak



Memiliki daya antiseptik 3x lebih baik daripada fluoride.



Mengandung zat aktif fenol dan kavikol sebagai antibakteri dan membuat nafas segar

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, terdapat adanya perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, struktur Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2020 memiliki susunan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner

FREKUENSI DAN CARA MEMBERIKAN NASIHAT

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan salah satunya adalah dengan cara memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Pemberian nasihat dilakukan dengan cara formal yaitu melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu jika memang diperlukan dan Rapat dengan *Supervisory Board Committe* yang dilakukan secara rutin 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu.

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris PT Mustika Ratu Tbk, saya menyampaikan apresiasi atas hasil kinerja serta seluruh upaya manajemen Perseroan selama tahun 2020. Dewan Komisaris juga berharap agar segenap jajaran manajemen dan karyawan tetap berusaha untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Kami mengucapkan penghargaan yang tak terhingga kepada segenap pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan untuk tetap berkreasi dan menampilkan kualitas terbaik.

MEMBER COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there were changes to the Board of Commissioners composition. Based on Annual General Meeting of Shareholders on August 28, 2020, the Board of Commissioners structure until the end of 2020 is as follows:

FREQUENCY AND MEANS OF ADVICE PROVISION

The Board of Commissioners performs the supervisory function, among others, by providing advice and directives to the Board of Directors related to the Company management. Advices were given formally through joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, which were held regularly 1x (once) every 4 months or at any time if necessary and Meeting with Supervisory Board Committee that is held regularly once every week.

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners of PT Mustika Ratu Tbk, I would like to appreciate the performance results and the efforts of the Company's management throughout 2020. We also hope that all management and employees will continue to strive for better performance in the future. We highly acknowledge the Shareholders and Stakeholders for their trust in and support for the Company to date. May we all have the power to continue creating and delivering the best quality.

Jakarta, Juni 2021 / Jakarta, June 2021
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Ir. Djoko Ramiadji, MSc
Presiden Komisaris
President Commissioner



Di tengah pertumbuhan ekonomi yang minus, penjualan bersih masih meningkat 4% yang didukung oleh peningkatan penjualan ekspor sebesar Rp24 miliar.

In the midst of negative economic growth, net sales has continued to increase by 4%, which was supported by the increment in export's sales of Rp24 billion.



Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pada kesempatan ini, perkenankan saya atas nama Direksi untuk menyampaikan laporan jalannya kepengurusan dan pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi dunia, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini disebabkan terjadinya pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang melanda global yang menyebabkan keterbatasan aktivitas dan interaksi manusia, sehingga mengakibatkan krisis ekonomi global.

Berdasarkan data yang dihimpun dari CEIC (Census and Economic Information Center) tahun 2020, beberapa tantangan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) berdampak antara lain pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami tekanan cukup dalam semenjak publikasi kasus pertama Covid-19 di Indonesia. IHSG bahkan sempat turun hingga menyentuh posisi terendahnya, yaitu 3.937,632 pada Maret 2020. Pemangkasan suku bunga acuan The Fed pada Maret 2020 sebesar 100 bps turut memberikan tekanan pada IHSG. Selain itu himbauan untuk melakukan aktivitas kerja dan sekolah dari rumah (*work from home*) dan pembatasan sosial berskala besar (*social distancing*) menyebabkan

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I will deliver the report on the management and performance achievements of the Company in 2020 fiscal year.

REVIEW ON ECONOMY AND INDUSTRY

The year 2020 was a challenging year for countries around the world, including Indonesia. This was caused by the global Coronavirus Disease (Covid-19) pandemic that limited human activities and interactions, and ultimately resulted in a global economic crisis.

Based on data compiled from the CEIC (Census and Economic Information Center) in 2020, some of Indonesia's economic challenges in 2020 caused by the Coronavirus (Covid-19) pandemic were, among others, the Composite Stock Price Index (IHSG) which experienced deep pressure since the first Covid-19 case in Indonesia. The IHSG even fell to its lowest position, namely 3,937,632 in March 2020. The 100 bps cut in the Fed's benchmark interest rate in March 2020 appears to have put pressure on the IHSG. In addition, calls for work from home and school activities and large-scale social distancing have caused various business sectors to experience a downturn, some of which have even been forced to terminate their employment (PHK). According to

berbagai sektor usaha mengalami keterpurukan, bahkan beberapa di antaranya terpaksa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Menurut data Kemenaker per 1 Mei 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan 1.032.960 pekerja sektor formal yang dirumahkan, 375.165 pekerja sektor formal yang di-PHK, dan 314.833 pekerja sektor informal yang terdampak. Hal ini mempengaruhi perlambatan ekonomi oleh karena daya beli masyarakat yang menurun drastis. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada penurunan yang signifikan pada kegiatan ekspor dan impor secara umum.

Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar minus 2,07 persen (-2,07%) yang disebabkan oleh kondisi pasar yang tidak menentu dan ketidakstabilan situasi ekonomi. Sedangkan inflasi tahun 2020 tercatat sebesar 1,68% yang di dominasi oleh makanan, minuman, dan tembakau dengan andil sebesar 0,19%. Laju inflasi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Bahkan, BPS menyatakan tingkat inflasi tahun 2020 merupakan yang terendah sejak BPS merilis data inflasi.

Kondisi pasar konsumen dan pola konsumsi ditahun 2020 memiliki penurunan yang cukup drastis karena angka kasus Covid-19 yang terus bertambah dan berdampak pada kebijakan pemerintah untuk menerapkan pembatasan aktivitas masyarakat berskala besar dengan lebih ketat.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, konsumsi masyarakat didominasi oleh konsumsi dan belanja rumah tangga, makanan, pendidikan, pembelian pulsa dan internet dan kesehatan. Beberapa sektor industri yang tetap tumbuh di tengah-tengah pandemi Covid-19 adalah industri logam dasar tumbuh 11,46%, industri kimia, farmasi dan obat tradisional tumbuh 8,45% terutama didukung peningkatan permintaan domestik terhadap sabun, *hand sanitizer*, dan disinfektan serta peningkatan produksi obat-obatan, *multivitamin* dan suplemen makanan. Kemudian, industri makanan dan minuman tumbuh 1,66%, permintaan terhadap sektor ini tetap tinggi sebab masyarakat perlu mengonsumsi asupan yang berkualitas untuk menjaga kesehatan.

data from the Ministry of Manpower as of May 1, 2020, the Covid-19 pandemic caused 1,032,960 formal sector workers who were laid off, 375,165 formal sector workers were terminated, and 314,833 affected informal sector workers. This contributed to the economic slowdown due to the drastic drop in people's purchasing power. The Covid-19 pandemic also resulted in a significant reduction in export and import activities in general.

Referring to data from Statistics Indonesia (BPS) in 2020, Indonesia's economic growth was -2.07% as a result of market uncertainties and unstable economic condition. Meanwhile, inflation in 2020 was at 1.68%, which was dominated by food, beverages, and tobacco with a contribution of 0.19%. Such inflation rate was lower than that of 2019 at 2.72%. Furthermore, SI stated that the 2020 inflation was the lowest point since SI began releasing inflation data.

The consumer market and consumption pattern in 2020 declined substantially as Covid-19 cases kept rising and urged the government to enforce stricter policy for large-scale restriction of public activities.

Based on data from the Ministry of Industry, public consumption was dominated by household consumption and expenditure, food, education, telephone credit and internet, and healthcare. Several industry sectors that remained growing amidst Covid-19 pandemic were basic metals industry by 11.46%; chemicals, pharmaceuticals, and traditional medicine by 8.45%, supported by the increasing domestic demand for soap, hand sanitizer, and disinfectant as well as increasing production of medicine, multivitamin, and food supplement. Additionally, food and beverage industry grew by 1.66% with stable high demand as the public needed to consume nutritious food to stay healthy.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2020 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp318,4 miliar meningkat sebesar Rp13,2 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp305,2 miliar. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang minus, penjualan bersih yang masih meningkat merupakan cerminan usaha Direksi yang selalu “*agile*” menyesuaikan prioritas Perseroan dengan peluang yang baru di masa pandemi. Penjualan produk-produk baru *New Product Development (NPD)* **Hand Sanitizer Gel** dan **Spray, Olive Oil Lemon grass**, suplemen herbal **Herbamuno+** berhasil menutupi penurunan penjualan di kategori *Decoratives* dan kehilangan *income* dari lini *Spa & Wellness*. Namun, sangat membanggakan penjualan produk utama Perseroan **Zaitun series** dan Jamu masih kuat dan meningkat. Kontribusi terbesar yang dihasilkan dari penjualan domestik yaitu senilai Rp294 miliar tetap kuat dibandingkan tahun 2019 yang tercatat senilai Rp292 miliar turut didukung oleh pertumbuhan penjualan melalui *e-commerce*, *omni channel* dan B2B. Untuk penjualan ekspor pada tahun 2020 sebesar Rp24 miliar meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp13 miliar dengan perbaikan operasional Perseroan di Malaysia, penjualan *herbal tea* ke *Middle East* dan *partner* baru di beberapa negara tujuan.

Kami menyadari bahwa persaingan yang semakin ketat dalam industri komestik tidak dapat dihindari, apalagi dengan banyaknya konsumen yang *stay at home* dan keharusan memakai masker bila berkegiatan di luar rumah. Namun, Perseroan berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan *Team Research and Development* untuk tetap melakukan berbagai inovasi memenuhi kebutuhan konsumen di *new normal*.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan strategi prioritas produksi dan penjualan pada produk-produk *fast moving* yang sesuai dengan masa pandemi, menekan biaya produksi dan operasional, memperluas jalur distribusi termasuk ke *channel* kesehatan/*medical* dan penjualan B2B ke perusahaan swasta dan BUMN, memperkuat penjualan melalui jaringan *e-commerce* dan *omni channel*, memaksimalkan *key opinion leaders (KOL)* dan *digital marketing* sebagai bagian dari strategi pemasaran selain melakukan dan berpartisipasi di banyak *online events*, *webinar* dan *seminar* dengan juga melibatkan **Lembaga Pendidikan & Pelatihan Mooryati Soedibyo (LPPMS)**. Direksi tidak lupa mempersiapkan potensi bisnis yang dipercaya akan berkontribusi baik di *new normal* nanti dengan meningkatkan standar operasional *Spa & Wellness chain* (**Taman Sari Royal Heritage** dan **House of Mustika**

COMPANY PERFORMANCE

In 2020, the Company posted net sales amounting to Rp318.4 billion which increased by Rp13.2 billion or 4% compared to 2019 of Rp305.2 billion. In the midst of an economic recession, steadily increasing net sales is a reflection of “*agile*” efforts by the Board of Directors, which adjusted the Company’s priorities with new opportunities during the pandemic. The sales of new products *New Product Development (NPD)* of **Hand Sanitizer Gel** and **Spray, Olive Oil Lemon Grass**, and **Herbamuno+** herbal supplement were able to offset the declining sales of *Decoratives* category and the loss of income from *Spa & Wellness* line of business. Meanwhile, the sales of the Company’s flagship products, **Zaitun series** and *Herbal Medicine*, remained strong and increasing. The largest contribution came from domestic sales by Rp294 billion compared to that of 2019 at Rp292 billion, which was supported by sales growth through *e-commerce*, *omni channel*, and B2B. Export sales in 2020 amounted to Rp24 billion, increased compared to 2019 of Rp13 billion with the Company’s operational improvement in Malaysia, sales of *herbal tea* to the *Middle East*, and sales to new partners in several destination countries,

We realize that a fighter competition in the cosmetics industry is unavoidable, especially with the *stay-at-home* practice of many consumers and the obligation to wear masks during activities outside home. Nevertheless, the Company optimally utilized the *Research and Development Team* to produce various innovations that meet consumers’ needs in the *new normal* era.

In 2020, the Company’s strategy prioritized production and sales of *fast-moving* products that suit the pandemic condition, reduced production and operational cost, expanded distribution channels including to health/*medical* channels and B2B sales to private companies and state-owned enterprises, strengthened sales through *e-commerce* and *omni channel*, maximized *key opinion leaders (KOL)* and *digital marketing* as part of marketing strategy in addition to organizing and participating in numerous online events, *webinar*, and *seminar* by involving **Mooryati Soedibyo Education & Training Institution (LPPMS)**. The Board of Directors also prepared business potentials that are believed to contribute well in the *new normal* by upgrading the operating standard of *Spa & Wellness chain* (**Taman Sari Royal Heritage** and **House of Mustika Ratu**), gaining



Ratu dan berhasil mendapatkan *franchisee* baru yang akan dibuka di tahun 2021 serta memulai *pilot project Jejamu F&B pop-up bar* di *mall* ternama selain *kitchen* utama di Ciracas. Perseroan juga tetap merekrut sumber daya manusia yang lebih kompeten untuk memperkuat manajemen Perseroan menghadapi tantangan yang semakin kompetitif di masa depan.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan inovasi produk kosmetika yaitu **Beauty Queen Gorgeous Glow Cushion**, **Beauty Queen Gorgeous Glow Poresless Primer**, Paket **Beauty Queen Gorgeous Glow Highlighter** yang bermanfaat membuat wajah lebih *glowing* memancarkan aura penggunaannya, juga produk *personal care Olive Oil Lemongrass massage oil* dengan khasiat *aromatherapy*, **Sanitizer gel** dan **spray with skin care benefits** berbahan herbal yang sekaligus merawat kulit tangan - tidak iritasi, produk kesehatan **Herbamuno+** untuk menjaga daya tahan tubuh tetap optimal dan 5 menu Jamu modern dengan racikan *fusion* dari **Jejamu by Mustika Ratu** selain *partnership* bisnis alat kesehatan (alkes) dengan beberapa pabrikan produk-produk berkualitas internasional untuk *channel* B2B.

GAMBARAN PROSPEK USAHA 2021

Kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian di tahun 2020 dan pertumbuhan industri yang melambat tidak menyurutkan semangat manajemen PT Mustika Ratu Tbk. Justru tantangan ini lebih memotivasi Perseroan untuk bergerak maju dan mencari solusi dari berbagai tantangan yang dihadapi. Direksi sangat optimis bahwa kedepannya Perseroan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini didasari oleh pengamatan gaya hidup masyarakat saat ini yang lebih mengedepankan kesehatan dan menggunakan bahan-bahan yang alami. Proyeksi ekonomi Indonesia di 2021 juga diprediksi membaik dengan distribusi dan dimulainya secara bertahap penyuntikan vaksin Covid-19 di Indonesia. Pada awal 2021, Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) menyampaikan, pihaknya memprediksi ekonomi Indonesia pada tahun ini akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,5% *year on year (yoy)* dengan titik tengah sebesar 5% *yoy*. Pemerintah optimis kondisi makroekonomi di Indonesia diperkirakan akan pulih dan terus mengalami perbaikan.

Berdasarkan data BPS, pasar kosmetik dan kecantikan di Indonesia akan tumbuh 7% di tahun 2021. Berdasarkan data *research* yang kami temui, beberapa tren produk kecantikan di tahun 2021 adalah *serum*, *eye point makeup*, *maskne*, produk-produk yang menggunakan bahan *mugwort*

new franchisee that will open in 2021, and starting **Jejamu F&B** pop-up bar pilot projects in popular mall, as well as main kitchen in Ciracas. The Company also recruited more competent human resources to strengthen the Company's management in facing increasing competition in the future.

In 2020, the Company launched innovations in cosmetics products, namely **Beauty Queen Gorgeous Glow Cushion**, **Beauty Queen Gorgeous Glow Poresless Primer**, **Beauty Queen Gorgeous Glow Highlighter** Package that gives a glowing effect on face and enhances a person's aura, as well as personal care products **Olive Oil Lemongrass** massage oil with aromatherapy properties, **Sanitizer gel** and **spray** with skin care benefits and herbal ingredients that nurture the skin and protect from irritation, health supplement **Herbamuno+** to maintain excellent immune system and 5 menu of modern herbal beverage with fusion mix from **Jejamu by Mustika Ratu**, in addition to health equipment business partnership with several factories that produce international quality products for B2B channel.

2021 BUSINESS OUTLOOK

The uncertain economic conditions of 2020 and the sluggish industry growth did not hamper the spirit of PT Mustika Ratu Tbk's management. Instead, such condition motivated the Company to move forward and find solutions for numerous challenges that arose. The Board of Directors has an optimistic outlook of the Company's growth in the future based on observation of the people's current lifestyle that prioritizes health and increase the use of natural ingredients. Indonesia's economy in 2021 is also predicted to improve with the start of gradual Covid-19 vaccination in Indonesia. At the beginning of 2021, the Deputy Minister of Finance announced the estimation of Indonesia's economic growth for this year at 4.5%-5.5% *year-on-year (yoy)* with a midpoint of 5% *yoy*. The Government is optimistic that Indonesia's macro economy will steadily recover.

Based on data by SI, the cosmetics and beauty market in Indonesia will grow 7% in 2021. According to our research, the 2021 trends in beauty products include *serum*, *eye point makeup*, *maskne*, products containing mugwort as antibacterial ingredient, non-transfer products that do not

sebagai anti bakteri. Produk-produk *non-transfer* atau tidak menempel di masker wajah yang kita gunakan pada saat pandemi Covid-19, baik bedak, *cushion* ataupun *lipstick*. Serta produk-produk yang memberikan efek *glow*, atau tampilan tampilan natural dan sehat.

Selain *Decoratives*, dimana Perseroan memiliki brand **Beauty Queen by Mustika Ratu** yang sudah dipercaya sebagai *official make up* Jakarta Fashion Week (JFW) dan event-event ternama lainnya, selain itu juga di beberapa stasiun TV dan dipergunakan oleh para *make-up artist* ternama, Perseroan juga akan lebih memaksimalkan peluang bisnis *Personal Care*, terutama **Zaitun series complete range** dan **Bengkoang series brightening solution** serta Jamu: suplemen imun tubuh **Herbamuno+**, *herbal tea (slimming tea, lokol tea, sleepwell dan teh dengan rempah-rempah Indonesia)*, *ready-to-drink*, jamu, wedang (*powdered jamu*) dan jamu pria **Pasak Buwono Ceng**.

Kunci utama memenangi persaingan penjualan di era digital saat ini selain mempertahankan kualitas produk yang baik juga terletak pada kemampuan Perseroan dalam menjangkau konsumennya secara efektif dan efisien. Strategi pemasaran kami antara lain bekerja sama dengan Puteri Indonesia, *celebrity, beauty endorser, micro-macro KOL*, melakukan pemasaran dan penjualan melalui *online*, bekerja sama dengan platform *online store* besar yang memiliki jumlah pelanggan yang tinggi di Indonesia, serta penjualan melalui situs resmi **mustikaratuonline.com** yang juga mempunyai platform *reseller* dimana pelanggan juga dapat sekaligus menjadi penjual.

Kunci sukses dalam bisnis kecantikan dan kesehatan juga ditunjang oleh keterbukaan informasi terhadap konsumen mengenai bahan yang digunakan. PT Mustika Ratu Tbk berkomitmen tinggi menjunjung keterbukaan informasi produk kepada para konsumennya.

Untuk memperkuat kanal distribusi produk-produk Perseroan, Direksi juga berencana memperbaiki fokus yang sebanding untuk distribusi dan *go-to-market strategy* produk-produk dalam kategori *Holistic Beauty (personal care, decoratives)* dan kategori *Health & Wellness* (suplemen dan minuman jamu/herbal, alkes dan produk-produk keperluan *Spa* dan *horeca*) ke semua *channel outlet* yang sesuai dengan membagi *sales and marketing team* ke dalam 2 divisi, selain tetap memaksimalkan potensi ekspor ke lebih banyak negara

stick to face that we use to prevent Covid-19, which include face powder, cushion, and lipstick, as well as products that give glowing effect or natural and healthy look.

In addition to *Decoratives*, in which the Company owns the brand **Beauty Queen by Mustika Ratu** that was trusted as the official make up for Jakarta Fashion Week (JFW) and other high-profile events, used by several TV stations, and leading make-up artists, the Company will optimize the business potential of *Personal Care*, particularly **Zaitun series complete range** and **Bengkoang series brightening solution**, Herbal supplement: **Herbamuno+** immune optimizer, herbal tea (slimming tea, lokol tea, sleepwell, and tea with Indonesian spices), ready-to-drink, herbal beverage, wedang (powdered herbal drink), and **Pasak Buwono Ceng Men's** herbal energy booster.

The key to winning sales competition in the digital era, other than maintaining good product quality, is the Company's ability to reach its consumers effectively and efficiently. Our marketing strategy involved cooperation with Puteri Indonesia, celebrities, beauty endorsers, micro-macro KOL, marketing and sales through online media, cooperation with major online store platforms with the highest number of consumers in Indonesia, as well as sales through our official website at **mustikaratuonline.com**, which provides a reseller platform where the customers can also become our sellers.

Our success in the beauty and health industry is also supported by our information transparency to consumers regarding the ingredients used in the products. PT Mustika Ratu Tbk is strongly committed to upholding product information transparency to consumers.

To strengthen the distribution channels for the Company's products, the Board of Directors also plans to focus on distribution and go-to-market strategy for products in *Holistic Beauty category (personal care, decoratives)* and *Health & Wellness category (supplement and herbal medicine/herbal drink, health equipment, and Spa and horeca necessities products)* to all suitable outlet channels by dividing the sales and marketing team into 2 divisions, in addition to maximizing export potential to more destination countries, expansion of

tujuan, ekspansi outlet *Spa & Wellness* dan *Jejamu F&B pop-up/express bar* berpartner dengan para mitra usaha, serta mengembangkan potensi bisnis pelatihan di LPPMS dan *start up Media & Content*.

Spa & Wellness outlets and *Jejamu F&B pop-up/express bars* partnering with licensed partners, and developing training business potential at LPPMS and starting up *Media & Content*.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2020 Perseroan memiliki komposisi anggota Direksi sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director
Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director

MEMBER COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the member composition of the Company's Board of Directors is as follows:

PENUTUP

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin, serta kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan, dapat melanjutkan transformasi yang sudah bergulir ini membawa Perseroan ke posisi dan prestasi yang lebih baik di masa depan.

Direksi akan senantiasa *agile* mencari dan memanfaatkan semua peluang untuk mendorong pertumbuhan bisnis PT Mustika Ratu Tbk yang berkesinambungan.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our utmost gratitude and appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, business partners, and customers for their support, trust, and cooperation, as well as to all management and employees who have been highly dedicated to performing their duties and responsibilities. We would welcome a continuous support so that the management and the employees can advance our ongoing transformation to bring the Company towards better position and achievement in the future.

The Board of Directors will remain agile in seeking and utilizing all opportunities to encourage a sustainable business growth of PT Mustika Ratu Tbk.

Jakarta, Juni 2021 / Jakarta, June 2021
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director

beauty queen
by mustika ratu

**GORGEOUS GLOW CUSHION
FIT TO ALL INDONESIA SKIN**



**Gorgeous Glow Cushion
Available in 3 shades**



FAIR

NUDE

LIGHT CARAMEL

Frederika Alexis Cull
Puteri Indonesia 2019
Top 10 Miss Universe 2019

#GorgeousinGlowout #MRLoveYourself

f Mustika Ratu IND @mustikaratuind @mustikaratuind mustikaratuind

BARU

HERBAMUNO



mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

Menjaga Imun Tubuh Tetap Prima



Ramuan 5 Herbal Berkhasiat Dari Alam Indonesia

#ImunKuatIndonesiaSehat



03

**Profil
Perusahaan**
Company Profile

*"Trahing kusumo rembesing madu, Turuning sinatryo,
Tedak ing wong amoro topo, Mustikaning ratu,
Mangayu hayuning bawono"*





Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Mustika Ratu Tbk
Alamat Address	Kantor Pusat / Head Office Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 Telepon / Telephone: (62-21) 830 6754 Situs Resmi / Official Website: www.mustika-ratu.co.id Surel / E-Mail: corsec@mustika-ratu.co.id
Kegiatan Usaha Business Activities	Produksi dan perdagangan kosmetik, perawatan tubuh & jamu tradisional berbasis teknologi dan kegiatan usaha lain yang berkaitan. / Trading and production of cosmetics, body care, and traditional herbal medicine based on technology and other related business activities.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 Maret 1978 / March 14, 1978
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang dibuat dihadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15, Tanggal 22 Desember 1978. / Deed of Establishment No. 35 dated March 14, 1978, made before Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., a notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978. 2. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum saham perdana No. 114 tanggal 22 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Sutjipto, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2- 4894.HT.01.04.TH.95 tanggal 25 April 1995. / Deed of amendment to articles of association for initial public offering No. 114 dated February 22, 1995, made before Sutjipto, Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 dated April 25, 1995. 3. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas No.117 tanggal 18 Desember 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H. yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-09469.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009. / to adjust to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies No. 117 dated December 18, 2008, made before Sutjipto, S.H. in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-09469.AH.01.2 of 2009 dated March 27, 2009. 4. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan bidang usaha No. 180 tanggal 14 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Ubayani, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU0014390.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017. / Deed of amendment to the articles of association on adding the line of business No. 180 dated June 14, 2017 drawn up before Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., located in South Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU0014390.AH.01.02. year 2017 dated July 13, 2017. 5. Akta perubahan anggaran dasar terakhir dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai jumlah minimal anggota Direksi Perseroan No. 35 tanggal 12 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Otty Hari Chandra Ubayani, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0002080.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020. / Deed of amendment to the latest articles of association to adjust to the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the minimum number of members of the Company's Board of Directors No. 35 dated December 12, 2019, made before Otty Hari Chandra Ubayani, SH, based in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0002080.AH.01.02.Tahun 2020 dated January 10, 2020.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp53.500.000.000
Pemegang Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Mustika Ratu Investama 71,26% 2. Publik / Public 28,74%
Jumlah Karyawan Total Employees	1.326 orang / employees

Alamat Perseroan

Company Address

Kantor Pusat / Head Office

Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870
Telepon / Telephone: (62-21) 830 6754
Situs Resmi / Official Website: www.mustika-ratu.co.id
Surel / E-Mail: corsec@mustika-ratu.co.id

Pabrik / Factory

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740
Telepon / Telephone: (62-21) 8711291
Faksimili / Facsimile: (62-21) 8700987

Kantor Cabang Anak Perusahaan / Subsidiary Branch Offices

PT MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur
Telepon / Telephone: (021) 8711291
Faksimili / Facsimile: (021) 8700987

PT MRBI Semarang

Jl. Setia Budi 140 Semarang
Telepon / Telephone: (024) 7479604
Faksimili / Facsimile: (024) 7475832

PT MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung
Telepon / Telephone: (022) 2011578
Faksimili / Facsimile: (022) 2012295

PT MRBI Surabaya

Komplek Tritan Point, Jl. Ketajen Desa Wedi
BLOK A5 Gedangan Sidoarjo, Jawa Timur
Telepon / Telephone: (031) 99604740
Faksimili / Facsimile: (031) 99604740

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company



Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri dengan nama Mustika Ratu yang filosofi sangat mendalam yaitu tentang asal mula terciptanya nama dari kearifan budaya lokal, *trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono*, yang berarti perjuangan kesatriaian melalui keprihatinan sehingga terciptalah sesuatu yang bernilai yaitu nama Mustika Ratu, untuk melanjutkan nilai-nilai filosofi yang dibagikan kepada masyarakat luas dan dibawa sesuai perkembangan teknologi dan kemajuan zaman.

Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978 dan terus berkembang sebagai perusahaan yang memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang diterima secara universal sebagai produk yang berbasis kebudayaan, alami dan modern.

Established on March 14, 1978, PT Mustika Ratu Tbk (the Company) is a well-known cosmetics and modern traditional herbal medicine company in Indonesia. The Company stands by the name of Mustika Ratu, of which origin has a profound philosophy derived from local cultural wisdom, "*trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono*", which means a chivalrous fight through compassion so that it creates something valuable, the name Mustika Ratu, to continue to share philosophical values to the broader community while adopting technological developments and the progress of the times.

The Company's business activities began in 1978 and continue to develop as a company with an excellent reputation and expertise in the health and beauty care industry, universally accepted as a product based on culture, natural and modern.



Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk semula merupakan industri rumahan yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perusahaan besar yang didirikan di Jakarta dan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air. Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, pada tanggal 8 April 1981 Perseroan secara resmi telah mengoperasikan pabriknya yang berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur. Dengan didirikannya pabrik ini, Perseroan secara konsisten memperkuat reputasi dan keahliannya dalam menciptakan inovasi dan memproduksi produk kecantikan, perawatan tubuh, jamu dan obat tradisional.

Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai perusahaan kosmetik dan jamu alami berteknologi tinggi terbaik di Indonesia, pada tahun 1995 Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode saham tercatat MRAT.

Untuk terus menjaga standar mutu dan kualitas produk yang baik, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP) pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011, serta sertifikat ISO 14001:2015 berlaku sejak 10 Maret 2020 hingga 05 Februari 2023.

The long history of PT Mustika Ratu Tbk initially began as a home industry founded by Ms. BRA Mooryati Soedibyo in 1975, from the garage of Ms. BRA Mooryati Soedibyo's residence. The business increasingly grew into a large company established in Jakarta and domiciled in Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, under the name of PT Mustika Ratu based on Deed of Establishment No. 35 dated March 14, 1978. By implementing a solid strategy and targeted performance, the Company has now developed and is known as a leading cosmetics and traditional herbal medicine company in the country. To meet the ever-increasing market demand, on April 8, 1981, the Company officially operated its factory, located on Jalan Raya KM 26.4 Ciracas, East Jakarta. With the establishment of this factory, the Company has consistently strengthened its reputation and expertise in creating innovations and producing beauty products, body care, herbal medicine, and traditional medicine.

In strengthening capital structure and realizing its vision as the best cosmetics and high-tech natural herbal Company in Indonesia, in 1995, the Company obtained effective approval from the Capital Market Supervisory Agency to conduct an initial public offering and register its shares on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) with registered stock code MRAT.

To maintain excellent quality standards and product quality, as of 1996, the Company has obtained ISO 14001 and ISO 9002 certificates. Then in 2009, the Company adopted the international 9001 standards (the latest version of ISO 9001:2008) on environmental management system. The Company also earned Good Manufacturing Process (GMP) certificate in 2004, Halal certification for tea products in 2010, and Halal certification for herbal products in 2011, as well as ISO 14001:2015 certificate which is valid from March 10, 2020 until February 5, 2023.

Visi dan Misi Perseroan

Vision and Mission of the Company

Menjadikan Royal Heritage Indonesia dan ramuan rahasia berbasis kekayaan hayati sebagai dasar untuk industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang holistic dengan didukung proses riset dan teknologi berkelanjutan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Making the Indonesian Royal Heritage and secret recipe based on rich biodiversity as the core elements for a holistic health and beauty care industry with the support of sustainable research and technology processes to provide benefits to society and the environment.

VISI
Vision

MISI

Mission

Falsafah kesehatan dan kecantikan holistic dari Indonesia royal heritage yang digali kembali oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo untuk dinikmati oleh masyarakat dan lingkungan sebagai karunia Tuhan diwujudkan melalui terciptanya:

1. Sumber Daya Manusia yang berkomitmen dan kompeten.
2. Pengelolaan perusahaan yang baik, berdisiplin tinggi dan tangkas.
3. Menciptakan inovasi yang relevan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
4. Mengutamakan kepuasan pelanggan.
5. Menggunakan riset dan teknologi untuk kemajuan perusahaan.

The holistic health and beauty philosophy of Indonesia's royal heritage was re-explored by Ms. BRA Mooryati Soedibyo to be enjoyed by the community and the environment as a gift from God, achieved through:

1. Human Resources who are committed and competent.
2. Good company management, highly disciplined and agile.
3. Creating innovations that are relevant and provide benefits to community and environment.
4. Prioritizing customer satisfaction.
5. Using research and technology for the progress of the Company.

Visi dan misi ini telah direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun Buku 2020.

The vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 fiscal year.

Budaya

Culture



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Business Activities Based on Articles of Association

Adapun kegiatan usaha Perseroan menurut anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan Besar Farmasi
2. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran
3. Perdagangan Besar Obat Tradisional
4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia
5. Industri Bahan Baku Obat Tradisional
6. Industri Produk Obat Tradisional
7. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga

Hal yang membedakan Perseroan dari perusahaan kosmetik lain adalah Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada filosofi dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability and Passion for winning*. Melalui nilai-nilai tersebut Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas dan keindahan produk serta memperhatikan aspek kesehatan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan diterima oleh masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan Bekerjasama dengan *partner* distributor yang besar sehingga menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan, perawatan diri dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar.

Merek Perusahaan

Company Brands

Perusahaan telah memiliki berbagai macam *brand* yang dapat digunakan untuk seluruh kalangan masyarakat Indonesia.

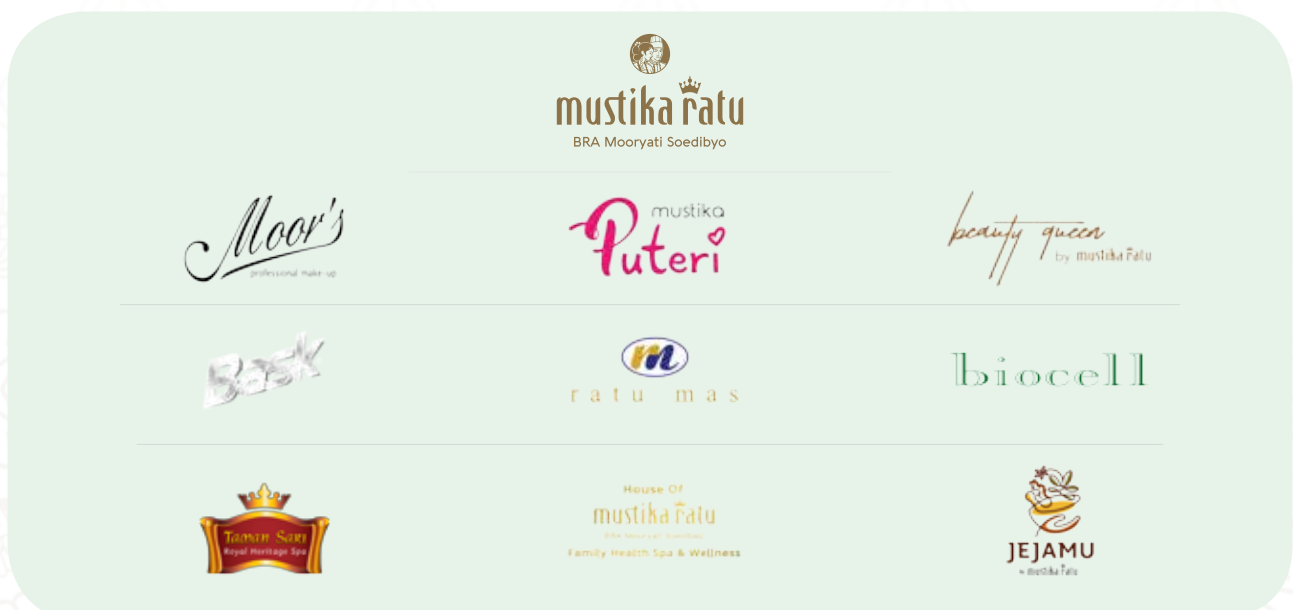
The Company's business activities based on the articles of association cover:

1. Wholesale of pharmaceuticals
2. Wholesale of laboratory, pharmaceuticals, and medical equipment
3. Wholesale of traditional medicine
4. Industry of pharmaceutical products for human
5. Industry of traditional medicine raw materials
6. Industry of traditional medicine products
7. Industry of soap and household cleaning materials

What distinguishes the Company from other cosmetics companies is that the Company continues to run its business by upholding the Company's main philosophies and values, namely *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability, and Passion for winning*. Through these values, the Company is always committed to maintaining the quality and beauty of products and paying attention to health aspects, so that the products created are in line with the needs and accepted by the wider community.

Now, the Company has an extensive portfolio of products and collaborates with large distributor partners, making the Company one of the largest and most diversified cosmetics, beauty, personal care, and health care companies in Indonesia in terms of products, locations, and market segments.

The Company owns a variety of brands for all groups of Indonesian people.



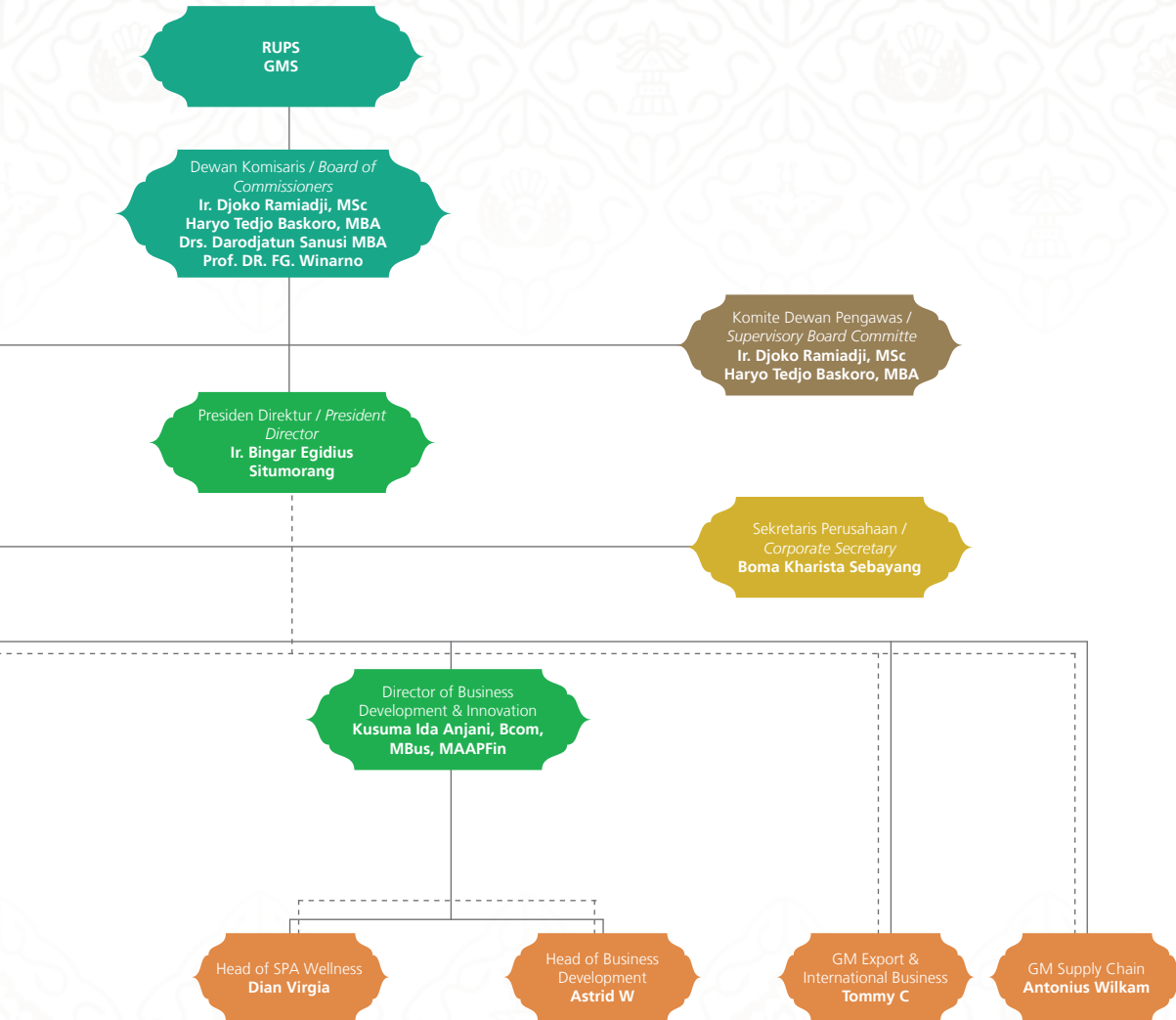
Struktur Organisasi

Organization Structure



Keterangan / Description:

- Tanggung Jawab Struktural / Structural Responsibility
- - - Ruang Lingkup ISO / Scope of ISO



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Ir. Djoko Ramuadji, MSc
Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia / Age	64 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	<ol style="list-style-type: none"> <i>Bachelor of Science</i> jurusan <i>Engineering</i> dari San Fransisco State University, California, Amerika Serikat / Bachelor of Science in Engineering from San Fransisco State University, California, United States of America <i>Master of Science</i> jurusan Civil Engineering spesialisasi struktur engineering dari Stanford University, California, Amerika Serikat. / Master of Science in Civil Engineering specializes in structural engineering from Stanford University, California, United States of America
Riwayat Jabatan / Career History	<ol style="list-style-type: none"> Presiden Direktur PT. Mustika Ratu Investama (sejak 2018) / President Director PT. Mustika Ratu Investama (since 2018) Wakil Komisaris Utama PT. Mustika Princess Hotel (sejak 1992) / Vice President Commissioner PT. Mustika Princess Hotel (since 1992) Komisaris Utama PT. Mustika Ratu, Tbk (1990-2001) / President commissioner PT. Mustika Ratu, Tbk (1990-2001)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPST akta No. 165 tanggal 28 Agustus 2020 / AGMS Resolution Deed No. 165 dated August 28, 2020
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. / He has affiliation with the Company's Controlling and Majority Shareholder, namely PT. Mustika Ratu Investama.



Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris
Commissioner

Usia / Age	52 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	<ol style="list-style-type: none"> <i>Master of Business Administration</i> dari University of Leicester, UK. / Master of Business Administration from University of Leicester, United Kingdom. <i>Bachelor of Business Administration</i> dari National University, U.S.A. / Bachelor of Business Administration from University of National, United State.
Riwayat Jabatan / Career History	<ol style="list-style-type: none"> Presiden Direktur PT. Mustika Princess Hotel (sejak 2010) / President Director of PT. Mustika Princess Hotel (since 2010) Direktur PT. Mustika Ratu Investama (sejak 2017) / Director of PT. Mustika Ratu Investama (since 2017) Direktur PT. Mustika Ratu Centre (sejak 2019) / Director of PT. Mustika Ratu Centre (since 2019)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. / He has affiliation with the Company's Controlling and Majority Shareholder, namely PT. Mustika Ratu Investama.



Drs. Darodjatun Sanusi, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age	77 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Farmasi, Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1971 / Bachelor's degree in Pharmacy from Bandung Institute of Technology, Bandung 1971 2. Master dari Universitas Negeri Ghent, Belgia pada tahun 1976 / Master's degree from State University of Ghent, Belgium, 1976 3. Master of Business Administration dari Antwerp, Belgia 1991 / Master of Business Administration in Antwerp, Belgium, 1991
Riwayat Jabatan / Career History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presiden Direktur PT. Bio Farma (Persero) (1988-1998) / President Director of PT Bio Farma (Persero) (1988-1998) 2. Presiden Direktur PT. Kimia Farma, Tbk (1997-2002) / President Director of PT Kimia Farma Tbk. (1997-2002) 3. Komisaris Independen PT. Darya Varia, Tbk (sejak 2016) / Independent Commissioners PT. Darya Varia, Tbk (since 2016) 4. Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Apoteker Indonesia dan Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia / A member of the Honorary Council of Indonesian Pharmacists Association and the Executive Director of the Indonesian Pharmaceutical Association
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. / He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.



Prof. DR. FG. Winarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age	82 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bogor
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter Hewan dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1962. / Veterinarian from the University of Indonesia, Depok, 1962. 2. <i>Master of Science</i> dan Doktor pada bidang <i>Food Science</i> dari University of Massachusetts, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 1968 dan 1970. / Master of Science and Doctor of Food Science from the University of Massachusetts, USA, 1968 and 1970.
Riwayat Jabatan / Career History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (sejak 2015) / Independent Commissioner of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (since 2015) 2. Rektor Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) / Rector of the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) 3. Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia (2004-2008) / President of the International Dairy Federation, Indonesia representative (2004-2008) 4. Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001) / Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999-2001) 5. President Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004) / President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004) 6. Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia (1991-1995) / President of the Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy (1991-1995) 7. Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983) / Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983) 8. Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor (1982) / Professor in Food Science and Food Technology at Institut Pertanian Bogor (1982)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 dan diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2018. / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019 and reappointed as Chairperson of Audit Committee in 2018.
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan/ He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Pernyataan Komisaris Independen / Statement of Independent Commissioners	Komisaris Independen / Independent Commissioners	
	Prof. DR. FG. Winarno	Drs. Darodjatun Sanusi, MBA
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; / Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) month;	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; / Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; / Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors or majority shareholder of the Company;	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Not having business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.	✓	✓



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director

Usia / Age	55 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bekasi
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	<ol style="list-style-type: none"> Universitas Katolik Parahyangan Bandung PPM Graduate School of Management
Riwayat Jabatan / Career History	<ol style="list-style-type: none"> Head of Retail – Samsung Electronics (2013-2019) Project Director, Route to Market. Kraft Foods China, based in Shanghai, PRC (2011-2012) Associate Director, Customer Supply Chain and Sales Development, Kraft Foods Asia Pacific, based in Singapore (2007-2011) Country Director, Kraft Foods Indonesia (2004-2007) National Sales Manager – Distributor Channel P&G Indonesia (2002-2004) Distributor Development Project Manager P&G Indonesia (1999-2002) Various Sales Roles, P&G Indonesia (1991-1999)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan. / He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Majority Shareholder of the Company.



Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)
Direktur
Director

Usia / Age	35 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	<ol style="list-style-type: none"> Chartered Accountant Australia and New Zealand Master of Corporate Governance, Curtin University, Western Australia Bachelor of Commerce, Curtin University, Western Australia Member of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand
Riwayat Jabatan / Career History	<ol style="list-style-type: none"> Financial Controller, Valmec Limited (2018-2019) Finance Manager, BSA Limited (2014-2018) Project Accountant, BSA Limited (2013-2014) Business Systems Analyst - Imdex Limited (2013) Group Systems Accountant – Austal Ship (Part of Austal Limited Group) (2012-2013) Systems Accountant – Telechoice Australia (2012) Various Financial & Accounting Roles – Western Australia Government (2007-2012)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / EGMS Resolution Deed No. 24 dated June 26, 2019
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. / He has affiliation with the Company's Controlling and Majority Shareholder, namely PT. Mustika Ratu Investama.



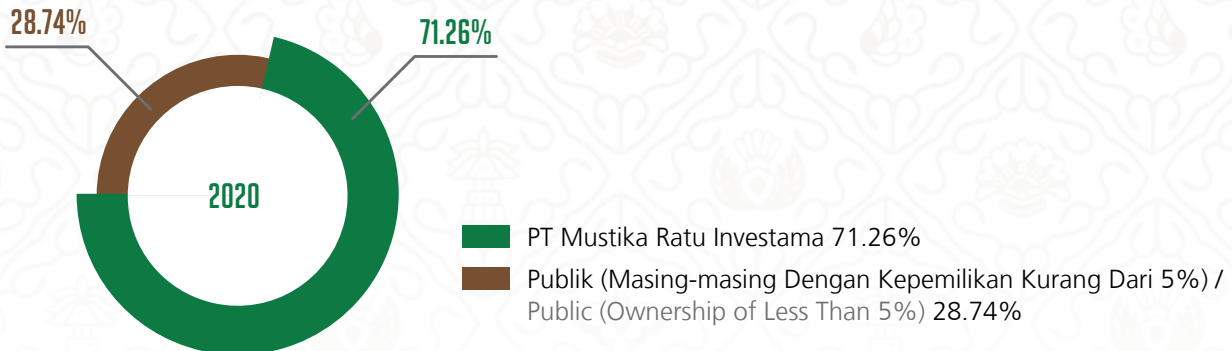
Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin
Direktur
Director

Usia / Age	32 tahun / years old
Domisili / Domicile	DKI Jakarta
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education History	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Master in Applied Finance and Master of Business from Monash University, Melbourne, Australia (Double Master Program)</i> 2. <i>Bachelor of Commerce (Accounting and Finance) Curtin University, Perth, Australia</i>
Riwayat Jabatan / Career History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Platform Account Manager & Senior Business Development Associate - Commonwealth Bank (2015-2019) 2. Wealth Management & Stock Broking Associate to Senior Vice Presidents - Morgan Stanley (2013-2015) 3. Institutional Banking, Asset Servicing, Derivatives & Alternate Investment, Operations Team - National Australia Bank (2012-2013) 4. Investment Platform QC Leader & Quality Assurance Administrator - National Australia Bank (2011-2012) 5. Property Research Analyst – Gold Tiger Corporation (2008) 6. Accountants Assistant – Barrington Partners (2008) 7. Ernst & Young (2007)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB akta No. 35 tanggal 12 Desember 2019 / EGMS Resolution Deed No. 35 dated December 12, 2019
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama Perseroan yaitu PT. Mustika Ratu Investama. / She has affiliation with the Company's Controlling and Majority Shareholder, namely PT. Mustika Ratu Investama.

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Shareholders and Share Ownership Percentage

Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition



Kelompok Pemegang Saham (Per 31 Desember 2020)

Shareholder (as of 31 December 2020)

Status Pemilik / Owner Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
Perorangan / Individual	1.647	105.468.100	24,64
Badan Usaha / Business Entity	15	322.531.900	75,36
Jumlah / Total	1.662	428.000.000	100

Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Total Shareholders by Classification

Status Pemilik / Owner Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	%
Individu Lokal / Local Individual	1642	92.553.900	21,62%
Individu Asing / Foreign Individual	5	12.914.200	3,02%
Institusi Lokal / Local Institution	5	305.885.500	71,47%
Institusi Asing / Foreign Institution	10	16.646.400	3,89%
Jumlah / Total	1.662	428.000.000	100%

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perseroan

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi di Perseroan yang memiliki saham di Perseroan.

Members of Board of Directors and Board of Commissioners Having Shares of the Company

As of December 31, 2020, there were no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who own shares of the Company.

Program kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham karyawan atau manajemen.

Employee Share Ownership Program

The Company does not have any employee or management share ownership program.

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Keterangan / Description	2019	2020
Laba (Rugi) Bersih (Juta Rp) / Net Profit (Loss) (Million Rp)	132	(6.767)
Dividen/Saham (Rp) / Dividend/Share (Rp)	0	0
Total Saham / Total Shares	428.000.000	
Total Dividen Tunai (Juta Rp) / Total Cash Dividend (Million Rp)	0	0

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and/or Joint Venture

Entitas anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut :

Entitas anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan / Company Name	Kegiatan Usaha / Business Activities	Domisili / Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial / First Operating Year	Presentase Kepemilikan (%) / Operating Status	
				2019	2020
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan / Distribution and trade	Jakarta	1992	99,99	99,99
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd	Distribusi dan perdagangan / Distribution and trade	Malaysia	1993	100,0	100,0
Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd.	Penyewaan Properti / Property Rental	Malaysia	1997	100,0	100,0
PT Mustika International Laboratories	Distribusi dan perdagangan / Distribution and trade	Jakarta	1997	99,99	99,99
PT Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan perdagangan / Distribution and trade	Jakarta	2006	99,9	99,9

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Juli 1995 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia: / July 1995 The Company listed all of its shares on Indonesia Stock Exchange:	
Harga Penawaran / Offering Price	Rp2.600 dan Nilai Nominal Rp500 per saham / Rp2,600 with par value of Rp500 per share
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp53.500.000.000
Jumlah Saham / Total Shares	107.000.000 lembar saham / shares
Agustus 2002 Stock Split Rp500 menjadi Rp125 per saham: / August 2002 Stock Split from Rp500 into Rp125 per share	
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp53.500.000.000
Jumlah Saham / Total Shares	428.000.000 lembar saham / shares

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatatkan Efek Lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2020, the Company did not list other securities so that this information is not relevant.

Penghargaan atau Sertifikasi

Awards or Certifications



Penghargaan Top Brand kepada Mustika Ratu untuk produk Slimming Tea. / Top Brand Award to Mustika Ratu for Slimming Tea product.



Penghargaan Top Brand kepada Mustika Ratu untuk produk Body Butter. / Top Brand Award to Mustika Ratu for Body Butter product.



Penghargaan Top Brand kepada Mustika Ratu untuk produk Face Mask. / Top Brand Award to Mustika Ratu for Face Mask product.



Penghargaan Superbrands Indonesia's Choice kepada Mustika Ratu untuk produk Body Scrub. / Superbrands Indonesia's Choice Award to Mustika Ratu for Body Scrub product.



Penghargaan Top Brand Teens kepada Mustika Ratu untuk produk Body Cologne. / Top Brand Teens Award to Mustika Ratu for Body Cologne product.



Penghargaan Top Brand kepada Mustika Ratu untuk produk Olive Oil. / Top Brand Award to Mustika Ratu for Olive Oil product.



Penghargaan Top Brand kepada Mustika Ratu untuk produk Women's Body Cologne. / Top Brand Award to Mustika Ratu for Women's Body Cologne product.



Penghargaan Top Innovation Choice kepada Mustika Ratu untuk inovasi Herbamuno+. / Top Innovation Choice Award to Mustika Ratu for Herbamuno+ innovation.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and/or Profession Supporting Capital Market

Nama Lembaga / Institution Name	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode Penugasan / Assignment Period	Fee
Biro Administrasi Efek / Share Registrar				
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia	1. Pemeliharaan data Pemegang saham / Preservation of shareholders' data 2. Koordinasi dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia / Coordination with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 3. Membantu dalam hal pembayaran dividen, penyelenggaraan RUPS/Aksi Korporasi / Assistance in dividend payment, GMS/ Corporate Action implementation	2020	Rp. 43.200.000
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm				
Kanaka Puradiredja, Suhartono Member of Nexia International	Wisma Bumiputera, Lantai 12 Jl. Jend. Sudirman kav. 75, Setiabudi, Jakarta Pusat, 12910 Telephone 021-5224581 Faximile 021-5224581	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. / Audit of the Company's financial statements, prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2020, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year then ended.	2020	Rp. 235.000.000

Nama Lembaga / Institution Name	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode Penugasan / Assignment Period	Fee
Konsultan Pajak / Tax Consultant				
BDO Indonesia Tax	Prudential Tower, Fl. 16-18 Jl. Jend. Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 Telephone 021-57957300 Faximile 021-57957301	Jasa profesional dalam pembuatan dokumen <i>Transfer Pricing</i> / Professional services in making transfer pricing documents.	2020	-
Bursa / Stock Exchange				
PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190 Telephone 021-5150515 Faximile 021-5150330 Email callcenter@idx.co.id Web www.idx.co.id			-

Profil SDM 2020

HR Profile in 2020

Pada tahun 2020 Perseroan didukung oleh 1.326 karyawan. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2019 dengan karyawan 1.671 karyawan.

In 2020, the Company was supported by 1,326 employees. This figure decreased from 2019 at 1,671 employees.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees by Gender

No.	Uraian / Description	2020	2019
1.	Laki-laki / Male	502	466
2.	Perempuan / Female	824	1.205
Total		1.326	1.671

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Total Employees by Education Level

No.	Uraian / Description	2020	2019
1.	S3 / Doctoral degree	2	2
2.	S2 / Master's degree	13	11
3.	S1 / Bachelor's degree	180	220
4.	Diploma	43	72
5.	SMA / Senior High School	1.088	1.366
Total		1.326	1.671

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Total Employees by Position Level

No.	Uraian / Description	2020	2019
1.	Top Management	13	9
2.	Manager & Supervisor	278	180
3.	Staff & Non Staff	1.035	1.482
Total		1.326	1.671

mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

HAND & BODY SANITIZER SPRAY



04

Analisis dan
Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

KINERJA PERSEROAN

Pemasaran

Pada tahun 2020 industri produk perawatan tubuh dan kosmetik meskipun terdampak pandemi tetap ada pertumbuhan yang positif. Mustika Ratu tetap berusaha memanfaatkan berbagai peluang untuk mendukung pertumbuhan bisnis selama pandemi, terutama untuk produk perawatan tubuh dengan berbagai inovasi yang diluncurkan di tahun 2020.

Industri jamu mengalami pertumbuhan yang cukup baik dikarenakan meningkatnya kebutuhan akan produk kesehatan berbasis bahan alam yang aman dikonsumsi terutama untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Untuk terus tumbuh di tengah persaingan bisnis dengan perusahaan sejenis, baik pesaing lokal maupun global, Mustika Ratu memperkuat perencanaan strategi pemasaran yang efektif, meluncurkan produk – produk baru, meningkatkan kualitas produk serta memperkuat jaringan distribusi. Walaupun bukan hal yang mudah untuk mencapainya, namun pencapaian tahun 2020 ditutup dengan pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, Perseroan fokus pada pengembangan produk kesehatan dan *hygiene* seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepedulian konsumen terhadap kebersihan dan kesehatan dalam upaya mencegah penyebaran covid-19. Perseroan meluncurkan beberapa produk *personal care* yaitu *hand sanitizer* berbasis bahan alam yang tidak hanya bermanfaat untuk membunuh kuman dan bakteri, tetapi juga menutrisi dan melindungi kulit, yaitu *Hand Sanitizer Gel Zaitun*, *Hand & Body Spray Sanitizer varian Energizing Peppermint*, *Nourishing Olive*, dan *Calming Rose* yang didistribusikan ke berbagai jaringan distribusi baik *online* maupun *offline* serta didukung dengan berbagai aktivitas *marketing* melalui media digital baik di Instagram, Facebook, Youtube, kolaborasi dengan *influencer*, *advocacy* melalui Puteri Indonesia sebagai *brand ambassador*, *sponsorship* dan *instore promotion*.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan suplemen herbal alami yang bermanfaat untuk meningkatkan imun tubuh di saat pandemi, yaitu Herbamuno+ melalui kampanye #ImunKuatIndonesiaSehat. Herbamuno+ yang terbuat dari bahan herbal berkhasiat dari Alam Indonesia, di mana masing-masing bahan herbal memberi manfaat perlindungan. Jahe emprit dikenal mengatasi mual muntah serta sebagai *immunomodulator* dan *gastroprotektor*. *Sambiloto* dikenal sebagai antivirus, antiradang/antinyeri, penurun demam. Akar manis

COMPANY PERFORMANCE

Marketing

In 2020, combined the personal care and cosmetics industry grew positively despite the impact of the pandemic. Mustika Ratu strived to seize various opportunities to support business growth during the pandemic, particularly through numerous innovations in personal care products launched in 2020.

The herbal supplement industry saw a growth with the increasing demand for natural health products which are safe for consumption and boost stamina. To grow continuously amid business competition with local and global competitors, Mustika Ratu strengthened the planning of effective marketing strategy, launched new products, improved product quality, and increased distribution network. Despite difficulties in the process, we were able to achieve growth at the end of 2020 compared to the previous year.

In 2020, the Company focused on developing health and hygiene products against the backdrop of rising consumer awareness and concern with hygiene and health in preventing the spread of Covid-19. The Company launched several personal care products, namely hand sanitizer made from natural ingredients which not only kills germs and bacteria, but also nourishes and protects the skin, namely Hand Sanitizer Gel Zaitun, Hand & Body Spray Sanitizer with Energizing Peppermint, Nourishing Olive, and Calming Rose variants. These products were distributed through online and offline distribution networks, supported by marketing activities on digital media through Instagram, Facebook, Youtube, collaboration with influencers, advocacy by Miss Indonesia as brand ambassador, sponsorship, and in-store promotion.

In addition, the Company also released herbal supplement that boosts the immune system amid the pandemic, namely Herbamuno+, through #ImunKuatIndonesiaSehat campaign. Herbamuno+ is made from nutritious herbal ingredients sourced from the nature of Indonesia, with each ingredient giving protective benefits. *Zingiberis officinalis Rhizoma* is known to overcome nausea and vomiting and serves as an immunomodulator and gastroprotector. *Andrographidis paniculatae Herba* is known to have antiviral, anti-inflammatory/anti-pain, and fever reducing





dikenal sebagai antivirus, antiradang/antinyeri, meredakan batuk (*ekspektoran*) dan sesak nafas. *Meniran* dikenal sebagai *immunomodulator* dan *hepatoprotektor*. Daun Jambu Mete dikenal sebagai antinyeri, meredakan diare, dan melegakan pernapasan (*bronkodilator*).

Peluncuran Herbamuno+ didukung dengan berbagai aktivitas seperti iklan di televisi, digital melalui Facebook, Instagram, Youtube, serta kolaborasi dengan *blogger* dan *influencer*. Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan sosialisasi dan *advocacy* untuk menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah untuk mendukung upaya menekan angka penyebaran Covid-19. Berbagai aktivitas edukasi melalui berbagai media dan webinar dengan menghadirkan berbagai pakar kesehatan telah dilakukan untuk membangun *awareness* dan kredibilitas Perseroan sebagai perusahaan *health and wellness* terkemuka di Indonesia.

Walaupun persaingan semakin ketat dalam industri perawatan tubuh/kecantikan dan kosmetik di Indonesia, beberapa merek unggulan Perseroan tetap menjadi pilihan dan kepercayaan

properties. *Andrographidis paniculatae* Herba is known to have antiviral and anti-inflammatory/antipain properties as well as relieve cough (expectorant) and shortness of breath. *Phyllanthi niruri* Herba is known as an immunomodulator and hepatoprotector. Cashew leaf is known for its anti-pain property, relieves diarrhea, and relieves breathing (bronchodilator).

The launch of Herbamuno+ was supported by various activities, such as advertisements on television, digital media via Facebook, Instagram, Youtube, and collaborations with bloggers and influencers. In addition, the Company also actively conducted dissemination and advocacy to collaborate with various government agencies to support efforts to reduce the spread of Covid-19. Educational activities through various media and webinars by inviting health experts were organized to build awareness and credibility of the Company as a leading health and wellness company in Indonesia.

Despite stricter competition in the personal care/beauty and cosmetics industry in Indonesia, several flagship brands of the Company remained as the choice trusted by Indonesian

konsumen Indonesia untuk beberapa kategori. Penghargaan yang diraih oleh Mustika Ratu pada tahun 2020 adalah Top Brand Award 2020 untuk kategori *personal care* (perawatan tubuh) yaitu *Body Butter* dan *Face Mask*. Minyak Zaitun sebagai produk unggulan masih menjadi *Top of Mind* di benak konsumen sampai saat ini dan merupakan *brand* yang paling banyak dipakai oleh konsumen. Masker Bengkoang juga merupakan *brand* dengan *awareness* paling tinggi dan merupakan *top of mind* kategori masker.

Herbamuno+ sebagai produk inovasi baru berhasil mendapatkan penghargaan dengan meraih Top Innovation Choice Award 2020. Perseroan mampu menciptakan inovasi sehingga mampu meningkatkan semangat kompetisi yang sehat dan mendorong semangat untuk berprestasi lebih baik di dunia bisnis. Slimming Tea juga merupakan *brand* yang sangat kuat di benak konsumen untuk produk teh pelangsing dan merupakan *brand* yang banyak di konsumsi oleh konsumen.

Kegiatan promosi baik *above the line* maupun *below the line* akan terus dilakukan dalam memperkenalkan produk-produk Perseroan. Namun, dalam era digital seperti sekarang ini dan masyarakat yang lebih dinamis, maka Perseroan juga aktif dalam berbagai sosial media platform Perseroan dalam mempromosikan produk. Salah satu yang akan dilakukan adalah dengan melakukan digital *campaign* Mustika Ratu *Love Yourself* (#MRLoveYourself).

Tema yang diangkat pada *digital campaign* ini terinspirasi dari *women empowerment*. Perseroan percaya bahwa setiap perempuan diciptakan cantik dan oleh sebab itu maka setiap perempuan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, yakin atas kemampuan yang dimilikinya dan tidak berusaha untuk menjadi orang lain, tapi berusaha untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri, sehingga lebih tanggap dalam mengatasi masalah dan lebih mudah dalam mencapai impian.

Digital campaign ini diwujudkan oleh Perseroan salah satunya adalah dengan secara rutin menjadi sponsor *make up* utama pada Pemilihan Puteri Indonesia yang mendorong perempuan Indonesia yang mengikuti ajang tersebut menjadi lebih cantik dan percaya diri. Salah satu wujud dalam mencintai diri sendiri adalah dengan merawat diri.

Selama 4 dekade Perseroan telah menghadirkan produk-produk berbahan dasar alami yang telah terbukti khasiatnya secara klinis dan memiliki kualitas tinggi. Diantaranya menggunakan zaitun yang sudah dikenal memiliki banyak manfaat. Selain itu, Mustika Ratu *Beauty Queen* telah

consumers for several categories. In 2020, Mustika Ratu won the 2020 Top Brand Award for the personal care category, namely for Body Butter and Face Mask. Olive Oil as our flagship product remains as the top of mind for the consumers until today and is the brand most widely used by consumers. Bengkoang mask is also the brand with the highest awareness and the top of mind for the mask category.

Herbamuno+ as a new innovation product won the Top Innovation Choice Award 2020. The Company was able to create innovation to foster the spirit of healthy competition and encourage better performance in the business. Slimming Tea is also a strong brand in the minds of consumers and is widely consumed by consumers.

Promotional activities, both above the line and below the line, will be continued to introduce the Company's products. However, in today's digital era and a more dynamic society, the Company is also active in various social media platforms to promote its products, among others through the digital campaign, Mustika Ratu Love Yourself (#MRLoveYourself).

The theme raised in this digital campaign is inspired by women empowerment. The Company believes that every woman is created beautiful and therefore every woman must have high self-confidence, believe in her abilities, and try not to be someone else, but strive to be the best version of herself, so that she can be more responsive in overcoming problems and achieve her dreams more easily.

This digital campaign is carried out by the Company among others by regularly becoming the main make-up sponsor at Puteri Indonesia pageant, which encourages Indonesian women participating in the event to be more beautiful and confident. One way of loving yourself is taking care of yourself.

For 4 decades, the Company has been delivering products made from natural ingredients that have been clinically proven to have high quality and efficacy, such as olive that is known to have many benefits. In addition, Mustika Ratu Beauty Queen rejuvenated the product with a new logo, tagline, and



melakukan peremajaan produk dengan logo, *tagline* dan *manner* yang baru dengan tujuan untuk memperkuat *image* produk yang lebih chic dan modern, namun tetap menggunakan bahan dasar alami yang memiliki banyak manfaat, seperti *moringa seed extract* dan *olive oil* yang kaya akan anti-oksidan dan menutrisi kulit.

Beauty Queen turut serta menjadi bagian dari perhelatan *Fashion* terbesar di Asia Tenggara yaitu Jakarta Fashion Week 2021 sebagai *Official Make Up and Hairdo* yang diselenggarakan di bulan November 2020. Selain peluncuran produk baru dan digital *campaign*, Langkah strategi pemasaran juga terus dilakukan untuk produk yang telah ada seperti memperkuat jaringan distribusi khususnya pada Minimarket, *Health and Beauty Stores* seperti Guardian, Watsons, Century, Kimia Farma, dan sebagainya serta toko/grosir kosmetik di pasar tradisional. Selain itu juga akan tetap berfokus kepada rekrutmen konsumen baru melalui program-program promosi di toko maupun komunitas serta institusi dan memperkuat jaringan para Puteri Indonesia sebagai *Brand Ambassador*.

Selain melakukan promosi dan penjualan melalui toko *offline*, Mustika Ratu juga gencar melakukan penjualan melalui *e-commerce*. Integrasi yang baik antara promosi *offline* dan *e-commerce* dapat memberikan keuntungan bagi Perseroan. Selama tahun 2020, Perseroan telah menambah *channel* penjualan *e-commerce* dan aktif mengikuti *campaign* yang diselenggarakan oleh platform *e-commerce*. Seluruh produk Mustika Ratu didistribusikan melalui jaringan distribusi yang semakin diperluas, baik di *channel General Trade* maupun *Modern Trade*. Selama tahun 2020, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari para distributor, yang mencakup kemampuan dalam permodalan atau financial, kemampuan distribusi, infrastruktur, sumber daya manusia maupun komitmen dari distributor.

Penjualan dan Distribusi

PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Jamu, Kosmetik, *Personal Care* dan *Health Care* (FMCG) memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Dimana pada proses distribusinya pun tetap mengusung tinggi nilai kearifan budaya sehingga menciptakan kekeluargaan yang erat dengan Distributor, Pedagang dan Konsumen.

Di tahun 2020, Perseroan telah melakukan perbaikan terhadap kinerja dari Distributor yang mencakup kemampuan dalam permodalan atau *financial*, kemampuan distribusi, infrastruktur, sumber daya manusia maupun komitmen dari distributor itu sendiri. Di tahun 2020 ini untuk meningkatkan

manner with the aim of strengthening the product image to be more chic and modern, while still using natural ingredients with many benefits, such as moringa seed extract and olive oil which are rich in anti-oxidants and nourish the skin.

Beauty Queen was also part of the biggest Fashion event in Southeast Asia, namely Jakarta Fashion Week 2020 as the Official Make Up and Hairdo which was held in November 2020. In addition to launching new products and digital campaigns, marketing strategy was also carried out for existing products, such as by strengthening distribution networks, especially in Minimarkets, Health and Beauty Stores such as Guardian, Watsons, Century, Kimia Farma, and so on, as well as cosmetic shops/wholesalers in traditional markets. In addition, we will also focus on gaining new consumers through promotional programs in stores, communities, and institutions and by strengthening the network of Puteri Indonesia as Brand Ambassadors.

Apart from promoting and selling through offline stores, Mustika Ratu also intensified sales through e-commerce. Good integration between offline promotion and e-commerce can provide benefits for the Company. During 2020, the Company increased e-commerce sales channels and actively participated in campaigns organized by e-commerce platforms. All Mustika Ratu products are distributed through a distribution network that is increasingly being expanded, both in the General Trade and Modern Trade channels. During 2020, the Company continuously improved the performance of its distributors, which includes capital or financial capabilities, distribution capabilities, infrastructure, human resources, and commitment of distributors.

Sales and Distribution

PT Mustika Ratu Tbk is a national company engaged in Herbal products, Cosmetics, Personal Care and Health Care (FMCG) with the commitment to leveraging original Indonesian products. Our distribution process also upholds cultural values that foster strong family-like bonds with our Distributors, Sellers, and Consumers.

In 2020, the Company improved the performance of Distributors in terms of capital or financial capability, distribution capacity, infrastructure, human resources, as well as the commitment of the distributor. To increase product distribution, the Company opened a new branch



distribusi produk Perseroan telah membuka cabang di Tangerang dan menunjuk distributor baru di beberapa area sebagai upaya mendekatkan produk kepada pelanggan. Saat ini Perseroan telah menunjuk 53 distributor diseluruh Indonesia dan memiliki 5 cabang yang tersebar di 52 area kerja distributor. Tujuan utama dari penambahan titik distribusi ini adalah untuk memperbaiki ketersediaan produk di pasar, mengurangi potensi kerugian penjualan karena kekosongan produk, perbaikan dan perluasan area distribusi baik di *channel general trade*, grosir maupun *modern trade*. Distributor pengganti (baru) adalah distributor dengan kemampuan yang bagus serta mempunyai pengalaman di bidang distribusi produk-produk kosmetik dan *personal care* (FMCG).

Untuk meningkatkan kerja sama yang baik dengan distributor, di kuartal IV tahun 2020 kami juga memberikan program *Incentive* untuk distributor: "*Mustika Ratu Vaganza*". Untuk tetap menjaga mutu dan kualitas produk di pasar. Pada tahun 2020 Perseroan secara rutin melakukan pembersihan / penarikan dari pasar terhadap produk yang tidak layak untuk dikonsumsi dan memastikan konsumen selalu membeli produk yang bermutu.

Departemen *sales* dan *marketing* Perseroan juga selalu bersinergi sehingga kegiatan *Above The Line* (ATL), *Below The Line* (BTL) dan *merchandising* -> melalui program *visibility* bekerja sama dengan para pelanggan dalam hal pen-*display*-an produk yang secara langsung memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk kepada konsumen. Kegiatan promosi yang terus dilakukan adalah dengan melakukan: *Beauty Fair*, *roadshow*, *beauty class*, seminar dan *workshop*.

Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara memperkuat divisi *customer service*. Untuk memaksimalkan kinerja Perseroan, di tahun 2020 telah melengkapi *team* untuk ditempatkan di area-area yang potensi untuk pengembangan bisnis Perseroan.

Di tahun 2020 Perseroan telah mendistribusikan ke berbagai *channel* produk *Hand Sanitizer (Gel & Spray)* serta *Herbamuno+ (Immunomodulator)* untuk memenuhi permintaan konsumen dimasa pandemi akibat Covid-19.

Segala hal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu upaya untuk dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan, meningkatkan ketersediaan produk melalui program ekspansi distribusi untuk produk-produk utama.

in Tangerang and appointed new distributors in several areas as an effort to bring products closer to the customers. Presently, the Company has appointed 53 distributors throughout Indonesia and owned 5 branches spread across 52 work areas of distributors. The main purpose of increasing distribution points was to improve product availability in the market, reducing lost sales due to product unavailability, improvement and expansion of distribution area through channels of general trade, wholesale, or modern trade. Our new distributors are highly capable and experienced in the distribution of cosmetics and personal care (FMCG) products.

To foster cooperation with distributors, in Q4/2020 we also provided an incentive program for distributors called "*Mustika Ratu Vaganza*". To secure product quality in the market, in 2020 the Company regularly withdrew re products which are not suitable for consumption from the market for consumer care - ensuring them buying quality product in the market.

The Company's sales and marketing department is always in synergy in *Above the Line* (ATL), *Below the Line* (BTL) and *merchandising* activities through the *visibility* program, which collaborates with the customers for the display of products to introduce and promote our products to consumers. Regular promotion activities include *beauty fair*, *roadshow*, *beauty class*, seminar, and *workshop*.

The Company fosters good relationship with consumers and improve consumer loyalty by strengthening the customer service division. To maximize performance, in 2020 the Company assigned teams in potential areas for the Company's business development.

In 2020, the Company distributed *Hand Sanitizer (Gel & Spray)* and *Herbamuno+ (Immunomodulator)* products through various channels to meet the consumer demand during Covid-19 pandemic.

All efforts of the Company are aimed at delivering satisfaction for the customers and improving product availability by expanding distribution of points the Company's main products.

Ekspor

Pasar Ekspor di tahun 2020 masih cukup menjanjikan, dimana kinerja untuk Ekspor meningkat cukup baik dalam segi *revenue* maupun jangkauan ekspansi ke negara-negara baru. Tantangan yang dihadapi lebih kepada kondisi dunia yang terdampak pandemi Covid-19 sehingga semua kegiatan promosi menjadi tidak efektif. Produk-produk jamu dengan keunggulan dapat meningkatkan daya tahan tubuh dapat menjadi nilai jual yang baik dalam mengembangkan bisnis.

Kendala utama yang didapat untuk mempromosikan atau meningkatkan penjualan produk jamu adalah untuk beberapa negara masih menerapkan biaya *import* yang tinggi untuk kategori produk herbal. Sehingga diperlukan peranan Pemerintah untuk turut membantu melalui kerjasama *Government to Government* (G2G) dalam menurunkan tarif *import* dan mempermudah peluang peningkatan penjualan produk-produk herbal Indonesia. Di beberapa negara sudah ada pembebasan tarif *import* untuk produk-produk Indonesia yang dapat dimanfaatkan dengan baik untuk peningkatan jangkauan Ekspor. Peningkatan kinerja Perseroan saat ini lebih kepada produk-produk jamu untuk market *Middle East*, produk *Tea* untuk pasar Amerika Serikat dan Kanada serta peningkatan kinerja *Branch* Perseroan di Malaysia.

Produk *personal care* masih memberikan kontribusi pertumbuhan yang baik selain produk *Tea* dan Jamu. Melanjutkan pertumbuhan di tahun lalu maka tahun 2020 ini Perseroan semakin agresif dalam peningkatan *revenue* dan aktivitas di Malaysia dan juga membuka pasar di Europe, serta memperluas jangkauan di *Middle East* dan *African countries*.

Tantangan saat ini adalah meningkatkan penjualan melalui platform *e-commerce*, dimana selama tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan dari pembelian melalui platform *e-commerce* untuk produk-produk di seluruh dunia. Perseroan telah ikut serta mempromosikan produknya dalam *e-commerce* berplatform internasional dengan tujuan meningkatkan penjualan di tahun 2020 dan juga di tahun 2021. Dengan sertifikasi Halal dan Jaminan Kualitas, Perseroan yakin bahwa produk Mustika Ratu akan semakin mudah diterima di seluruh dunia terutama di *Middle East Region*.

Selama tahun 2020, departemen ekspor walaupun mengalami kendala untuk melakukan promosi *offline* diakibatkan pandemi Covid-19, namun Perseroan tetap melakukan berbagai aktivitas secara *online* termasuk berpartisipasi pada *virtual event* untuk meningkatkan *awareness* akan

Export

Export market in 2020 remained promising, in which the Company's export performance increased in terms of revenue as well as expansion to new destination countries. Challenges mainly came from the impact of Covid-19 on global conditions, which rendered promotional activities ineffective. Herbal supplements products that boost stamina provided a good selling point to develop business.

The main obstacle in promoting or increasing sales of herbal medicine products was the high import tariff imposed by several countries for herbal medicine products. The Government's support was required through Government to Government (G2G) cooperation to reduce import tariffs and facilitate the increasing sales of Indonesian herbal products. Exemption of import tariff for Indonesian products in several countries could be properly utilized to expand export outreach. The Company's growing performance mainly occurred in herbal medicine products for the Middle East market, tea products for United States (US) and Canada market, as well as the improving performance of the Company's branch in Malaysia.

Personal care products still contributed well to the Company's growth, in addition to tea and herbal medicine products. By leveraging on the growth in the previous year, in 2020 the Company will intensify revenue increase and activities in Malaysia, open market in Europe, and expand its outreach in the Middle East and African countries.

The current challenge lies in improving sales through e-commerce platform as there was a significant increase in purchases through e-commerce platform for products around the world in 2020. The Company also promoted its products on international e-commerce platforms in order to increase sales in 2020 and 2021. With halal certification and quality assurance, the Company believes that Mustika Ratu's products will be more easily received in the world, particularly in the Middle East region.

Despite obstacles in offline promotions due to Covid-19 pandemic in 2020, the export department carried out various online activities, including participation in virtual events to increase awareness of the Company's natural products. In 2020, the Company also launched healthcare products that

natural produk yang diproduksi. Tahun 2020 Perseroan juga melakukan *launching* produk *healthcare* yang digunakan untuk meningkatkan sistem imun dalam menjaga kesehatan. Dengan telah diluncurkan nya produk kesehatan ini maka Perseroan meningkatkan ekspansinya ke sektor kesehatan. Produk kesehatan ini juga di registrasikan di negara *Middle East* dan *South East Asia*.

Secara keseluruhan kontribusi terbesar dari penjualan ekspor di tahun 2020 masih berasal dari Malaysia dengan penjualan lebih dari 40% dari total penjualan ekspor. Tahun 2021 Perseroan akan fokus pada produk kesehatan dan Jamu dalam memperluas ekspansinya di *International business* tanpa melupakan *Personal Care*. Masuknya *Premium Tea* ke pasar Amerika Serikat dan Kanada akan menjadi nilai tambah bagi Perseroan untuk terus meningkatkan ekspansinya baik di Eropa maupun negara lainnya.

Perseroan terus melakukan penelitian, pengembangan dan akan terus berinovasi dengan memperkenalkan dan meluncurkan produk-produk yang akan memberikan nilai tambah bagi *customer* nya.

Produksi

Perseroan sebagai perusahaan *Personal Care*, *Healthcare*, Kosmetik dan Jamu senantiasa berkomitmen untuk selalu memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan tanpa melupakan aspek lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan Sistem Jaminan Halal. Dengan diraihnya sertifikat tersebut membuktikan bahwa proses produksi yang dilakukan telah memenuhi standar kualitas yang diakui di dalam dan luar negeri. Selain itu, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk halal, produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat Halal dari MUI dengan predikat A, sangat potensial untuk konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, memperkuat ekspor ke Negara Timur Tengah dan negara yang memperhatikan lingkungan dalam memilih produk yang akan digunakan.

Pada era globalisasi dan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) atau AFTA (*Asean Free Trade Area*) dimana perdagangan bebas antar negara semakin luas, maka Perseroan berupaya meningkatkan daya saing produknya dengan meningkatkan kualitas produk dan kemasannya sehingga bisa menarik konsumen serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidangnya masing-masing, misalnya di bagian Produksi dilakukan pelatihan teknis bagaimana cara produksi yang baik dan benar atau GMP (*Good Manufacturing Practices*), peningkatan produktivitas, sanitasi higienis dan *training* lainnya yang saling berkaitan dalam pekerjaan dan bidangnya masing-masing.

boost immune system and maintain health, marking the Company's further expansion into the health sector. These healthcare products were also registered in the Middle East and Southeast Asia.

Overall, the most contributor to export sales came from Malaysia with a share of more than 40% of total export sales. In 2021, the Company will focus on health products and herbal medicine in its international business expansion, while also maintaining personal care products. The entry of premium tea to US and Canada market will provide added value for the Company in its expansion to Europe and other countries.

The Company continued to conduct research, development, and innovations by introducing and launching new products that give added value for the customers.

Production

As a company engaged in personal care, healthcare, cosmetics, herbal medicine, we are committed to always improving our product quality while considering the environment aspect. This was demonstrated through the acquisition of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and halal assurance. These certifications proved that the Company's production process meets the quality standards recognized in Indonesia and overseas. Moreover, along with increasing consumer awareness of halal products, the Company's products had earned halal certificate from MUI with predicate A, which is highly potential for the Muslim majority in Indonesian customers and supports export to Middle East countries and countries that are environmentally aware in selecting products for consumption.

In the era of globalization, ASEAN Economic Community, and ASEAN Free Trade Area, the Company strived to increase its competitive advantage by improving product quality and packaging in order to attract consumers and improve human resources competency in their respective field, for example technical training on Good Manufacturing Practices (GMP) for the production department, improving productivity, sanitation and hygiene, as well as other trainings relevant to their respective field of work.

Dalam proses produksinya turut juga dikembangkan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi serta kapasitas dan kualitas dengan tetap mengacu pada *quality plan*, dimana seluruh tahap-tahap prosedur pemilihan bahan baku, tahap produksi, pengiriman produk ke gudang sampai produk terdistribusi ke pasaran dan produk yang ada di pasaran dimonitor kualitasnya secara berkala. Perawatan mesin-mesin dan *replacement* mesin rutin dilakukan untuk menjaga kelancaran proses produksi untuk menunjang permintaan pembelian dan pengiriman tepat waktu.

Seiring dengan kondisi dan situasi pandemi Covid-19, pabrik juga terlibat dalam proses pembuatan produk baru atau NPD (*New Product Development*), seperti pembuatan produk *Herbamuno+ Immune Modulator* yang mengandung herbal pilihan asli Indonesia yang berkhasiat memelihara daya tahan tubuh untuk membantu aktifitas sehari-hari. Proses pembuatan produk ini dilakukan dengan ketat melibatkan *Research and Development (RnD)*, *Quality Control (QC)*, Produksi, Ahli Pakar Kesehatan Universitas Indonesia dan Pakar Kesehatan yang berasal dari institusi lainnya melalui tahapan-tahapan yang higienis, sesuai standar kualitas, mengacu ke Sertifikasi Halal dan aturan BPOM.

Implementasi 5R (*Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin*) dan K3 (*Kesehatan dan Keselamatan Kerja*) aktif dilakukan melibatkan semua karyawan, hal ini ditunjang dengan antusias dari pengontrol di bagian produksi di pabrik Mustika Ratu, dan hal ini tidak terlepas dari komitmen Manajemen untuk merealisasikan 5R dan K3 yang menjadi motivasi bagi semua karyawan untuk merealisasikannya.

TINJAUAN KEUANGAN

Hasil kinerja Perseroan pada tahun 2020 telah dipaparkan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan mendapat predikat opini "Wajar dalam semua hal yang material".

Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik pada tahun 2020 seperti yang tercermin dalam ikhtisar laporan keuangan berikut:

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Deskripsi / Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Aset Lancar / Current Assets	432.576	412.708	5%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	127.219	120.055	6%
Total Aset / Total Assets	559.796	532.763	5%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	195.801	142.932	37%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	21.576	21.190	2%
Total Liabilitas / Total Liabilities	217.377	164.121	32%

Our production process is also automated to increase efficiency, capacity, and quality, while referring to the quality plan, in which the quality of all stages of raw material selection, production, transportation of products to warehouse, distribution of products to the market, and existing products in the market are monitored regularly. Maintenance and replacement of machineries are carried out regularly to ensure the flow of production process and meet the purchase and delivery demand in a timely manner.

In response to Covid-19 pandemic situation, our factories also participated in new product development, such as *Herbamuno+ Immune Modulator*, which is made from selected herbal ingredients native to Indonesia to boost the immune system and support daily activities. The development of this product followed through a strict process that involved *Research and Development (RnD)*, *Quality Control (QC)*, Production, health experts from Indonesia University and other institutions. It is produced through hygienic stages according to the quality standard, halal certification, and BPOM regulation.

5R (*Ringkas (Concise), Rapi (Neat), Resik (Clean), Rawat (Care), and Rajin (Diligent)*) and OHS (*Occupational Health and Safety*) principles are actively implemented by all employees, supported by enthusiasm and control in the production department of Mustika Ratu's factories. This is inseparable from the Management's commitment to realize 5R and OHS principles, which motivates all employees to support the realization.

FINANCIAL REVIEW

The Company's performance in 2020 is elaborated in the financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its Subsidiaries which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono and received the predicate "Unqualified in all material respects" opinion.

The Company recorded a fairly good financial performance in 2020 as reflected in the following summary of financial statements:



(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Deskripsi / Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Ekuitas / Equity	342.419	368.642	-7%
Penjualan / Sales	318.408	305.225	4%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	113.950	120.805	-6%
Beban Usaha / Operating Expenses	191.725	175.331	9%
Laba Usaha / Profit from Operations	12.733	9.088	40%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	6.179	2.430	> 100%
(Rugi) / Laba Bersih / Profit (Loss) for the Year	(6.767)	132	> -100%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(497)	536	> -100%

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp19,9 miliar atau 5% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp432,6 miliar dan Rp412,7 miliar.

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan kenaikan pada aset tidak lancar sebesar Rp7 miliar atau sebesar 6%. Kenaikan tersebut terutama berasal dari naiknya aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset

Jumlah Aset Perseroan pada 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp27 miliar atau sebesar 5% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada persediaan dan uang muka ke supplier.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp52,9 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp195,8 miliar dan Rp142,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Kenaikan pada liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp386 juta atau sebesar 2% berasal dari naiknya liabilitas imbalan kerja yang dibukukan berdasarkan laporan perhitungan dari aktuaria independen.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp217,4 miliar dan Rp164,1 miliar. Kenaikan liabilitas ini sebagian besar berasal dari meningkatnya utang bank dan beban akrual.

Current Assets

The Company's current assets increased by Rp19.9 billion or 5% compared to December 31, 2019. The Company's total current assets as of December 31, 2020 and 2019 were Rp432.6 billion and Rp412.7 billion, respectively.

Non-Current Assets

The Company recorded an increase in non-current assets of Rp7 billion or 6%. The increase mainly came from the increase in other non-current assets as of December 31, 2020.

Total Assets

The Company's Total Assets in December 31, 2020 was posted at Rp27 billion or 5% compared to that of December 31, 2019. Such increase was mainly due to an increase in inventories and advances to suppliers.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased as of December 31, 2020 by Rp52.9 billion compared to December 31, 2019. The Company's total current liabilities were Rp195.8 billion and Rp142.9 billion, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

Non-Current Liabilities

The increase in the Company's non-current liabilities of Rp386 million or 2% came from the increase in employee benefits liability which was recorded based on calculation reports from independent actuarial.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2020 and 2019 were Rp217.4 billion and Rp164.1 billion, respectively. The increase in liabilities was mainly due to the increase in bank loans and accrued expenses.



Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp342,4 miliar. Terjadi penurunan sebesar Rp26,2 miliar atau 7% dari total ekuitas pada tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan oleh implikasi penerapan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan. Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perseroan melakukan penyesuaian saldo laba ditahan pada awal tahun 2020 sejak berlakunya PSAK tersebut.

Pendapatan / Penjualan

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan total penjualan bersih sebesar Rp318,4 miliar dibandingkan dengan Rp305,2 miliar pada tahun 2019, meningkat sebesar 4%.

Penjualan tersebut terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp294 miliar atau 92% dan penjualan ekspor sebesar Rp24 miliar atau 8% dari total penjualan konsolidasi Perseroan. Walaupun terdapat penurunan penjualan atas produk kosmetik yang diakibatkan dampak dari pandemi virus corona (Covid-19), Perseroan tetap berusaha memanfaatkan berbagai peluang untuk mendukung pertumbuhan bisnis agar tetap tumbuh positif dengan mengembangkan produk kesehatan dan perawatan tubuh dengan berbagai inovasi dan transformasi yang diluncurkan di tahun 2020.

Beban Pokok Pendapatan / Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp6,9 miliar dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan ini berasal dari efisiensi biaya produksi yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya secara lebih efektif selama proses produksi.

Beban Usaha

Perseroan membukukan beban usaha masing-masing sebesar Rp191,7 miliar dan Rp175,3 miliar pada tahun 2020 dan 2019. Kenaikan beban usaha terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya iklan dan promosi selama tahun 2020 untuk mendukung penjualan Perseroan di produk kesehatan.

Laba Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp12,7 miliar, meningkat sebesar Rp3,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan laba usaha ini terutama berasal dari peningkatan penjualan bersih Perseroan dan berhasil mencapai efisiensi biaya produksi selama tahun 2020.

Equity

Equity as of December 31, 2020 was recorded at Rp342.4 billion. A decrease of Rp26.2 billion or 7% of total equity last year. This was mainly due to the implications of the application of PSAK No. 71, Financial Instruments. The Company decided to apply retrospectively with the cumulative impact at the beginning of the application being recognized on January 1, 2020 and did not restate comparative information. The Company adjusted the retained earnings balance at the beginning of 2020 since the enactment of the PSAK.

Revenues/Sales

The Company recorded total net sales of Rp318.4 billion in 2020 compared to Rp305.2 billion in 2019, an increase of 4%.

The sales consisted of local sales of Rp294 billion or 92% and export sales of Rp24 billion or 8% of the Company's total consolidated sales. Despite a decline in sales of cosmetic products due to the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic, the Company strived to seize opportunities to support business growth in order to remain grow positively by developing health and personal care products with various innovations and transformation in 2020.

Cost of Revenues/Sales

The Company's cost of sales decreased by Rp6.9 billion compared to last year. Such decrease was caused by production cost efficiency which was carried out by utilizing resources more effectively during the production process.

Operating Expenses

The Company recorded operating expenses of Rp191.7 billion and Rp175.3 billion in 2020 and 2019, respectively. The increase in operating expenses was mainly due to an increase in advertising and promotion costs in 2020 to support sales of the Company's health products.

Statement of Profit/Loss

In 2020, the Company posted a profit of Rp12.7 billion, an increase of Rp3.6 billion compared to 2019. Such increase was mainly due to the increase in the Company's net sales and production costs efficiency in 2020.

(Rugi)/Laba Bersih

Rugi bersih Perseroan sebesar Rp6,8 miliar pada tahun 2020 terjadi karena adanya pengakuan beban pajak atas restitusi pajak (diterima sebagian) yang dilakukan oleh Entitas Anak pada tahun 2013 dan sudah final. Hal tersebut telah dicatat sesuai dengan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain

Kerugian komprehensif lain diperoleh dari kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak. Total (kerugian)/penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 adalah sebesar Rp497 juta.

Arus Kas

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18,2 miliar dan Rp6,5 miliar. Aktivitas operasi meliputi penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran pemasok, karyawan, beban pabrikasi, beban operasional hingga pajak dan beban keuangan. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp25,8 miliar adalah berasal dari penerimaan pinjaman bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Likuiditas Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek di tahun 2020 masih cukup baik dengan rasio lancar sebesar 221%. Aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp432,6 miliar dan Rp195,8 miliar.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal ditahun 2020.

Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melakukan investasi yang signifikan selama tahun 2020.

STRUKTUR MODAL

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2020 naik dari 45% di tahun 2019 menjadi 63% di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas Perseroan selama tahun 2020 yang berasal penambahan pinjaman bank untuk penguatan modal kerja Perseroan dalam mengembangkan lini produk kesehatan dan inovasi produk perawatan diri. Struktur permodalan Perseroan masih memadai untuk memenuhi kewajiban Perseroan. Perseroan akan menjaga keseimbangan dalam mengelola struktur permodalan secara optimal untuk dapat mendukung pertumbuhan Perseroan.

Net (Loss)/Profit

The Company's net loss of Rp6.8 billion in 2020 occurred due to the recognition of tax expense on tax refunds (partially received) carried out by Subsidiary in 2013 and has been finalized. This has been recorded in accordance with PSAK 46, "Income Tax".

Other Comprehensive (Loss)/Income

Other comprehensive loss came from actuarial loss on employee benefit liabilities and foreign exchange differences in the financial statements of subsidiaries. Total other comprehensive (loss)/income in 2020 was Rp497 million.

Cash Flows

Net cash used in operating activities in 2020 and 2019 amounted to Rp18.2 billion and Rp6.5 billion respectively. Operating activities include receipts from customers, payment of suppliers, employees, manufacturing expenses, operating expenses as well as taxes and financial expenses. Meanwhile, cash flows provided by/used in financing activities in 2020 of Rp25.8 billion derived from the receipt of bank loans.

SOLVENCY

Debt Liquidity and Receivable Collectibility

The Company's ability to repay current liabilities in 2020 remained good with a current ratio of 221%. The Company's current assets and current liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp432.6 billion and Rp195.8 billion, respectively.

Material Bonds for Capital Goods Investment

There were no material bonds for capital goods investment in 2020.

Capital Goods Investment

The Company did not conduct significant investment in 2020.

CAPITAL STRUCTURE

The ratio of liabilities to equity in 2020 increased from 45% in 2019 to 63% in 2020. This was due to the increase in the Company's liabilities in 2020 which came from additional bank loans to strengthen the Company's working capital in developing health product lines and innovating personal care products. The Company's capital structure remained adequate to meet the Company's obligations. The Company will maintain a balance in managing the capital structure optimally to support the Company's growth.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan setiap tahunnya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berdasarkan pertimbangan nilai laba bersih, kondisi keuangan, serta rencana investasi dan pengembangan yang akan dilakukan Perseroan. Namun untuk tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk tidak mengeluarkan biaya dividen dikarenakan kondisi kinerja Perseroan yang masih memerlukan modal untuk mengembangkan pasar dan produk Perseroan.

TARGET 2021

Pada awal 2021, Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) menyampaikan, pihaknya memprediksi ekonomi Indonesia pada tahun ini akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,5% *year on year* (yoy) dengan titik tengah sebesar 5% yoy. Pemerintah optimis kondisi makroekonomi di Indonesia diperkirakan akan pulih dan terus mengalami perbaikan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pasar kosmetik dan kecantikan di Indonesia akan tumbuh sebesar 7% di tahun 2021. Perseroan juga terus melakukan penelitian terhadap tren terkini produk kecantikan di lingkungan masyarakat yang sesuai dengan segmen yang ditentukan Perseroan. Prospek usaha jamu, kosmetik dan perawatan tubuh masih tetap menarik dan kondisi pandemi Covid-19 mendorong perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat yang lebih memprioritaskan kesehatan anggota keluarga.

Dengan melihat kondisi pasar yang semakin besar dan penuh tantangan, Perseroan akan terus berusaha untuk selalu siap dalam menghadapi tantangan. Beberapa perubahan dan inovasi yang akan terus dilakukan tentunya untuk mendukung keberlangsungan hidup Perseroan dan orang-orang di dalamnya di masa depan. Target pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun 2021 diproyeksikan meningkat dibandingkan tahun 2020 dengan strategi perluasan jaringan distribusi produk di kalangan nasional maupun internasional serta penciptaan produk-produk baru yang inovatif.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penawaran umum yang dilakukan pada tahun 1995 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi barang modal.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is decided annually in General Meeting of Shareholders of the Company based on consideration of the net profit value, financial condition, and investment and development plans to be carried out by the Company. However, for 2020, the Company decided not to pay dividends due to the condition of the Company's performance which still requires capital to develop the Company's market and products.

2021 TARGETS

In early 2021, the Deputy Minister of Finance (Wamenkeu) predicted that the Indonesian economy in 2021 would grow in the range of 4.5% to 5.5% year on year (yoy) with a midpoint of 5% yoy. The government is optimistic that macroeconomic conditions in Indonesia to recover and improve continuously.

Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), the cosmetics and beauty market in Indonesia will grow by 7% in 2021. The Company also continuously conducts research on the latest trends in beauty products in society in accordance with the segments determined by the Company. The prospects for herbal, cosmetic, and body care businesses are still attractive and the Covid-19 pandemic has prompted changes in people's behavior and lifestyles that prioritize the health of family members.

By looking at market conditions that are getting bigger and full of challenges, the Company will strive to always be prepared to face the challenges. Some changes and innovations that will be made are of course to support the survival of the Company and the people in it in the future. The sales growth in 2021 is projected to increase with the strategy of expanding the product distribution network in the national and international markets as well as the creation of innovative new products.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

All proceeds from public offering held in 1995 have been used for business expansion and capital goods investment.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu sebagai berikut:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2020, the Company has applied new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation of financial accounting standards ("ISAK") including the ratification of annual amendments and adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants deemed relevant to its operations and affect the consolidated financial statements effective for the financial year period starting on or after January 1, 2020, as follows:

- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- PSAK No. 72: Revenue from contracts with Customers
- PSAK No. 73: Leases



mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

BENGGKOANG BRIGHTENING SERIES

Kulit Bersih, Cerah, Bercahaya



Putu Ayu Saraswati
Puteri Indonesia Lingkungan 2020



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Herbamuno+ Membantu Menjaga Imun Tubuh Tetap Prima



PT Mustika Ratu Tbk yakin bahwa penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) secara konsisten merupakan bagian penting dari tercapainya kesuksesan jangka panjang Perseroan. GCG membantu PT Mustika Ratu Tbk untuk memaksimalkan nilai Perseroan terhadap para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham.

Penyusunan Pedoman GCG mengacu antara lain pada Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sejak efektifnya pencatatan saham PT Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli 1995 Perseroan senantiasa memperkuat struktur tata kelola yang baik dan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan, khususnya dalam hal keterbukaan informasi dan akuntabilitas, diantaranya melalui pelaporan materi informasi secara tepat waktu dan akurat serta secara berkesinambungan menyelenggarakan paparan publik dan kegiatan untuk meningkatkan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan.

PT Mustika Ratu Tbk believes in the importance of consistent Good Corporate Governance (GCG) implementation for the long-term success of the Company. GCG helps PT Mustika Ratu Tbk in maximizing the Company's value for the Stakeholders and Shareholders.

The preparation of GCG guidelines refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("UUPT"), Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines Implementation for Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Since PT Mustika Ratu Tbk listed its shares on Indonesia Stock Exchange in July 1995, the Company continuously improved its good corporate governance and relations with the Stakeholders, particularly in terms of information disclosure and accountability. This is carried out, among others, through timely and accurate information reporting as well as regular public expose and activities to encourage interaction with the Stakeholders.



KOMITMEN PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Di dalam kegiatan operasional PT Mustika Ratu Tbk, GCG tidak hanya merupakan kewajiban melainkan juga sebuah kebutuhan karena dampak yang sangat baik bagi Perseroan ketika mempraktikkan GCG dengan benar. Oleh karena itu, PT Mustika Ratu Tbk berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten demi bisnis yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada lima prinsip dasar GCG, sebagai berikut:

1. **Transparansi**
Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas, akurat, dan relevan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai kinerja Perseroan, kondisi keuangan dan informasi lainnya, tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia Perseroan yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan secara tepat waktu, akurat dan dapat diakses oleh publik.
2. **Akuntabilitas**
Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan.
3. **Tanggung Jawab**
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terkait seluruh kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.
4. **Kemandirian**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
5. **Keadilan**
Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa berlandaskan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yakni:

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT AT THE COMPANY

In the operational activities of PT Mustika Ratu Tbk, GCG is deemed not only as an obligation, but also a necessity as the proper practice of GCG strongly benefits the Company. Thus, PT Mustika Ratu Tbk is committed to implementing GCG principles consistently to run a sustainable business. In its implementation, the Company refers to five basic GCG principles as follows:

1. **Transparency**
The Company has consistently taken the initiative to provide clear and relevant information to Shareholders and Stakeholders regarding the Company's performance, financial condition, and other information, without reducing the obligation to protect confidential company information in accordance with the Company policies and regulations, in a timely, accurate, and accessible manner to the public.
2. **Accountability**
The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that its management runs well, justly, and measured following the interests of the Company, Shareholders, and Stakeholders.
3. **Responsibility**
The Company complies with applicable laws and regulations and acts responsibly for all its operational activities towards the community and the environment for the business to develop sustainably.
4. **Independence**
The Company is managed professionally without any conflict of interests and without pressure or intervention from any parties that are against the Company's Articles of Association, laws and regulations, and sound corporate principles.
5. **Fairness**
The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of Stakeholders pursuant to the applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION AT THE COMPANY

The implementation of GCG at the Company refers to the applicable laws and regulations in Indonesia, namely:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
11. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
12. Anggaran Dasar Perseroan;
13. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Perseroan melaksanakan penerapan GCG secara konsisten dengan beberapa maksud dan tujuan jangka panjang yaitu :

1. Sebagai pengendali internal pada seluruh pengelolaan aktivitas operasional bisnis Perseroan;
2. Meningkatkan rasa tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan;
3. Mendukung tercapainya pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan;
4. Mendukung terciptanya budaya kerja yang baik;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
4. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines Implementation for Public Companies;
6. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
7. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
11. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
12. The Company's Articles of Association;
13. Other company guidelines and policies.

PURPOSE AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION AT THE COMPANY

The Company implements GCG consistently with several long-term purpose and objectives:

1. As internal control for the management of all operational activities of the Company's business;
2. Improving accountability to the Stakeholders;
3. Supporting sustainable growth and success of the Company;
4. Supporting the creation of good working culture;
5. Controlling and directing good relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and all Stakeholders of the Company.



STRUKTUR GCG DI PERSEROAN

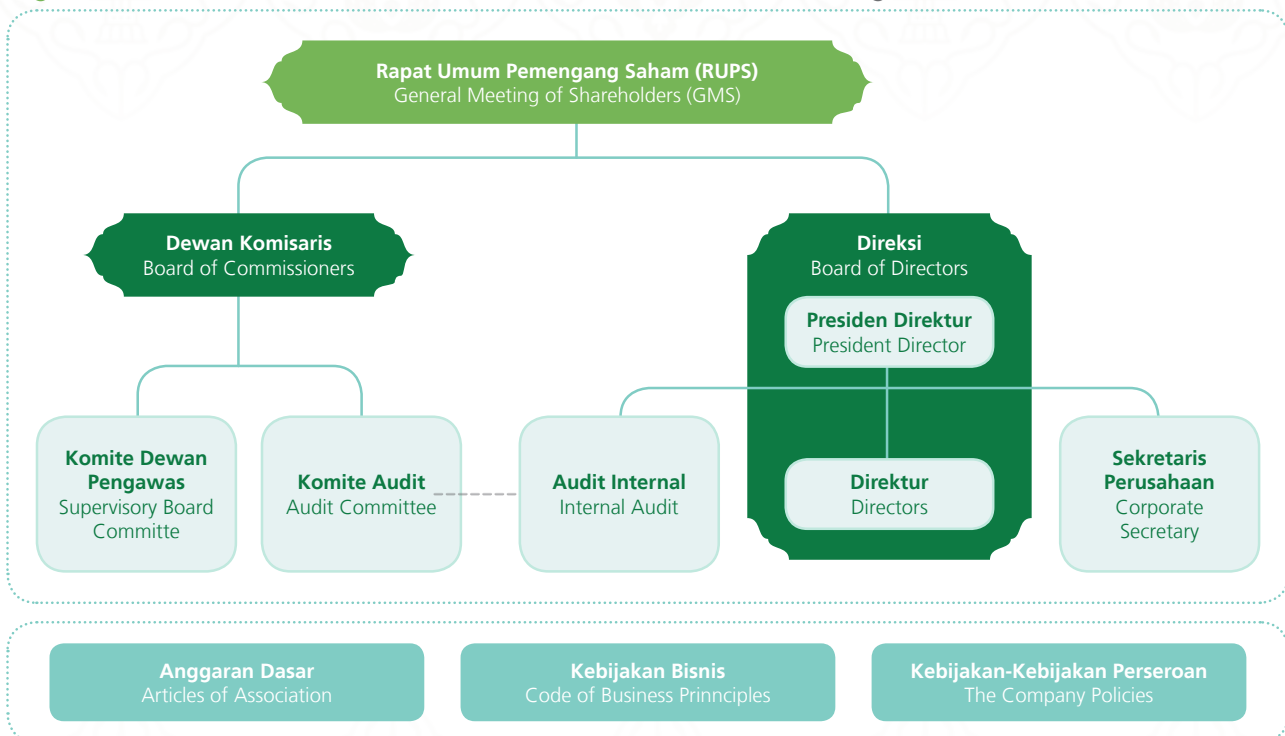
Struktur GCG di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur GCG secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap bagian yang terdapat dalam struktur GCG memiliki peranan vital dalam pelaksanaan GCG, bersama juga dengan komite audit dan didukung oleh struktur manajemen Perseroan yang efektif dalam menjalankan fungsi, tugas dan kewajiban untuk kebaikan Perseroan.

GCG STRUCTURE AT THE COMPANY

The Company's GCG structure is established based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The general GCG structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Each part of the GCG structure holds a vital role in GCG implementation, together with the Audit Committee and supported by a Company management structure that is effective in performing its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

Bagan Struktur GCG

GCG Structure Diagram



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang tertinggi dalam struktur Perseroan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan komisaris atau Direksi. RUPS memiliki sejumlah kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris serta meminta pertanggung jawaban atas pengelolaan seluruh aktivitas Perseroan. Pada tahun 2020, PT Mustika Ratu Tbk telah melaksanakan satu kali RUPS Tahunan. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders has the highest authority in the Company's structure that cannot be given to the Board of Commissioners or Board of Directors. The GMS has the power to appoint and dismiss Directors and Commissioners and request accountability for the management of all Company activities. In 2020, PT Mustika Ratu Tbk held one Annual GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Company has made the publication of

Terbuka Secara Elektronik. Proses penyampaian RUPS dilakukan dengan publikasi pengumuman kepada Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perusahaan Terbuka, situs web penyedia e-RUPS dan 1 (satu) surat kabar nasional.

Di dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan menjalankan prosedur terbuka dengan mengambil keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada Jumat, 28 Agustus 2020 di The Sultan Hotel & Residence Jakarta, Kudus Hall Lantai Lobby-Main Tower, Jl Gatot Subroto, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan / atau kuasanya yang mewakili sebanyak 327.914.501 saham atau setara dengan 76,6155376% dari jumlah saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan, Rapat dipimpin oleh Komisaris Perseroan, lalu Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan / atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada setiap bahasan acara Rapat. Pimpinan Rapat atau Direktur menjawab atau menanggapi pertanyaan / catatan Pemegang Saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham dan / atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

announcements to Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, e-GMS website, and 1 (one) national newspaper.

During Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company conducts an open procedure by making meeting decisions based on deliberation to reach consensus between the Shareholders and Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

GMS Convention Mechanism

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Friday, August 28, 2020 at The Sultan Hotel & Residence Jakarta, Kudus Hall Lantai Lobby-Main Tower, Jl Gatot Subroto, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The GMS was attended by the shareholders and/or their proxies representing 327,914,501 shares or equivalent to 76.6155376% of total shares with valid voting right issued by the Company. The convention of Annual General Meeting of Shareholders complied with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

During the Annual GMS, the Meeting was chaired by the Company's Commissioner. The Meeting Chairperson then gave the opportunity to the Shareholders and/or their proxies to raise questions or respond to each Meeting agenda. The Meeting Chairperson or Board of Directors answered or responded to the questions/remarks of the Shareholders present the Meeting. After all questions have been answered and responded to, a voting was held where only the Shareholders and/or their authorized proxies were eligible to cast votes.



Tabel Agenda Dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2020 Table of Annual GMS Agenda and Resolutions in 2020

No	Tanggal / Date	Waktu dan Tempat / Time and Venue	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution
1.	28 Agustus 2020 / August 28, 2020	Waktu / Time: 10.30 WIB – selesai / end Tempat / Venue: The Sultan Hotel & Residence Jakarta, Kudus Hall Lantai Lobby-Main Tower, Jl Gatot Subroto, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	<p>1. Penerimaan dan persetujuan Laporan Dewan Komisaris Perseroan. / Approval and validation of the Company's Board of Commissioners Report. Keputusan / Resolution Menerima dengan baik Laporan Dewan Komisaris / Accepted the Board of Commissioners Report</p> <p>2. Penerimaan dan persetujuan Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019. / Approval and validation of the Company's Board of Directors Report for 2019 fiscal year. Keputusan / Resolution Menerima dengan baik dan memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelunasan, (<i>acquit et decharge</i>), kepada Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing atas tindakan pengawasan dan pengurusan, yang telah dijalankan selama tahun buku, yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2019. / Approved and validated the Company's Board of Directors Annual Report regarding the Company's performance and the achieved outcomes during the fiscal year ending on December 31, 2019, and granted full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors, respectively for the supervisory and management actions taken during the fiscal year ending on December 31, 2019.</p> <p>3. Penerimaan dan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2019. / Approval and validation of the Company's Annual Report and validation of the Company's Financial Statements for 2019 fiscal year, as well as the grant of full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions taken during 2019 fiscal year. Keputusan / Resolution Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono. / Validated the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019 which has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono.</p> <p>4. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk tahun buku 2020 dan memberikan wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik. / Grant authority to the Board of Directors to appoint an independent Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority for 2020 fiscal year and grant authority to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of Public Accounting Firm. Keputusan / Resolution Memberikan Wewenang Kepada Direksi Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Untuk Tahun Buku 2020 Dan Memberikan Wewenang Untuk Menetapkan Honorarium Dan Persyaratan Lain Sehubungan Dengan Penunjukan Kantor Akuntan Publik. / Granted authority to the Board of Directors to appoint an independent Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority for 2020 fiscal year and granted authority to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of Public Accounting Firm.</p> <p>5. Persetujuan pengunduran diri Ibu Putri Kus Wisnu Wardani, MBA sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 31 Januari 2020, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku 2019. / Approval of the resignation of Ms. Putri Kus Wisnu Wardani, MBA as President Commissioner as of January 31, 2020 and grant of full release and discharge for her supervisory actions during 2019 fiscal year. Keputusan / Resolution Menyetujui Pengunduran diri Ibu Putri Kus Wisnu Wardani, MBA sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 31 Januari 2020, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku 2019. / Approved the resignation of Ms. Putri Kus Wisnu Wardani, MBA as President Commissioner as of January 31, 2020 and granted of full release and discharge for her supervisory actions during 2019 fiscal year.</p> <p>6. Pengangkatan Bapak Ir. Djoko Ramiadji, MSc sebagai Presiden Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Appointment of Mr. Ir. Djoko Ramiadji, MSc as President Commissioner effective since the closing of General Meeting of Shareholders (GMS). Keputusan / Resolution Menyetujui Pengangkatan Bapak Ir. Djoko Ramiadji, MSc sebagai Presiden Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Approved the appointment of Mr. Ir. Djoko Ramiadji, MSc as President Commissioner effective since the closing of General Meeting of Shareholders (GMS).</p> <p>7. Perubahan dan Penetapan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / Change and determination of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition. Keputusan / Resolution Menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: / Approved the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as follows: Dewan Komisaris / Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris / President Commissioner: Ir. Djoko Ramiadji, MSc; • Komisaris / Commissioner: Haryo Tedjo Baskoro, MBA,; • Komisaris Independen / Independent Commissioner: Prof. DR. FG. Winarno; • Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. Darodjatun Sanusi, MBA. Direksi / Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur / President Director: Ir. Bingar Egidius Situmorang; • Direktur / Director: Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA); • Direktur / Director: Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin </p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang berperan penting dalam proses pengelolaan Perseroan melalui pelaksanaan pengawasan, baik secara umum maupun khusus. Selain itu, Dewan Komisaris memantau kinerja Perseroan secara keseluruhan serta memberikan masukan dan nasihat yang dibutuhkan oleh Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan bisnis usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar dan pedoman Perseroan yang berlaku.

Dasar Hukum

Anggota Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan oleh RUPS dengan memperhitungkan UUPT, POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Nomor 165 tanggal 28 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
1.	Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta No.165 tanggal 28 Agustus 2020 / Deed No. 165 dated August 28, 2020
2.	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019
3.	Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019
4.	Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite-komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit dan Komite *Supervisory Board*.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs with an important role in providing general and special supervision of the Company's management process. Moreover, the Board of Commissioners monitors the overall performance of the Company and gives recommendations and advices required by the Board of Directors in managing the Company's business. In performing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable Company guidelines.

Legal Basis

The members of the Board of Commissioners are appointed or dismissed by the GMS by referring to UUPT, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 4 (four) members, one of whom was appointed as President Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 based on Deed No. 165 dated August 28, 2020 is as follows:

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to perform general and specialized supervisions in accordance with Articles of Association and to provide advice to members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and obligations with good intentions, utmost responsibility, and excellent caution. In performing their duties, the Board of Commissioners maintains constant communication with the Board of Directors and the Audit Committee and Supervisory Board Committee which serves as a committee under their supervision.



Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
5. Dalam jangka waktu paling lambat 45 hari (empat puluh lima) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
6. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorompokun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan yang lain.

The obligations and authority of the Board of Commissioners are regulated in Company's Articles of Association and based on prevailing laws and regulations.

The primary duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the expedience of management, the general management performance, either regarding the Company or the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
2. The Board of Directors and every member thereof are obligated to provide explanation concerning every matter questioned by Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners, at any time, has the right to temporarily dismiss one or more members of Directors if the member acts against the Articles of Association and/or applicable laws, or harms the purpose and objectives of the Company, or neglects their obligations.
4. The temporary dismissal shall be informed in writing to the member concerned by stating the reason for the dismissal.
5. No later than 45 (forty-five) days after the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners shall hold GMS to revoke or to enforce the decision of the temporary dismissal. In the said GMS, the Director concerned shall be given the opportunity to attend the meeting to deliver a defense on their part.
6. The GMS shall be chaired by the President Commissioner, whereas in the event that the President Commissioner is absent, such matter needs not to be proven to other parties. Consequently, the GMS shall be chaired by one member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summoning shall comply with the applicable provisions.
7. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any member in the Board of Directors, then the Board of Commissioners is obligated to temporarily manage the Company. In such condition, the Board of Commissioners Meeting is authorized to grant temporary authority to one or more members among them under collective responsibility.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pihak yang berwenang dalam melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris Perseroan adalah RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, dan harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam *Board Manual*. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota, Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan agar terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajiban diantara berbagai kepentingan terutama pada kepentingan pemegang saham.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, jabatan Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Bapak Prof. DR. FG. Winarno dan Bapak Drs. Darodjatun Sanusi, MBA dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with						
Komisaris/ Commissioners	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	✓		✓		✓	
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	✓		✓		✓	
Prof. DR. FG. Winarno		✓		✓		✓
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA		✓		✓		✓

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS is authorized to appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners. The GMS may appoint and dismiss the Board of Commissioners pursuant to POJK No. 33/ POJK.04/2014 and in accordance with the general and special provisions stipulated in the Board Manual. The term of office of the Board of Commissioners for 1 (one) period is 5 (five) years at maximum or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office period concerned.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have any financial relations, management relations, share ownership, and/ or familial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders, which may influence their ability to act independently. The presence of Independent Commissioners is intended to create a more objective work environment and to uphold fairness amidst varied interests, especially the Shareholders' interests.

The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulate that a Company shall appoint at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. To date, the Company has two Independent Commissioners or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners. The position of the Company's Independent Commissioner is currently held by Mr. Prof. DR. FG. Winarno and Mr. Darodjatun Sanusi, MBA until 2024.

Affiliations Among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholder



Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with						
Komisaris/ Commissioners	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Direksi / Board of Directors						
Ir. Bingar Egidius Situmorang		✓		✓		✓
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	✓		✓		✓	
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	✓		✓		✓	

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris; Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal untuk mendukung tugasnya dalam pengambilan keputusan. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan rincian frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	8	8	100%
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100%
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait dengan perkembangan Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan bagian dari posisi utama manajerial Perseroan yang memimpin dan bertanggung jawab atas jalannya keseluruhan operasional Perseroan, menyusun kebijakan umum dan menyusun kebijakan strategis, serta

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting; Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in Meetings

The Board of Commissioners holds internal meetings to support their duties in making decisions. The Board of Commissioners meeting shall produce decisions which are taken through deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, then the decision shall be made based on majority vote.

In 2020, the Company's Board of Commissioners held 8 (eight) meetings with details of meeting frequency and attendance rate of each member as follows:

Table of Board of Commissioners Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	8	8	100%
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100%
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100%

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is assessed by the GMS. The evaluation criteria used to assess the Board of Commissioners' performance are the implementation of the Board of Commissioners' function and responsibility in supervising and advising the Board of Directors related to the Company's development.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is part of the main managerial position of the Company which shall lead and be responsible for the whole operations of the Company, prepare general and strategic policies, and perform all duties with good

menjalankan seluruh tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk sepenuhnya kepentingan Perseroan. Direksi mengutarakan seluruh pertanggung jawaban pengelolaan dan kinerja Perseroan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Direksi

Susunan Direksi yang dimiliki Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Presiden Direktur. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan dan prinsip efisiensi berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perseroan dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Nomor 165 tanggal 28 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Presiden Direktur / President Director	Ir. Bingar Egidius Situmorang	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019
Direktur / Director	Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Akta No. 24 tanggal 26 Juni 2019 / Deed No. 24 dated June 26, 2019
Direktur / Director	Kusuma Ida Anjani, BCom, MBUS, MAppFin	Akta No. 35 tanggal 12 Desember 2019 / Deed No. 35 dated December 12, 2019

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Selain itu, Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

NO	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS
1	Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. / Leading as well as setting the course of policy and the company's strategy as a whole, in accordance with the purpose of the Company.
2	Memastikan seluruh rencana dan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan Perseroan. / Confirming that all plans and activities of the Company are in accordance with the Company's goals.
3	Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi perusahaan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan. / Reviewing both the market and the economy's environment in order to determine the company's strategy as well as planning the business activities which improve the Company's competitiveness in the market.

intentions and utmost responsibility for the benefits of the Company. The Board of Directors reports the accountability for the Company's management and performance to the Shareholders and Board of Commissioners. The GMS embodies the accountability of the Company management according to GCG principles.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) members, one of whom was appointed as President Director. The Board of Directors composition is adjusted to needs based on efficiency while taking account of the Company's complexity and decision-making effectiveness. The Company's Board of Directors composition as of December 31, 2020 based on Deed No. 164 dated August 28, 2020 is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is obligated to perform their duties with good intentions and utmost responsibility. Every member of Directors takes full responsibility, both personally and collectively, on the Company's losses if the concerned party were at fault or neglected their duties based on the provisions of law. The Board of Directors takes full responsibility in performing their duties for the Company's interests in order to achieve the purpose and objectives as stated in the Company's Articles of Association.

In addition, the Board of Directors is obligated to implement Corporate Governance and perform the duty of leading the Company to achieve its goals, comply with and carry out GMS resolutions, and enforce the regulations established by the Company.



NO	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS
4	Mempelajari dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menambah nilai perusahaan. / Analyzing and seizing the opportunities which could potentially increase the value of the company.
5	Secara langsung membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. / Directly supervising the Internal Audit Division and the Company's Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Perseroan memiliki anggota Direksi sejumlah 3 orang. Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Company has 3 members in the Board of Directors. In particular, each member of the Board of Directors has duties and responsibilities as follows:

NO	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
1	Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director	Seperti dijelaskan di atas / As explained above
2	Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas keuangan dan sumber daya manusia. / In charge of finance and human resources.
3	Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis, pengembangan produk baru dan spa. / In charge of business & new product development and spa.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pihak yang berwenang dalam melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan adalah RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Direksi berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014. Masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The GMS is authorized to appoint and dismiss the Company's Board of Directors. The GMS may appoint and dismiss the Board of Directors pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014. The term of office of the Board of Directors for 1 (one) period is 5 (five) years at maximum or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office period concerned.

Dalam hal usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi yang ditujukan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Dewan Pengawas.

The appointment, dismissal, and/or substitution of members of the Board of Directors by the GMS shall consider recommendations from the Board of Commissioners or Supervisory Board Committee.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pihak pengelola dan pengurus Perseroan, seluruh anggota Direksi diwajibkan bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak manapun. Terkait dengan rangkap jabatan, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengadopsi peraturan OJK.

Independence of the Board of Directors

In performing their function as the manager of the Company, all members of the Board of Directors are obligated to act independently without intervention from any parties. Regarding concurrent positions, the Company has a policy as stated in the Articles of Association which derives from OJK regulation.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala untuk membahas strategi-strategi, permasalahan, risiko dan hal – hal penting lainnya yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Rapat Direksi juga dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan / atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held regularly to discuss strategies, issues, risks, and other significant matters related to the Company's operations. The Board of Directors meeting may also be attended by the Board of Commissioners and/ or Committees to provide recommendations or advices

nasehat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan. Pada periode tahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 10 kali Rapat dan Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat.

regarding issues faced by the Company. In 2020, the Board of Directors held 10 internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

Tabel Rapat Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director	10	10	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director	10	10	100%
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director	10	10	100%

Table of Board of Directors Meeting

Penilaian Kerja Direksi

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator penilaian kinerja Direksi mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners and Shareholders evaluate the implementation of the Board of Directors' function based on mutually agreed indicators. The performance assessment indicators for the Board of Directors include accountability for achievement and performance in the implementation of the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors through the GMS mechanism.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Sepanjang tahun 2020, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Djoko Ramiadji, MSc	Presiden Komisaris / President Commissioner	4	4	100%
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Prof. DR. FG. Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Ir Bingar Egidius Situmorang	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)	Direktur / Director	4	4	100%
Kusuma Ida Anjani, BCom, MBus, MAppFin	Direktur / Director	4	4	100%

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings with the attendance of each member as follows:

KOMITE AUDIT

PT Mustika Ratu Tbk membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan merujuk pada POJK Nomor 55/POJK.04/2014.

AUDIT COMMITTEE

PT Mustika Ratu Tbk established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring a sound corporate management based on GCG principles and POJK No. 55/POJK.04/2014.

Pada tahun 2020, Komite Audit memiliki susunan dan rincian data pribadi sebagai berikut:

In 2020, the Audit Committee's composition and personnel details are as follows:

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

<p>Prof. DR. FG Winarno Ketua Komite Audit (2018-2021) Audit Committee Chairperson (2018-2021)</p>	<p>Domisili / Domicile : Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen</p> <p>Riwayat Jabatan / Career History :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (sejak 2015) / Independent Commissioner at PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (sejak 2015) • Rektor Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007-2011) / Rector of Atma Jaya Catholic University, Jakarta (2007-2011) • Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia (2004-2008) / President of International Dairy Federation, Indonesia representative (2004-2008) • Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001) / Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001) • President Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004) / President of Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004) • Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia (1991-1995) / President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy (1991-1995) • Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983) / Secretary General of the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983) • Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor (1982) / Professor in Food Science and Food Technology at IPB Bogor (1982) <p>Riwayat Pendidikan / Education History :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokter Hewan dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1962. / Veterinarian from the University of Indonesia, Depok, 1962. • Master of Science dan Doktor pada bidang Food Science dari University of Massachusetts, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 1968 dan 1970. / Master of Science and Doctor of Food Science from the University of Massachusetts, USA, 1968 and 1970. <p>Periode dan Masa Jabatan / Period and Term of Office : 2018 – 2021</p>
<p>Agus Purnomo, SE Anggota Komite Audit Audit Committee Member</p>	<p>Warga negara Indonesia. 50 tahun. Ditunjuk sebagai anggota komite audit pada April 2012. Sejak tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari. Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi – Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995 dan Mini MBA in Property from SBM – ITB. / An Indonesian citizen. 50 years old. Appointed as a member of the Audit Committee in April 2012. He serves as Commissioner at PT. Marina Deltamentari since 2006, Finance and Administration Director at PT. NCS Indonesia since 2005, and Managing Director at PT. Akuntata Prima Consulting since 2002. He completed undergraduate program in Economics – Accounting major at Universitas Gajayana Malang in 1995 and achieved Mini MBA in Property from SBM – ITB.</p>

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan
- Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.
- Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The primary duty of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory duties, which could be concluded as follows:

- Reviewing the Company's interim and annual Financial Statements as well as the annual financial projection report;
- Reviewing the Company's accounting system and internal control (*standard operating procedures*).
- Reviewing the implementation of internal audit, particularly in relation to audit findings and the implementation of audit recommendations.
- Assessing Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.
- Reviewing the Company's compliance with regulations in the Capital Market and other legislations related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya adalah pihak eksternal atau independen, sehingga dapat dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan, profesional dan objektivitasnya dalam Perseroan. Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan / atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari masing-masing anggota Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan audit untuk tahun buku 2020
2. Pembahasan Laporan Keuangan Interim 2020
3. Penelaahan atas kinerja Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020
4. Penelaahan atas hasil temuan audit internal
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk tahun buku 2020

SEKRETARIS PERSEROAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk penerapan kepatuhan tata kelola perusahaan serta melakukan komunikasi perusahaan dalam rangka membangun citra perusahaan. Perseroan telah mempunyai fungsi Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pembentukan Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dan Perseroan yang menyebutkan bahwa Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama.

Statement of Independence of the Audit Committee

The chairperson of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners, while the other member is an external or independent party, thus having no conflict of interest in relation to their professionalism and objectivity in the Company. The Audit Committee has no financial relations, managerial relations, share ownership, and/or familial relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members

In accordance with Audit Committee work guidelines, the Audit Committee held 4 (four) meetings with 100% attendance rate of each Audit Committee member.

Audit Committee Duty Implementation

Throughout 2020, the Audit Committee carried out duties as follows:

1. Discussion on Audited Financial Statements for 2020 fiscal year
2. Discussion on Interim Financial Statements 2020
3. Review of the performance of Public Accountant for 2020 fiscal year
4. Review of internal audit findings
5. Recommendation for the appointment of Public Accountant for 2020 fiscal year

CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company is required to have a Corporate Secretary function to implement good corporate governance compliance and undertake corporate communications in order to build corporate image. The Company has a Corporate Secretary function as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, wherein a Corporate Secretary shall be appointed to support the Board of Directors and the Company. The regulation explains that the Corporate Secretary is an individual or the person in charge of the work unit which operates the Corporate Secretary function. The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director.



Sekretaris Perseroan berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perseroan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai dan valid untuk berbagai pihak. Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan, diantaranya informasi yang terkait dengan industri, korporasi, pasar modal, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang terkait dengan Perseroan.

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
- Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, *Public Expose* maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini **Sekretaris Perseroan dijabat oleh Boma K Sebayang S.E., Ak., S.H., CISA**. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Audit di beberapa Kantor Akuntan Publik, dan di beberapa perusahaan lainnya.

The Corporate Secretary acts as the liaison between the Company and external parties, such as investors, capital market entities, regulators, and observers. The Corporate Secretary shall facilitate an effective communication and ensure the availability of adequate and valid information for various parties. The Corporate Secretary is required to understand developments in relevant regulations which have impacts to the Company's activities, among others information related to the industry, corporation, capital market, labor, legal affairs, and other issues relevant to the Company.

In general, the primary duties of the Corporate Secretary are as follows:

- As an *Investor Relation* officer who provides services to the general public and investors, particularly related to financial information and other information regarding the performance and future plans of the Company. Such information shall be approved by the Board of Directors prior to publication.
- As a *Compliance Officer* who constantly follows the development of the capital market, particularly related to applicable regulations in the capital market. The Corporate Secretary also provides input to the Board of Directors and coordinates with relevant divisions to ensure compliance with regulations in the Company's operations.
- As a *Contact Person* who represents the Company as an Issuer in providing information which has been approved by the Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media, and Shareholders.
- Fostering relations with relevant government institutions and organizations that are related to the Company's activities.
- Preparing the implementation of GMS, *Public Expose*, or *Corporate Action* that will be held by the Company.

Since 2013 to date, the position of **Corporate Secretary is held by Boma K Sebayang, S.E., Ak., S.H., CISA**. He is an Indonesian citizen residing in Indonesia. He had completed his education in Universitas Gajah Mada and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Previously he worked as Audit Manager in several Public Accounting Firms and other companies.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2020
2. Membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan 2020
3. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan
4. Mengelola daftar pemegang saham Perseroan
5. Melakukan keterbukaan informasi laporan keuangan kuartalan, tengah tahunan dan tahunan juga laporan rutin lainnya kepada regulator secara tepat waktu
6. Mengikuti perkembangan peraturan terkait pasar modal

INTERNAL AUDIT

Internal Audit adalah departemen yang melakukan pemeriksaan keuangan maupun operasional Perseroan. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Audit Internal merupakan pelaksana utama pengendalian internal perusahaan. Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan obyektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, dan memberikan konsultasi sesuai kebutuhan departemen dan unit Perseroan yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk **Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Perdana Octa, SE** terhitung mulai Juli 2017. Menyelesaikan Pendidikannya dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I (UPI YAI) dan merupakan anggota dari The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia). Sebelum bergabung ke Perseroan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik dan beberapa perusahaan lainnya.

Tugas Dan Tanggung Jawab Internal Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit (*Audit charter*) peraturan departemen Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Throughout 2020, the Corporate Secretary performed duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, such as:

1. Supporting the Board of Directors in the implementation of Annual and Extraordinary GMS in 2020
2. Supporting the preparation of Annual Report 2020
3. Organizing the Annual Public Expose
4. Managing the list of Company's Shareholders
5. Providing information disclosures of quarterly, mid-year, and annual financial statements as well as other routine reports to regulators in a timely manner.
6. Following the development of regulations in the capital market.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is the department that performs financial and operational audits on the Company. The Internal Audit is led by the Internal Audit Head who is directly responsible to the Board of Directors. The Internal Audit is the primary executor of the Company's internal control. The Internal Audit Unit provides independent and objective assurance of the effectiveness and integrity of risk management process, control and governance, as well as consultation according to the needs of the Company's departments and units, which is tailored to strengthen operational activities.

According to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment of Internal Audit Unit, the Company has established the **Internal Audit Unit which is led by Perdana Octa, SE**, since July 2017. Perdana Octa, SE had completed his education at Universitas Persada Indonesia Yayasan Administrasi Indonesia (UPI YAI). He had previously worked in Public Accounting Firm and several other companies.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Department

As stated in the Charter of the Internal Audit Department, the duties and responsibilities of the internal audit department are as follows:

1. Preparing and implementing annual internal audit;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policies;



3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. Performing audit and assessment on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities on every management level;
5. Preparing reports on audit results and submitting the report to the Company's President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up of recommended improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
9. Conducting special audit if necessary.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun 2020

Unit Internal Audit berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya. Berikut pelaksanaan tugas Audit Internal Perseroan yang dilakukan sepanjang tahun 2020 :

Brief Description of Internal Audit Unit Duty Implementation in 2020

The Internal Audit Unit refers to the applicable laws and regulations in performing duties. The duty implementation by the Company's Internal Audit in 2020 is as follows:

RENCANA KEGIATAN / AUDIT PLAN	REALISASI / REALIZATION
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. / Organizing and performing the annual internal audit plan.	Tim Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. / Internal Audit Team has organized and performed the annual internal audit plan.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>Standard Operating Procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya. / Assessing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system according to Company policies which are regulated in Standard Operating Procedure or other Company policies.	Tim Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>Standard Operating Procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya. / Internal Audit Team has tested and evaluated the implementation of the internal control and risk management system according to Company policies, which are regulated in Standard Operating Procedure or other Company policies.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya. / Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness of Company policies concerning finance, operations, and other activities.	Tim Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan dibidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya. / Internal Audit Team has performed audit and assessment on the efficiency and effectiveness of Company policies concerning finance, operations, and other activities.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen. / Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all levels of management.	Tim Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen. / Internal Audit Team has provided improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all levels of management.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi. / Preparing reports on audit results and submitting the report to the Board of Directors.	Tim Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut Direksi / Internal Audit Team has prepared reports on audit results and submitted the reports to the Board of Directors.
Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. / Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up on recommended improvements.	Tim Audit Internal telah memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. / Internal Audit Team has monitored, analyzed, and had reported the follow-up on recommended improvements.
Bekerjasama dengan Komite Audit. / Working closely with the Audit Committee.	Tim Audit Internal telah bekerja sama dengan Komite Audit. / The Internal Audit Team has worked closely with the Audit Committee.

RENCANA KEGIATAN / AUDIT PLAN	REALISASI / REALIZATION
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. / Preparing programs to evaluate internal audit activities.	Tim Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. / Internal Audit Team has prepared programs to evaluate internal audit activities.
Melakukan audit di Kantor Cabang dan audit investigasi. / Conducting audit at Branch Offices and investigation audit.	Tim Audit Internal telah melakukan audit di Kantor Cabang dan audit investigasi. / Internal Audit Team has conducted audit at Branch Offices and investigation audit.
Melakukan peninjauan/review proses bisnis Perseroan. / Reviewing the Company's business process.	Tim Audit Internal telah melakukan peninjauan/review proses bisnis Perseroan. / Internal Audit Team has reviewed the Company's business process.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal dan dikomunikasikan ke Direksi. Sistem ini dilaksanakan dalam rangka pengelolaan dan pengamanan keuangan dan operasional, serta sebagai indikator umum pengukuran penerapan GCG berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini diterapkan melalui mekanisme yang baik dan benar sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif.

Ruang lingkup sistem pengendalian internal mencakup aspek-aspek pengawasan, serta pengendalian operasional dan keuangan Perseroan. Kedua aspek tersebut meliputi kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh aspek tersebut dilakukan secara terintegrasi satu sama lainnya. Pelaporan untuk seluruh aspek tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan agar tidak terjadi duplikasi serta inkonsistensi pelaporan dan informasi

Evaluasi Pengendalian Internal

Pengukuran atas penerapan pengendalian internal dilakukan untuk mengetahui seberapa efektifnya sistem yang telah diterapkan. Pengukuran dilakukan sesuai dengan indikator evaluasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan;
2. Pengujian atas Penilaian Risiko;
3. Pengujian Aktivitas Pengendalian;
4. Pengujian Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pengujian Pemantauan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. PT Mustika Ratu Tbk memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus dikelola dengan baik. Pelaksanaan manajemen risiko menjadi bagian fundamental dari Perseroan. Perseroan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System is operated by the Internal Audit and reported to the Board of Directors. This system is implemented in order to manage and secure the Company's finance and operations, as well as to serve as the general indicator for GCG implementation measurement based on the applicable laws. This system is operated through a well-organized and proper mechanism, which creates effective risk control and management.

The scope of the internal control system covers the aspects of supervision and control of the Company's operations and finance. Both aspects include contracts, budgets, activities, finance, and reports. The performance of every aspect is integrated with each other. The reports on all aspects are made based on the provisions agreed upon by the Company's internal parties and in a way that avoids any duplication as well as any inconsistencies in reporting and information.

Internal Control Evaluation

The internal control implementation is measured to observe the effectiveness of the applied system. The measurement is carried out according to the evaluation indicators as follows:

1. Environmental Control Assessment
2. Risk Assessment
3. Control Activities Assessment
4. Information and Communication Assessment; and
5. Monitoring Assessment

RISK MANAGEMENT SYSTEM

A company's business sustainability is constantly exposed to various risks that may arise directly or indirectly from its business activities. PT Mustika Ratu Tbk regards this matter as a reasonable condition that shall be managed properly. Risk management implementation is a fundamental part of the Company, in which the Company applied a risk management



telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan Perseroan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Pada tahun 2020, sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan membantu meminimalisir risiko yang dapat terjadi di dalam bisnis Perseroan.

PERKARA PENTING

Sepanjang periode tahun 2020, Perseroan tidak memiliki perkara penting atau permasalahan hukum yang menyangkut Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020 tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

KODE ETIK

Sebagai upaya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan mengatur kebijakan nilai dan norma yang dinyatakan sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh karyawan. Kode etik dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, budaya dan nilai Perseroan.

Kode etik berlaku untuk Perseroan beserta seluruh anak perusahaannya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kode etik terdiri dari kebijakan etika bisnis dan pekerja yang berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan pendukung organ. Kode etik bersifat dinamis sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun, perubahan tetap menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan.

Kode etik dikomunikasikan dan diinformasikan melalui kegiatan orientasi karyawan atau sejak karyawan baru menandatangani kontrak kerja. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dianggap sebagai pelanggaran syarat ketenagakerjaan dan dapat diberikan sanksi sesuai dengan jenis dan beratnya pelanggaran.

system according to the Company's needs, which is able to identify, measure, observe, and mitigate risks in all lines of business of the Company.

Review of Risk Management System Effectiveness at the Company

In 2020, the risk management system was applied effectively and helped minimizing risks that occurred in the Company's business.

LEGAL CASES

In 2020, the Company did not face any legal cases that involved the serving Board of Directors and Board of Commissioners.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2020, there were no administrative sanctions imposed to the Company.

CODE OF CONDUCT

As an effort in implementing Good Corporate Governance, the Company regulated a policy on the values and norms which are established as the standard attitude that shall be observed by the management and all employees. The code of conduct is applied by referring to the prevailing laws and provisions as well as the Company's vision, mission, culture, and values.

The code of conduct applies to the Company and all its subsidiaries in running operational activities. The code of conduct consists of policies on business and employee ethics which are applicable to all members of the Company and its supporting organs. The code of conduct is dynamic in nature according to the latest business developments. However, any changes shall uphold the values of business ethics and create a long-term benefit for the Company.

The code of conduct is disseminated through employee orientation activities or since new employees sign their contracts. Any violation against the code of conduct could be deemed as violation against employment requirements and therefore could be charged with a sanction based on the type and severity of violation.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan manifestasi dari nilai – nilai positif yang dianut Perseroan yang menjadi landasan kegiatan usaha dan panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Budaya perusahaan meliputi:

1. Agility
2. Speed
3. Harmony
4. Integrity
5. Accountability
6. Passion for winning

URAIAN MENGENAI PENERAPAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama. Terkait dengan hubungan bisnis, maka hal yang sering terjadi dalam praktik kegiatan kerja sehari-hari hampir selalu ada dan tidak terhindarkan adalah adanya Gratifikasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya. Oleh sebab itu untuk menjaga hubungan bisnis dengan para Pemangku Kepentingan, maka perlu diatur hal-hal yang terkait dengan Gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan, yaitu dengan cara Perseroan menyediakan layanan penanganan pengaduan Gratifikasi. Perseroan juga membuat surat Pakta Integritas dan dilampirkan dalam surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak eksternal Perseroan

COMPANY CULTURE

The culture of the company is manifested from the Company's positive values that serve as the basis of business activities and the guidelines in performing duties and responsibilities to achieve the established targets. The culture of the Company comprises:

1. Agility
2. Speed
3. Harmony
4. Integrity
5. Accountability
6. Passion for winning

IMPLEMENTATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY AND ANTI-GRATUITY POLICY

The Company's overall business activities involve interactions and cooperation between internal and external parties. With regard to business relations, the provision of gratuities among the parties may be unavoidable in daily working activities. Therefore, to maintain business relations with the stakeholders, the Company regulates matters related to gratuities in the Company's environment as well as its reporting procedures and mechanism through a gratuity reporting and handling service. The Company also provides an integrity pact which is attached to every contract with external parties.

Tasty Healthy Drink

Terbuat dari **100%**
Bahan-bahan segar alami



#BeHealthyStayHealthy



Dianissa Scheherazade

Puteri Indonesia Digital & Sosial Media 2020

06

**Tanggung
Jawab Sosial**
Corporate Social Responsibility

PT Mustika Ratu Tbk sangat percaya bahwa pertumbuhan bisnis dengan mengorbankan lingkungan tidak hanya sekedar tidak bisa diterima, namun juga tidak berkelanjutan dilihat dari sisi komersial. Sehingga keseimbangan antara manusia, *planet* dan *profit* adalah upaya untuk mengembangkan usaha seraya meningkatkan dampak sosial yang positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap Lingkungan Hidup.

Dilandasi hal tersebut, maka Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif dari setiap kegiatan usaha. Hal ini tercermin dari keseriusan Perseroan dalam melakukan pemeliharaan, perbaikan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan melalui pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap lingkungan hidup. Dengan pelaksanaan CSR tersebut, diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat disekitar lingkungan bisnis Perseroan. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan didasari pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku, diantaranya :

1. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang dan atau berkegiatan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Program CSR dalam bidang lingkungan hidup terutama diarahkan pada pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas usaha Perseroan serta memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan. Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah tetap menjaga kelestarian lingkungan, guna mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan, dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan dan masyarakat.

Sebagai industri yang melakukan proses produksi, limbah buangan hasil produksi harus dikelola dengan baik agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan guna mewujudkan komitmen tersebut, seluruh pabrik Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, baik dalam hal

PT Mustika Ratu Tbk believes that business growth that sacrifices the environment is not only unacceptable, but also commercially not sustainable. Balance between people, planet, and profit is therefore an effort to develop business while increasing positive social impacts and reducing negative impacts of the Company's operational activities to the environment.

Based on this belief, the Company is committed to minimizing negative impacts of each business activity. This is reflected on the Company's earnestness in maintaining, improving, developing, and managing the environment through the implementation of CSR Program for the environment. This program is expected to foster good relationship between the Company and the community, particularly around the Company's business environment. The implementation of the Company's CSR activities is based on the applicable laws and regulations, namely:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which regulates that companies operating business activities in the field of, or related to, natural resources are obligated to implementing social and environmental responsibilities.

RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

CSR program for the environment is particularly aimed at maintaining, developing, and managing the environment to minimize possible negative impacts from the Company's business activities and positively contributing to environmental protection. One of the Company's responsibilities is protecting the environment to prevent damages, such as water pollution, air pollution, noise, etc. which may disturb health, comfort, and safety of the employees and the community.

As an industry that conducts production process, production waste must be managed properly so as not to adversely affect the environment. To realize this commitment, all factories of the Company have met the applicable regulations in terms of licenses for solid and liquid waste management. The Company



izin pengelolaan limbah padat maupun manajemen limbah cair. Penerapan di bidang lingkungan dijalankan Perseroan dengan berpedoman pada Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Penerapan Dokumen Lingkungan Hidup Perseroan menjamin seluruh pabrik yang dimiliki telah memenuhi syarat/ ketentuan peraturan yang berlaku terkait lingkungan hidup. Salah satunya, mempunyai dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan lingkungan Hidup (UKL/ UPL) yang telah disahkan oleh otoritas pemerintah setempat pabrik berada. Efisiensi energi juga diterapkan dengan hal sederhana yang memberikan dampak besar. Di Perseroan hal ini diwujudkan melalui kesadaran untuk mematikan lampu dan pendingin udara sebelum meninggalkan kantor atau pabrik, serta menggunakan air untuk mencuci tangan secara wajar.

Sistem Pengelolaan Limbah

Sistem Pengelolaan Limbah Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

conducts environmental activities pursuant to Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management.

The Company's Environmental Documents implementation ensures that all factories that it owns meet the applicable requirements and provisions related to the environment, among others by attaining documents of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL/UPL) validated by local government authorities for the factories' domicile. The Company also strives for energy efficiency through simple measures that bring large impacts, namely through the awareness to turn of lights and air conditioners before leaving offices or factories and using water sparingly to wash hands.

Waste Management System

The Company's Waste Management System is described as follows:

Jenis Limbah / Type of Waste		Pengelolaan Limbah / Waste Management
LIMBAH PADAT / SOLID WASTE		
	Tidak mengandung unsur kimia beracun / Contains no toxic chemical element	Menyediakan Tempat sampah terpilah sesuai dengan kategori masing-masing limbah padat yang dikelola. Pengolahan limbah padat yang tidak mengandung unsur bahan kimia berbahaya dan beracun yang sudah dipilah dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). / Providing separate garbage bins according to the category of the managed solid waste. The previously separated solid waste that contains no toxic chemical element is disposed to the landfills.
	Mengandung unsur kimia beracun / Contains toxic chemical elements	Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3) dilakukan dengan melakukan penyimpanan limbah B3 di TPS yang berizin dan diberi simbol Limbah B3 yang dipersyaratkan sesuai PP NO.101/2014, kemudian akan dilakukan pengangkutan oleh perusahaan yang memiliki izin pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun. / Management of hazardous and toxic waste (B3 waste) is performed by storing B3 waste in permitted garbage dump (TPS) marked with B3 Waste symbol as required by PP NO.101/2014. Afterwards, the waste will be transported by companies having hazardous waste transportation permit.
LIMBAH CAIR / LIQUID WASTE		Pengolahan limbah cair produksi dan domestik dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang diproses baik secara fisika, kimia dan biologi <i>output</i> agar air limbah (<i>effluent</i>) yang dibuang ke drainase menuju kali Cipinang memenuhi persyaratan baku mutu air yang dipersyaratkan sesuai PERGUB DKI No.69 Tahun 2013 dan PERMENLHK No.P.68/2016. / Management of industrial and domestic liquid waste is carried out the in Wastewater Treatment Plant (IPAL) through physical, chemical, and biological processes so that the effluent disposed to the drainage towards Cipinang river complies with water quality standards as required by Regulation of DKI Jakarta Governor No. 69 of 2013 and Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No.P.68/2016.

Pengendalian Emisi Udara

Hal lain yang dilakukan Perseroan adalah melaksanakan pengukuran tingkat kebisingan dan emisi udara sumber bergerak (kendaraan) dan tidak bergerak (*boiler*, *genset* dan *dust collector*) serta pengukuran kualitas udara kerja di lingkungan pabrik.

Sertifikasi Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan program CSR di bidang lingkungan dibuktikan dengan diterapkannya standar ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan yang telah dimutakhirkan secara berkala. Hasil pengukuran terkini untuk sertifikasi ini berlaku sejak 10 Maret 2020 hingga 05 Februari 2023.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan menyediakan layanan pengaduan masalah terkait lingkungan hidup. Hingga akhir tahun 2020, tidak ada pengaduan yang masuk terkait masalah lingkungan hidup

Program yang dilakukan

Beberapa kegiatan CSR dibidang lingkungan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2020 diantaranya :

1. Melakukan pembagian *Hand Sanitizer Gel & Spray* kepada Masjid dan musala sekitar pabrik untuk mengantisipasi adanya penyebaran *corona viruses diseases 19* (Covid-19).
2. Pembagian *Hand Sanitizer Gel & Spray* ke masyarakat sekitar pabrik. Penyerahan secara simbolis *Hand Sanitizer Gel & Spray* dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 ke warga sekitar lingkungan Perseroan.
3. Memberikan 1000 pcs masker kain untuk warga sekitar Pabrik Ciracas dan Kelurahan Ciracas untuk mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

PT Mustika Ratu Tbk senantiasa menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama untuk seluruh karyawannya. Berkenaan dengan hal itu, Perseroan berupaya menjamin seluruh pekerja di dalam dan di luar pabrik agar selamat, sehat dan mewujudkan kegiatan operasi yang aman, efektif dan efisien melalui sistem manajemen keselamatan industri kesehatan dan kecantikan.

Air Emission Control

The Company regularly measures the noise level and air emission from movable sources (vehicles) and immovable sources (boiler chimneys, power generator set, and dust collector) as well as the working air quality in the factory environment.

Environmental Certifications

The Company's commitment in carrying out CSR program for the environment is proven through the application of ISO 14001:2015 standard regarding Environmental Management System, which is renewed periodically. The current measurement result for this certification is valid from March 10, 2020 until February 5, 2023.

Complaint Mechanism

The Company provides complaint service for environmental issues. Until the end of 2020, the Company did not receive complaints related to environmental issues.

Program Implemented

CSR activities for the environment carried out by the Company in 2020 include:

1. Distributing Hand Sanitizer Gel & Spray to mosques and musala around the factory to anticipate the spread of Coronavirus Disease 19 (Covid-19).
2. Distributing Hand Sanitizer Gel & Spray to communities around the factory. Symbolic handover of Hand Sanitizer Gel & Spray to prevent the spread of Covid-19 to the communities around the Company.
3. Donating 1000 fabric masks to communities around Ciracas Factory and Kelurahan Ciracas to anticipate the spread of Coronavirus Disease 19 (Covid-19).

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT Mustika Ratu always regards the occupational health and safety (OHS) of the employees as its utmost priority. To that end, the Company strives to ensure that all employees inside and outside the factories are safe and healthy and realize a safe, effective, and efficient operational activities through safety management system for the health and beauty industry.



Kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Dan Kesejahteraan Karyawan

PT Mustika Ratu Tbk memiliki kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan yang meliputi pemenuhan kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pemberian pelatihan dan peraturan mengenai pemberian remunerasi, termasuk pemberian kompensasi untuk pencapaian kinerja di atas kinerja keuangan yang sudah ditentukan.

Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Kerja

Perseroan memiliki komitmen untuk menjunjung kesetaraan *gender* dan memberikan kesempatan kerja yang setara. Hal ini dilakukan melalui proses rekrutmen, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti identitas agama, suku, kelas sosial, dan *gender*. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan secara adil, antara lain memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan jenjang karier.

Saat ini PT Mustika Ratu Tbk merupakan 1 di antara 60 perusahaan di Indonesia serta 1 di antara 4637 perusahaan di dunia yang tergabung dalam *Women's Empowerment Principles* (WEPs). WEPs merupakan sekumpulan Prinsip yang menawarkan panduan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita di tempat kerja, *Marketplace*, dan komunitas yang didirikan oleh UN Global Compact dan UN Women.

Mustika Ratu percaya bahwa perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam memimpin dan mengelola organisasi. Hal ini terbukti dengan kemajuan Perusahaan yang dikelola oleh sekitar 62% karyawan yang merupakan kaum perempuan, mulai dari tingkatan direksi hingga staff karyawan.

Mustika Ratu berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam menerapkan prinsip Pemberdayaan Perempuan untuk mencapai kesetaraan gender dalam pemenuhan hak dan kewajibannya pada seluruh aspek kehidupan serta memperkuat kemampuan negara untuk berkembang secara efektif.

Employee Health, Safety, and Welfare Policies

PT Mustika Ratu has a policy on employee health, safety, and welfare that covers equality of gender and work opportunities, work facilities and safety, employee turnover rate, occupational accident rate, provision of training, as well as remuneration regulations, including compensation for outstanding performance above the targeted financial performance.

Equality of Gender and Work Opportunities

The Company is committed to uphold gender equality and provide equal work opportunities. This is applied in the recruitment process that does not discriminate the candidate's background in terms of religion, ethnicity, social class, and gender, thus the Company ensures the implementation of non-discriminative recruitment process. This equality principle is enforced fairly, among others, by giving maternity leaves and provides equal opportunity for self-development and career development to each employee.

Presently, PT Mustika Ratu Tbk is one of 60 companies in Indonesia and one of 4637 companies globally that jointly adopt the Women's Empowerment Principles (WEPs). WEPs are a set of principles that offer guidelines in promoting gender equality and women's empowerment in workplace, marketplace, and community, which was established by UN Global Compact and UN Women.

Mustika Ratu believes that women possess equal capability in leading and managing an organization. This is proven by the Company's advanced position as it was managed by 62% female personnel, from Board of Directors level to staff employees.

Mustika Ratu is committed to become the foremost in applying Women's Empowerment Principles to reach gender quality in fulfilling rights and responsibilities in all aspects of life and encourage the country's ability to develop effectively.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memiliki komposisi jumlah karyawan yaitu jumlah karyawan laki-laki sebanyak 543 orang. Sedangkan jumlah karyawan perempuan sebanyak 897 orang.

Sarana Dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki sarana untuk menjamin keselamatan kerja, antara lain memberikan jaminan kesehatan pada karyawan tetap, yang meliputi tunjangan kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kegiatan tersebut membantu karyawan untuk mengontrol dan mencegah beberapa penyakit yang dapat timbul akibat gaya hidup yang tidak sehat. Perseroan juga menyediakan klinik bagi karyawan yang sedang sakit atau membutuhkan pertolongan pertama saat berada di lingkungan Perseroan. Selain itu, seluruh karyawan tetap juga mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan di Indonesia. Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan dalam beberapa kegiatan K3 yaitu latihan evakuasi kebakaran dan melakukan pengecekan alat-alat APAR (Alat Pemadam Api Ringan).

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Prinsip dan Budaya Kerja PT Mustika Ratu Tbk tidak hanya mengedepankan aspek finansial, tetapi juga kegiatan usaha harus memiliki dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat yang hidup di area operasional Perseroan maupun masyarakat secara luas yang menggunakan produk olahannya.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat

Program tanggung jawab sosial masyarakat rutin dilakukan Perseroan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 tanpa terhalang pandemi Corona yang melanda global, tak terkecuali Indonesia, Perseroan tetap melaksanakan sejumlah kegiatan tanggung jawab sosial masyarakat dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Berikut adalah beberapa bentuk tanggung jawab sosial masyarakat yang dilakukan pada tahun 2020, antara lain:

In 2020, the Company's employee composition consisted of 543 male employees, while female employees amounted to 897 employees.

Work Facilities and Safety

The Company provides facilities to ensure occupational safety, among others, by providing health insurance for permanent employees which include health allowance, periodical medical check-up, and health seminars. These activities help the employees to control and prevent diseases that may arise from unhealthy lifestyle. The Company also provides clinic for employees who are sick or requiring first aid response in the Company environment. Moreover, all permanent employees are also given BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan facilities which are calculated from a percentage of the employees' basic salary based on the prevailing regulations in Indonesia. The Company regularly involves the employees in OHS activities, namely fire evacuation training and inspection of light fire extinguisher equipment.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PT Mustika Ratu's principles and working culture concern not only the financial aspect, wherein its business activities shall give significant positive impacts to communities living around the Company's operational area as well as the wider public that consumes the Company's products.

Responsibility Activities for Social Community

The Company regularly organizes corporate responsibility program for social community every year. In 2020, despite Corona pandemic that affected global countries, including Indonesia, the Company carried out corporate responsibility activities for social community while complying with health protocols. The corporate responsibility for social community carried out in 2020 is as follows:



Pembagian Hand Sanitizer Kepada Warga Ciracas dan Ojek Online / Distribution of Hand Sanitizers to Ciracas residents and online motorcycle taxi drivers



Pembagian Hand Sanitizer Ke Pondok Pesantren di Cipete Jakarta / Distribution of Hand Sanitizers to Islamic boarding school in Cipete Jakarta



Pemberian Hand Sanitizer Gel Zaitun ke Korps Brimob POLRI / Distribution of olive Hand Sanitizer Gel to Korps Brimob POLRI



Pemberian Hand Sanitizer Gel Zaitun untuk Dokter Universitas Pelita Harapan / Distribution of olive Hand Sanitizer Gel to doctors at Universitas Pelita Harapan



Donasi berupa 200 pcs minuman jamu kemasan 200 ml siap minum kepada AMSA Indonesia / Donation of 200 packages @200 ml of ready-to-drink herbal medicine to AMSA Indonesia



Pemberian Hand Sanitizer Gel Zaitun kepada Pondok Pesantren di Bintaro / Distribution of olive Hand Sanitizer Gel to Islamic boarding school in Bintaro



Pemberian Hand Sanitizer Gel Zaitun kepada Junior Doctors Network Indonesia / Distribution of olive Hand Sanitizer Gel to Junior Doctors Network Indonesia



Memberikan 1000 pcs masker kain untuk warga sekitar pabrik Ciracas dan Kelurahan Ciracas / Donation of 1000 cloth masks for residents around Ciracas factory and Kelurahan Ciracas



Memberikan 400 pcs masker kain untuk Kisah Kasih / Donation of 400 cloth masks for Kisah Kasih



Memberikan 1600 pcs sabun Papaya, 1000 buah Hand Sanitizer, 400 masker kain, 1000 buah Tetra Pax Gula Asam kepada Kemenpppa / Donation of 1600 papaya soaps, 1000 Hand Sanitizers, 400 cloth masks, 1000 tamarind sugar tetra pax to the Ministry of Women Empowerment and Child Protection



Pemberian 1000 Starter Pack Herbamuno+ kepada Trans Corp / Donation of 1000 Herbamuno+ Starter Packs to Trans Corp



Pemberian 1000 Starter Pack Herbamuno+ kepada Gubernur Jawa Timur / Donation of 1000 Herbamuno+ Starter Packs to the Governor of East Java



Pemberian 1000 *Starter Pack* *Herbamuno+* kepada Pesantren Al Muayyad Surakarta / Donation of 1000 *Herbamuno+* *Starter Packs* to Al Muayyad Surakarta Islamic boarding school



Pemberian 500 *Starter Pack* *Herbamuno+* kepada teman-teman dari Media Group (Media Indonesia, Metro TV) / Donation of 500 *Herbamuno+* *Starter Packs* to Media Group partners (Media Indonesia, Metro TV)



Melakukan pembagian *Hand Sanitizer Gel* kepada Masjid dan mushalla sekitar pabrik / Distribution of *Hand Sanitizer Gel* to mosques and mushallas around the factories

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan kerap mempekerjakan penduduk yang hidup di area operasional bisnisnya sebagai pekerja pabrik di PT Mustika Ratu Tbk. Perseroan juga melakukan pemberdayaan masyarakat antara lain dengan melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat, berasal dari alam asli Indonesia.

Dampak Atas Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Kegiatan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020 memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan, masyarakat sekitar operasi Perseroan maupun masyarakat secara luas yaitu masyarakat menjadi lebih mengenal dan memahami manfaat dari produk PT Mustika Ratu Tbk sehingga baik untuk *brand* Perseroan serta bisnis yang berkelanjutan. Masyarakat sekitar lingkungan Perseroan juga mendapat manfaat nyata dengan pemberian pekerjaan dan penggunaan bahan-bahan baku yang dihasilkan masyarakat sekitar berupa upah yang dirasakan manfaatnya secara langsung.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PELANGGAN ATAU KONSUMEN

PT Mustika Ratu Tbk sangat fokus dan detail dalam menghasilkan produk kesehatan dan kecantikan berbahan alami yang bermutu tinggi asli dari alam Indonesia. Selain itu, Perseroan juga fokus menerapkan standar prosedur pelayanan yang berkualitas tinggi untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Use of Local Workforce

The Company frequently employs local residents who live around its operational area as workers in the factory of PT Mustika Ratu. The Company also empowers the community by using raw materials produced by the community that are sourced from the natural resources of Indonesia.

Impacts of Social Responsibility Activities to Social and Community Development

The Company's social responsibility activities for social and community development in 2020 provided significant impacts to the Company, the communities living around the Company's operational area, as well as the wider public. People were introduced to the products of PT Mustika Ratu and understood its benefits, which supported the Company's brand and its business sustainability. Communities living around the Company also gained direct benefits through employment wages and the purchase of raw materials that they produce.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

PT Mustika Ratu is highly focused and meticulous in creating natural beauty products with excellent quality. Furthermore, the Company also implements high standards in service procedures to ensure consumer satisfaction.



Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sebagai Perseroan, konsumen memegang peranan penting dalam mendukung terwujudnya keberlanjutan bisnis usaha Perseroan. Hal tersebut menjadikan konsumen sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial yang diwujudkan melalui komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan yang terbaik kepada konsumen melalui produk dan layanan berkualitas. Perseroan senantiasa berfokus pada upaya ini agar konsumen memiliki pengalaman terbaik dalam menggunakan produk Perseroan dan memperoleh pelayanan yang pada akhirnya mampu menghasilkan tingkat kepuasan terhadap Perseroan yang kian meningkat setiap tahunnya

Proses produksi yang dilaksanakan Perseroan senantiasa mengacu pada Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP) sesuai ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Selain itu, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk Halal, pada tahun 2020 produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikasi halal. Dengan adanya sertifikasi halal pada produk Perseroan, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman & nyaman bagi konsumen dalam menggunakan produk Perseroan.

In the Company's operational activities, consumers hold an important role in sustaining the Company's business. Therefore, consumers are part of the social responsibility program, which is realized through the Company's commitment to delivering products and services of excellent quality to the consumers. The Company focuses on these efforts in order to give the consumers the best experience in using the Company's products and services that improve their satisfaction in the Company, which increases every year.

The Company's production process refers to Good Manufacturing Practices (GMP) of Cosmetics as regulated by the National Agency of Drug and Food Control of Indonesia (BPOM RI). In addition, to cater to increasing public need for halal products, in 2020 the Company's products have received halal certificate. The halal certificate of the Company's products is expected to improve a sense of safety and comfort for the consumers when using our products.

MEMBANTU MENJAGA IMUN TUBUH TETAP PRIMA



Kemasan
• 1 BOX 12 STRIP
• 1 STRIP 4 TABLET

#ImunKuatIndonesiaSehat



beauty queen
by mustika ratu

Gorgeous Glow Series

1st makeup with
skincare benefit.



- Moringa sebagai antioksidan
- Witch hazel untuk menenangkan
- Licorice untuk mencerahkan
- Centella untuk menutrisi kulit

Jihane Almira Chedid
Puteri Indonesia Pariwisata 2020
Miss Supranational Indonesia 2020

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Mustika Ratu Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding
Responsibility for PT Mustika Ratu Tbk 2020 Annual Report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Mustika Ratu Tbk has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. Djoko Ramiadji, MSc
Presiden Komisaris
President Commissioner



Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris
Commissioner

Drs. Darodjatun Sanusi, MBA*
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. DR. FG. Winarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director



Jodi Andrea Suryokusumo, BCom, MCorpGov, CA (ICAA)
Direktur
Director



Kusuma Ida Anjani BCom, MBus, MAppFin
Direktur
Director

* Drs. Darodjatun Sanusi, MBA meninggal dunia pada tanggal 14 Juni 2021, oleh karena hal tersebut, beliau tidak menandatangani Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mustika Ratu Tbk Tahun Buku 2020.

* Drs. Darodjatun Sanusi, MBA sadly passed away on June 14, 2021, and therefore cannot sign the Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Mustika Ratu Tbk 2020 Annual Report.



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

PT Mustika Ratu Tbk

Head Office:

Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870

T: +6221 830 6754 (hunting)

F: +6221 8370 6085

Factory / Sales Center:

Jl. Raya Bogor Km. 26.4,
Ciracas, Pasar Rebo
Jakarta Timur, 13740

T: +6221 871 1291 (hunting)

Pernyataan Direksi Terhadap Penandatanganan
Laporan Tahunan PT Mustika Ratu Tbk Tahun Buku 2020
Nomor : 080/MR/CS/VI/2021

Memperhatikan hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Pasal 67 Ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang intinya dalam hal Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan pada tahun buku yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis atau alasan tersebut dinyatakan oleh Direksi Perseroan;
2. Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta No. 117 tanggal 18 Desember 2008 Pasal 17 Ayat 11 huruf c yang mengatur bahwa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila meninggal dunia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka Direksi PT Mustika Ratu Tbk dengan ini menyatakan:

"Bahwa Sdr. Drs. Darodjatun Sanusi, MBA selaku Komisaris Independen PT Mustika Ratu Tbk, dalam hal ini tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan PT Mustika Ratu Tbk Tahun Buku 2020 dikarenakan beliau telah meninggal dunia pada tanggal 14 Juni 2021. Kami selaku jajaran PT Mustika Ratu Tbk mengucapkan turut bela sungkawa atas kepergian beliau dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi yang telah diberikan beliau dalam menjalankan tugas dan fungsi selama menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mustika Ratu Tbk."

Demikian Pernyataan ini dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Statement of the Board of Directors Concerning the Signing of the Annual Report of PT Mustika Ratu Tbk Fiscal Year 2020
Number: 080/MR/CS/VI/2021

In consideration of the following provisions:

1. Article 67 Paragraph 2 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, which states that if a Member of the Board of Directors or Board of Commissioners does not sign the Annual Report for the fiscal year, the person concerned shall provide the reason in writing or the Board of Directors of the Company shall state the reason;
2. Articles of Association of the Company as stipulated in Deed No. 117 dated December 18, 2008 Article 17 Paragraph 11 letter c, which regulates that the term of office of a Member of the Board of Commissioners ends if the person is deceased.

Based on these provisions, the Board of Directors of PT Mustika Ratu Tbk states that:

"Mr. Drs. Darodjatun Sanusi, MBA as Independent Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk could not sign the Annual Report of PT Mustika Ratu Tbk for 2020 Fiscal Year as he had passed away on June 14, 2021. We as the personnel of PT Mustika Ratu Tbk would like to express our condolences for his passing and our deepest gratitude for his dedication in performing duties and function during his service as Independent Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk."

This is our statement, which shall be used as necessary.

Jakarta, 15 Juni 2021 / Jakarta, June 15, 2021

PT Mustika Ratu Tbk

Ir. Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bingar Egidius Situmorang
Alamat kantor : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat domisili : Villa Jaka Setia,
RT 003 RW 016, Jaka Setia,
Bekasi Selatan, Bekasi,
Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 8306754
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jodi Andrea Suryokusumo
Alamat kantor : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat domisili : Cempaka Putih Barat,
RT 007 RW 003, Cempaka Putih
Barat, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Nomor telepon : (021) 8306754
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Bingar Egidius Situmorang
Office address : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Domicile address : Villa Jaka Setia,
RT 003 RW 016, Jaka Setia,
Bekasi Selatan, Bekasi,
Jawa Barat
Telephone number : (021) 8306754
Position : President Director
2. Name : Jodi Andrea Suryokusumo
Office address : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Domicile address : Cempaka Putih Barat,
RT 007 RW 003, Cempaka Putih
Barat, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Telephone number : (021) 8306754
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2021/May 31, 2021

Bingar Egidius Situmorang
Presiden Direktur/President Director

Jodi Andrea Suryokusumo
Direktur Keuangan/Finance Director



PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	7 - 74

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: 00261/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/V/2021

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**The Shareholders, Commissioners and Directors of****PT Mustika Ratu Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. 00106/3.0409/AU.1/05/1150-3/1/V/2020 tanggal 27 Mei 2020.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion in report No. 00106/3.0409/AU.1/05/1150-3/1/V/2020 dated May 27, 2020.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
Licence of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 31 Mei 2021/ May 31, 2021

Ref: 00261/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/V/2021



PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 36	11.695.694.524	10.099.505.476	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	6, 35a, 36	215.136.542.425	214.230.984.938	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7, 35a, 36	20.631.042.568	20.534.938.159	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	8	146.622.901.883	128.353.150.403	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	18a	568.059.217	3.956.195.699	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	9	18.756.787.846	28.570.889.295	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pemasok dan lainnya	10	19.165.426.823	6.962.054.091	<i>Advances to suppliers and others</i>
		432.576.455.286	412.707.718.061	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	11	55.965.014.371	54.872.479.523	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi	12	25.356.431.941	25.707.340.772	<i>Investment properties</i>
Uang jaminan - pihak berelasi	21, 35a, 36	2.001.573.293	2.020.250.761	<i>Security deposits - related party</i>
Tagihan pajak penghasilan	18d, 18g	3.010.440.267	9.985.120.794	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	18f	11.416.364.209	9.545.501.796	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	13	29.469.658.084	17.924.536.288	<i>Other non-current assets</i>
		127.219.482.165	120.055.229.934	
JUMLAH ASET		559.795.937.451	532.762.947.995	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14, 35c, 36	80.747.427.391	54.549.705.194	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15, 35c, 36	37.483.002.160	37.670.738.643	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16, 35c, 36	7.601.291.339	3.248.667.950	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	21, 35c, 36	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Utang pajak	18b	11.613.789.686	3.140.424.517	Taxes payable
Beban akrual	17, 35c, 36	27.868.255.699	11.761.824.192	Accrued expenses
Utang dividen	35c, 36	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Pendapatan diterima dimuka		435.000.000	2.214.560.090	Unearned revenue
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 35c, 36	167.363.932	460.322.006	Current maturities of finance lease liabilities
		195.801.413.331	142.931.525.716	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 35c, 36	169.633.920	309.726.923	Finance lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	20	21.406.284.723	20.880.170.306	Employee benefits liability
		21.575.918.643	21.189.897.229	
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp125 per lembar saham				Share capital - par value Rp125 per share
Modal dasar - 800.000.000 lembar saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 lembar saham	22	53.500.000.000	53.500.000.000	Issued and fully paid-up capital - 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		192.640.378.200	218.361.709.481	- Unappropriated
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		30.333.079.633	30.561.798.963	Exchange difference due to translation of financial statements
Kerugian komprehensif lain		(4.559.152.247)	(4.290.563.796)	Other comprehensive loss
Kepentingan non-pengendali		45.811.285	50.091.796	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		342.418.605.477	368.641.525.050	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		559.795.937.451	532.762.947.995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN - BERSIH	26, 34	318.408.499.475	305.224.577.860	SALES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(113.949.955.107)	(120.805.351.025)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		204.458.544.368	184.419.226.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(132.164.370.165)	(127.264.471.191)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(58.327.364.740)	(48.192.315.737)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih		(1.486.407.442)	(1.071.885.602)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - bersih	30	252.981.833	1.197.571.730	Other income - net
		(191.725.160.514)	(175.331.100.800)	
LABA USAHA		12.733.383.854	9.088.126.035	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban keuangan	31, 34	(6.602.688.536)	(6.810.180.321)	Finance cost
Pendapatan keuangan	32, 34	48.467.955	151.592.505	Finance income
		(6.554.220.581)	(6.658.587.816)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN		6.179.163.273	2.429.538.219	TAX EXPENSES
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES)/
PENGHASILAN - BERSIH				BENEFIT - NET
Kini	18d	(9.494.762.098)	(2.465.148.195)	Current tax
Tangguhan	18e	(3.451.121.066)	167.446.644	Deferred tax
		(12.945.883.164)	(2.297.701.551)	
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		(6.766.719.891)	131.836.668	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi				Items that will be reclassified
ke laba rugi				to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(228.719.330)	145.862.707	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan aktuarial		(124.158.839)	519.771.860	Actuarial (loss)/gain
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(144.328.766)	(129.942.965)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		(268.487.605)	389.828.895	
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain		(497.206.935)	535.691.602	Total others comprehensive (loss)/income
JUMLAH (RUGI)/LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				(LOSS)/INCOME FOR
BERJALAN		(7.263.926.826)	667.528.270	THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2020	2019	
(RUGI)/LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(6.766.209.786)	131.182.389	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(510.105)	654.279	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>(6.766.719.891)</u>	<u>131.836.668</u>	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE (LOSS)/PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(7.263.517.567)	666.964.491	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(409.259)	563.779	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>(7.263.926.826)</u>	<u>667.528.270</u>	
(RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR	24	(15,81)	0,31	BASIC (LOSS)/INCOME PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earning		Kerugian komprensif lain/ Other comprehensive loss	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2019	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	218.230.527.092	(4.680.483.191)	30.415.936.256	367.924.468.763	49.528.017	367.973.996.780	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	389.919.395	-	389.919.395	(90.500)	389.828.895	<i>Actuarial gain</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	131.182.389	-	-	131.182.389	654.279	131.836.668	<i>Net profit for the year</i>
Selisih kurs		-	-	-	-	-	145.862.707	145.862.707	-	145.862.707	<i>Foreign exchange</i>
Saldo per 31 Desember 2019	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	218.361.709.481	(4.290.563.796)	30.561.798.963	368.591.433.254	50.091.796	368.641.525.050	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71	6	-	-	-	(18.955.121.495)	-	-	(18.955.121.495)	(3.871.252)	(18.958.992.747)	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71</i>
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(268.588.451)	-	(268.588.451)	100.846	(268.487.605)	<i>Actuarial loss</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(6.766.209.786)	-	-	(6.766.209.786)	(510.105)	(6.766.719.891)	<i>Net loss for the year</i>
Selisih kurs		-	-	-	-	-	(228.719.330)	(228.719.330)	-	(228.719.330)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo per 31 Desember 2020	22, 23	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	192.640.378.200	(4.559.152.247)	30.333.079.633	342.372.794.192	45.811.285	342.418.605.477	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		298.543.949.242	283.672.752.506	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya		(308.080.827.629)	(282.057.182.749)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas (digunakan untuk)/diperoleh dari operasi		(9.536.878.387)	1.615.569.757	Cash (used in)/generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		48.467.955	151.592.505	Interest income received
Pembayaran beban keuangan		(6.602.688.536)	(6.810.180.321)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(2.083.090.943)	(1.486.899.686)	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(18.174.189.911)	(6.529.917.745)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	623.818.182	2.505.690.484	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	11	(6.132.990.474)	(1.831.463.023)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(5.509.172.292)	674.227.461	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank		26.197.722.197	(90.683.887)	Receipt/(payment) of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(433.051.077)	(462.351.795)	Payment of finance lease payable
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		25.764.671.120	(553.035.682)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.081.308.917	(6.408.725.966)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		10.099.505.476	16.003.117.023	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(485.119.869)	505.114.419	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5, 36	11.695.694.524	10.099.505.476	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 1980, tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 165 tanggal 28 Agustus 2020 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., mengenai pergantian susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0389609 tanggal 22 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan Surat No.S-874/PM/95 tanggal 28 Juni 1995 atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mustika Ratu Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 1980, supplement No. 45.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 165 dated August 28, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding the changes in the composition of the Company’s Board of Commissioners. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0389609 dated September 22, 2020.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bogor KM. 26.4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. Public offering of the Company’s shares

The Company obtained an effective statement from The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company’s Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 23).

The Company obtained the approval to list 107,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

In 2002, the Company had a stock split from Rp500 to the Rp125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ir. Djoko Ramiadji, M.Sc
Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris	-
Komisaris Independen	Prof. DR. F.G. Winarno
Komisaris Independen	Drs. Doradjatun Sanusi, MBA
Direksi	
Presiden Direktur	Bingar Egidius Situmorang
Direktur	Jodi Andrea Suryokusumo
Direktur	Kusuma Ida Anjani

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *Corporate Secretary* adalah Boma Kharista Sebayang.

Grup memiliki karyawan tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1.326 dan 1.684 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2020	2019	2020	2019
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i>							
1. PT Mustika Ratu Buana International	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1992	99,97	99,97	319.211.327.329	306.935.412.150
2. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Malaysia	1993	100,00	100,00	21.738.906.648	23.035.731.326
3. PT Paras Cantik Kenanga*)	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
4. PT Mustika International Laboratories*)	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

*) Tidak aktif beroperasi/ *Ceased its commercial operations*

I. GENERAL (continued)

c. Composition of the Company's management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Board of Commissioners			
	Putri Kuswisnuwardani, MBA	Putri Kuswisnuwardani, MBA	<i>President Commissioner</i>
	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	<i>Commissioner</i>
	-	Ir. Djoko Ramiadji, M.Sc	<i>Commissioner</i>
	Prof. DR. F.G. Winarno	Prof. DR. F.G. Winarno	<i>Independent Commissioner</i>
	Drs. Doradjatun Sanusi, MBA	Drs. Doradjatun Sanusi, MBA	<i>Independent Commissioner</i>
Board of Directors			
	Bingar Egidius Situmorang	Bingar Egidius Situmorang	<i>President Director</i>
	Jodi Andrea Suryokusumo	Jodi Andrea Suryokusumo	<i>Director</i>
	Kusuma Ida Anjani	Kusuma Ida Anjani	<i>Director</i>

As of December 31, 2020 and 2019, Corporate Secretary is Boma Kharista Sebayang.

The Group had permanent employees as of December 31, 2020 and 2019 of 1,326 and 1,684 employees, respectively (unaudited).

d. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "the Group".

As of December 31, 2020 and 2019, the Group structure are as follows:

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan intepretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (“IFRS”) 9, Berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negative memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi PSAK No. 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian saldo laba ditahan pada awal tahun 2020.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards issued and effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from International Financial Reporting Standards (“IFRS”) 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity;s risk management better by introduce a more general requirements based on management’s judgment.*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This amendment provides that financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of principal amount owed.*

In accordance with the transition requirements of PSAK No. 71, the Group decided to apply retrospectively with the cumulative effects of initial implementation recognized at January 1, 2020 and did not restate comparative information. The Group has adjusted the retained earnings in the beginning of 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (lanjutan)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (“IASB”) dan *Financial Accounting Standards Board* (“FASB”), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Penerapan atas PSAK No. 73 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan dan Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”. Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards issued and effective in the current year (continued)

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows: (continued)

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (“IASB”) and Financial Accounting Standards Board (“FASB”), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

The adoption of PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements.

- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) with low-value underlying assets.*

The adoption of PSAK No. 73 did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements.

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” and Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (lanjutan)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Amandemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”. Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a) *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b) *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards issued and effective in the current year (continued)

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows: (continued)

- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38*
- *Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:*
 - a) *Deferral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and*
 - b) *Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

2. **PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

b. **Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 yaitu sebagai berikut:

a. **Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM - LK”) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. **ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

b. **Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

Following are the New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK No. 22: Definitions of Business, effective January 1, 2021 with earlier application is permitted. This amendment were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2020, as follows:

a. **Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2020.

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (“BAPEPAM - LK”) (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuers or a Public Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that used cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which also represents functional currency of the Group.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- rights arising from other contractual arrangement(s);*
- the Group's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Prosedur konsolidasian (lanjutan)

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/ <i>Accounts</i>	Kurs/ <i>Exchange rates</i>
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ <i>Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year</i>
Pendapatan dan beban/ <i>Revenues and expenses</i>	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (KNP)

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Consolidation procedures (continued)

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following:

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kehilangan pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi atau ke saldo laba ditahan.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Loss of control

In loss control over subsidiaries, the parent entity:

- a. derecognizes of asset (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation difference, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When acquiring a business, the Group assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

The measurement period ends as soon as the Group receives the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

In a business combination which is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized the gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments (2019: PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK No. 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK No. 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from business combination since the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian entitas atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and in shares

An associates is an entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial. The entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

The investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates are recorded in the consolidated statement of financial position at cost (including goodwill identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the entity have liabilitas constructive or law to make payments liabilitas of associates quarantined, in so, additional loss recognized of liabilities or the payment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the entity eliminated in the number of according to the entity in associates.

The financial statements of associates provided for the reports equal to entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 mewajibkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation

PSAK No. 10 requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- the assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- the income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- all of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
<u>Mata uang</u>		
Dolar Amerika Serikat	Rp14.105	Rp13.901
Ringgit Malaysia	Rp3.492	Rp3.397
Dollar Australia	Rp10.771	Rp9.739
Euro	Rp17.330	Rp15.589

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personel manajemen kunci atas entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation (continued)

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2020 and 2019 is:

	<u>Currency</u>
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar (USD)
Ringgit Malaysia	Malaysian Ringgit (MYR)
Dollar Australia	Australian Dollar (AUD)
Euro	Euro (EUR)

g. Transactions with related parties

According to PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) one party is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)
- 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a.
 - 7) orang yang diidentifikasi dalam angka a 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif", efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

1. Aset keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - 7) a person identified in a 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - 8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 71 "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation", effective for the financial year beginning on January 1, 2020.

1. Financial assets

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial assets in the financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits of the Group included in this category.

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, beban akrual, pendapatan diterima dimuka, utang dividen dan liabilitas sewa pembiayaan Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2020, short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, unearned revenue, dividends payable and finance lease liabilities of the Group included in this category.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 71, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

As permitted by PSAK No. 71, the Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
2. the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - a. the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
 - b. the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses Produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage .

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

j. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises direct materials, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tetap

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	Tahun/ <i>Years</i>
Sewa tanah jangka panjang	0%	99
Bangunan dan prasarana	2% - 5%	20 - 50
Mesin dan peralatan pabrik	10%	10
Peralatan kantor	20% - 50 %	2 - 5
Kendaraan	5 %	5

Leasehold land
Building and improvements
Machinery & factory equipment
Office equipment
Vehicles

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventory (continued)

Allowance for impairment of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and/or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Property, plant and equipment

Initial recognition of property, plant and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of the property, plant and equipment include the price of the acquisition and any cost directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used.

The property, plant and equipment, exception the land, are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment useful lives as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, plant and equipment (continued)

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When property, plant and equipment are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset completed and ready for its intended use.

m. Lease

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman *incremental* Grup untuk sisa masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group incremental borrowing rate for the remainder of the lease term

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

n. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

n. Investment property

Investment properties of the Group consist of land, and construction in progress held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.

The Group had chosen cost model the policy accounting measurement investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

o. The impairment value of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. The impairment value of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Borrowing costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible ("qualifying assets") are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

To the extent for loans that are not specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by multiplying a certain capitalization rate to the expenditure on the qualifying asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Biaya pinjaman (lanjutan)

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- menimbulkan biaya pinjaman; dan
- melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

q. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing costs (continued)

An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:

- it incurs expenditures for the asset;
- it incurs borrowing costs; and
- it undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.

An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Grup juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga bersih pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- 5) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

t. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. *Income taxes*

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax related to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the results of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligation based on an assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

w. Pembayaran berbasis saham

Transaksi pembayaran berbasis saham adalah transaksi yang mana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa dari pemasok barang atau jasa tersebut (termasuk karyawan) dalam pengaturan pembayaran berbasis saham, atau
- 2) menimbulkan kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok dalam pengaturan pembayaran berbasis saham jika kelompok entitas lain menerima barang atau jasa tersebut.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitasnya (termasuk saham dan opsi saham), atau
- 2) menerima barang atau jasa tetapi tidak memiliki kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas adalah transaksi pembayaran berbasis saham dimana entitas memperoleh barang atau jasa dengan menimbulkan liabilitas untuk mentransfer kas atau aset lainnya kepada pemasok barang atau jasa tersebut dengan jumlah yang didasarkan pada harga (atau nilai) instrumen ekuitas (termasuk saham dan opsi saham) entitas atau instrumen ekuitas Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Share-based payment

Share-based payment transactions are transactions in which the entity:

- 1) receives goods or services from suppliers of goods or services (including employees) in a share-based payment arrangement, or
- 2) give rise to an obligation to complete a transaction with a supplier in a share-based payment arrangement when another group entity receives goods or services.

Share-based payment transactions settled with equity in which the entity:

- 1) receives goods or services in exchange for equity instruments (including shares and stock options), or
- 2) receives goods or services but have no obligation to complete a transaction with a supplier.

Share-based payment transactions with cash settled are share-based payment transactions in which an entity to obtain goods or services by incurring a liability to transfer cash or other assets to the supplier of goods or services in an amount based on the price (or value) of equity instruments (including shares and stock options) or the Group equity instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham dasar

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

y. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

1. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Basic earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

y. Information segments

The Group reported information segments that allows users consolidated financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which Group involved and economic environment where Group operate.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
3. *for which discrete financial information is available.*

The Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the Group. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- *events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);*
- *events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3h.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk entitas anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3h.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Group's and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 36.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2020, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 36.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2020, the carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of certain property, plant and equipment the Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2020, the net book value of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 3r dan mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18f.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 3r and include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable. However, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2020, the employee benefits liability are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2020, the deferred tax assets are disclosed in Note 18f.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	1.153.865.010	1.320.198.169
Ringgit Malaysia	2.667.961	480.533
	<u>1.156.532.971</u>	<u>1.320.678.702</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.995.077.616	5.185.362.866
PT Bank Permata Tbk	1.211.033.318	-
PT Bank Central Asia Tbk	721.685.391	138.450.545
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	612.636.353	903.535.424
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	390.100.459	403.627.228
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.084.194	73.918.904
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46.042.926	45.468.501
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11.867.066
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	189.574
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	178.763.448	312.297.518
<u>Ringgit Malaysia</u>		
RHB Bank	259.737.848	172.765.167
MayBank Malaysia	-	31.343.981
	<u>10.539.161.553</u>	<u>7.278.826.774</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.500.000.000
	-	1.500.000.000
	<u>11.695.694.524</u>	<u>10.099.505.476</u>

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	-	6,25%

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan penjualan

	2020	2019
Penjualan langsung		
<u>Dalam Negeri</u>		
DKI Jakarta	78.518.436.419	85.860.422.334
Jawa Barat	17.529.758.843	16.473.094.511
Jawa Timur	17.307.966.925	21.060.023.829
Jawa Tengah	9.799.664.123	11.025.918.178
Banten	2.745.686.322	-
<u>Luar Negeri</u>		
Negara lainnya	26.918.058.831	14.928.990.994
	<u>152.819.571.463</u>	<u>149.348.449.846</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2020	2019
Cash on hand		
Rupiah	1.153.865.010	1.320.198.169
Malaysian Ringgit	2.667.961	480.533
	<u>1.156.532.971</u>	<u>1.320.678.702</u>
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.995.077.616	5.185.362.866
PT Bank Permata Tbk	1.211.033.318	-
PT Bank Central Asia Tbk	721.685.391	138.450.545
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	612.636.353	903.535.424
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	390.100.459	403.627.228
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.084.194	73.918.904
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46.042.926	45.468.501
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11.867.066
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	189.574
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	178.763.448	312.297.518
<u>Malaysian Ringgit</u>		
RHB Bank	259.737.848	172.765.167
MayBank Malaysia	-	31.343.981
	<u>10.539.161.553</u>	<u>7.278.826.774</u>
Time deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.500.000.000
	-	1.500.000.000
	<u>11.695.694.524</u>	<u>10.099.505.476</u>

Interest rate per annum are as follows:

	2020	2019
<u>Time deposito</u>		
Rupiah	-	6,25%

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. By sales

	2020	2019
Direct sales		
<u>Domestic</u>		
DKI Jakarta	78.518.436.419	85.860.422.334
West Jawa	17.529.758.843	16.473.094.511
East Jawa	17.307.966.925	21.060.023.829
Central Jawa	9.799.664.123	11.025.918.178
Banten	2.745.686.322	-
<u>Overseas</u>		
Other countries	26.918.058.831	14.928.990.994
	<u>152.819.571.463</u>	<u>149.348.449.846</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan penjualan (lanjutan)

	2020	2019
Penjualan tidak langsung		
<u>Distributor</u>		
PT Mitra Manggala Sentosa	7.704.657.816	2.293.682.225
PT Dutamasindo Laborajaya	6.993.321.974	4.411.460.880
PT Liandi Prima Abadi	6.069.648.600	4.424.257.452
PT Subur Jaya Gemilang	5.521.940.830	3.875.875.453
PT Delta Pusaka Pratama	4.897.074.633	5.057.926.127
PT Skyputra Pancasurya	3.654.481.314	3.356.805.975
PT Sumber Pangan Gisindo	3.637.903.230	2.555.198.554
UD Duta Air Mentari	2.771.499.725	1.714.469.945
UD Garuda Mas	2.740.425.171	-
PT Anugrah Niaga Jaya	2.576.645.660	2.101.289.462
PT Panca Arta Djaya	2.315.214.945	1.596.887.419
PT Sentausa Abadi Bersama	2.154.271.693	-
PT Laut Timur Ardiprima	2.080.267.567	624.087.006
PT Matarik Pantam	2.001.899.030	892.857.791
PT Sahabat Sumber Sentosa	1.948.952.086	614.944.296
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	1.837.717.415	1.751.712.532
PT Bintang Sriwijaya	1.645.954.118	1.270.934.238
CV Vita Permai	1.630.589.421	2.044.359.838
PT Henriko Prima Utama	1.354.991.128	-
PT Global Mitra Prima	1.338.657.516	-
PT Bintang Central Imada	1.252.599.380	1.097.478.136
CV Mitta Jaya	1.245.713.938	-
PT Sumber Laut Jaya	1.195.126.185	1.112.029.741
PT Antra Mitra Sembada	1.168.371.888	-
PT Sukses Anugerah Semesta	1.061.819.779	-
PT Sinergi Distribusi Utama	746.612.470	1.020.635.415
Lain-lain	16.712.291.441	23.182.216.193
	<u>88.258.648.953</u>	<u>64.999.108.678</u>
Jumlah	241.078.220.416	214.347.558.524
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(25.941.677.991)	(116.573.586)
Jumlah - bersih	<u>215.136.542.425</u>	<u>214.230.984.938</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	215.532.670.277	199.418.567.530
Dolar Amerika Serikat	24.900.020.073	14.871.344.121
Ringgit Malaysia	645.530.066	57.646.873
Jumlah	241.078.220.416	214.347.558.524
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(25.941.677.991)	(116.573.586)
Jumlah - bersih	<u>215.136.542.425</u>	<u>214.230.984.938</u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. By sales (continued)

	<i>Indirect sales</i>
	<u><i>Distributors</i></u>
PT Mitra Manggala Sentosa	2.293.682.225
PT Dutamasindo Laborajaya	4.411.460.880
PT Liandi Prima Abadi	4.424.257.452
PT Subur Jaya Gemilang	3.875.875.453
PT Delta Pusaka Pratama	5.057.926.127
PT Skyputra Pancasurya	3.356.805.975
PT Sumber Pangan Gisindo	2.555.198.554
UD Duta Air Mentari	1.714.469.945
UD Garuda Mas	-
PT Anugrah Niaga Jaya	2.101.289.462
PT Panca Arta Djaya	1.596.887.419
PT Sentausa Abadi Bersama	-
PT Laut Timur Ardiprima	624.087.006
PT Matarik Pantam	892.857.791
PT Sahabat Sumber Sentosa	614.944.296
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	1.751.712.532
PT Bintang Sriwijaya	1.270.934.238
CV Vita Permai	2.044.359.838
PT Henriko Prima Utama	-
PT Global Mitra Prima	-
PT Bintang Central Imada	1.097.478.136
CV Mitta Jaya	-
PT Sumber Laut Jaya	1.112.029.741
PT Antra Mitra Sembada	-
PT Sukses Anugerah Semesta	-
PT Sinergi Distribusi Utama	1.020.635.415
Others	23.182.216.193
	<u>64.999.108.678</u>
Total	214.347.558.524
<i>Less: allowance for impairment losses</i>	<i>(116.573.586)</i>
Total - net	214.230.984.938

b. By currency

	<i>Rupiah</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Malaysian Ringgit</i>
	<i>Total</i>
Rupiah	215.532.670.277
United States Dollar	14.871.344.121
Malaysian Ringgit	57.646.873
Total	214.347.558.524
<i>Less: allowance for impairment loss</i>	<i>(116.573.586)</i>
Total - net	214.230.984.938

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	136.338.476.172	140.719.843.756	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	14.389.708.604	12.100.199.832	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.469.386.316	5.171.143.102	<i>31 - 60 days</i>
> 60 hari	84.880.649.324	56.356.371.834	<i>> 60 days</i>
Jumlah	241.078.220.416	214.347.558.524	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(25.941.677.991)	(116.573.586)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	215.136.542.425	214.230.984.938	<i>Total - net</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara individual dan penilaian kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut. Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	116.573.586	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan PSAK No. 71	24.306.400.960	-	<i>Adjustment in relation of PSAK No. 71</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	1.518.703.445	116.573.586	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables for the current year</i>
Saldo akhir	25.941.677.991	116.573.586	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Yayasan Puteri Indonesia	3.651.684.975	7.523.684.975	<i>Yayasan Puteri Indonesia</i>
PT Dutamasindo Laborajaya	1.442.919.255	-	<i>PT Dutamasindo Laborajaya</i>
PT Anugerah Niaga Jaya	367.929.874	1.481.549.506	<i>PT Anugerah Niaga Jaya</i>
Lain-lain	15.168.508.464	11.529.703.678	<i>Others</i>
	20.631.042.568	20.534.938.159	

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain tidak dapat ditagih sehingga cadangan penurunan nilai tidak dibentuk.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. *By aging*

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Allowance for impairment losses of trade receivables computed individual and collective estimates based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible losses arising from the receivables. The details and movement of the allowance for impairment losses of trade receivables for the year are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables are as follows:

Based on evaluation of the collectibility of other receivables balances as of December 31, 2020, management believes that there is no objective evidence of other receivables which cannot be billed thus allowance for impairment losses was not provided.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Barang jadi	75.548.114.706	57.771.033.302	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	44.128.614.712	45.670.687.880	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	26.396.211.793	24.542.379.491	<i>Work in process</i>
Barang promosi	549.960.672	369.049.730	<i>Promotional items</i>
	<u>146.622.901.883</u>	<u>128.353.150.403</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp58.967.843.606 (2019: Rp58.967.843.606) dan MYR2.000.000 (2019: MYR2.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak melebihi nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai persediaan sebesar Rp30.000.000.000 milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Iklan televisi	7.816.746.419	2.157.665.976	<i>Television commercial</i>
<i>Listing fee</i>	1.004.577.563	7.397.851.085	<i>Listing fee</i>
Asuransi	543.228.113	501.568.855	<i>Insurance</i>
Acara Puteri Indonesia	-	8.497.337.923	<i>Puteri Indonesia event</i>
Lain-lain	9.392.235.751	10.016.465.456	<i>Others</i>
	<u>18.756.787.846</u>	<u>28.570.889.295</u>	

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pemasok	12.959.005.710	5.199.339.286	<i>Suppliers</i>
Daerah	1.463.115.775	123.103.435	<i>Local</i>
Lain-lain	4.743.305.338	1.639.611.370	<i>Others</i>
	<u>19.165.426.823</u>	<u>6.962.054.091</u>	

8. INVENTORIES

This account consist of:

As of December 31, 2020, inventories owned by the Group are covered by insurance against losses and fire under blanket policies with sum insured of Rp58,967,843,606 (2019: Rp58,967,843,606) and MYR2,000,000 (2019: MYR2,000,000). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's inventories amounting to Rp30,000,000,000 are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

10. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS

This account consist of:

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	<u>Direct acquisition</u> Land
Sewa tanah - jangka panjang	17.117.480.298	-	-	479.047.456	17.596.527.754	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	45.726.837.689	3.542.799.831	-	209.898.943	49.479.536.463	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	41.769.273.016	917.647.154	-	124.176.820	42.811.096.990	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	42.558.911.466	1.439.756.274	100.978.153	31.521.153	43.929.210.740	Office equipment
Kendaraan	18.790.633.122	124.070.850	2.076.532.305	31.572.044	16.869.743.711	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	108.716.365	-	-	108.716.365	Construction in progress
	177.053.605.443	6.132.990.474	2.177.510.458	876.216.416	181.885.301.875	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	1.480.000.000	-	-	-	1.480.000.000	Machinery and factory equipment
	178.533.605.443	6.132.990.474	2.177.510.458	876.216.416	183.365.301.875	
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Direct acquisition</u>						<u>Direct acquisition</u>
Sewa tanah - jangka panjang	4.148.982.074	176.758.190	-	117.058.067	4.442.798.331	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	27.999.240.973	1.486.477.998	-	93.433.986	29.579.152.957	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	34.399.248.724	1.960.985.236	-	124.353.589	36.484.587.549	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	38.427.844.974	1.620.634.531	100.978.153	29.457.519	39.976.958.871	Office equipment
Kendaraan	18.476.142.508	132.719.544	2.076.532.305	26.793.386	16.559.123.133	Vehicles
	123.451.459.253	5.377.575.499	2.177.510.458	391.096.547	127.042.620.841	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	209.666.667	147.999.996	-	-	357.666.663	Machinery and factory equipment
	123.661.125.920	5.525.575.495	2.177.510.458	391.096.547	127.400.287.504	
Nilai buku bersih	54.872.479.523				55.965.014.371	Net book value

2019

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Acquisition costs</u>
<u>Direct acquisition</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah - jangka panjang	17.603.708.930	-	-	(486.228.632)	17.117.480.298	Lease hold land - long term
Bangunan dan prasarana	45.232.746.430	707.136.700	-	(213.045.441)	45.726.837.689	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	45.299.710.611	455.125.570	2.379.345.450	(1.606.217.715)	41.769.273.016	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	42.533.224.496	669.200.753	611.566.525	(31.947.258)	42.558.911.466	Office equipment
Kendaraan	24.406.833.452	-	5.584.155.004	(32.045.326)	18.790.633.122	Vehicles
	186.166.693.771	1.831.463.023	8.575.066.979	(2.369.484.372)	177.053.605.443	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	1.480.000.000	1.480.000.000	Machinery and factory equipment
	186.166.693.771	1.831.463.023	8.575.066.979	(889.484.372)	178.533.605.443	

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

		2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi & efek translasi/ <i>Reclassification & translation effect</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>	
Sewa tanah - jangka panjang	4.089.059.577	173.820.410	-	(113.897.913)	4.148.982.074	Lease hold land - long term	
Bangunan dan prasarana	26.084.114.690	2.005.701.069	-	(90.574.786)	27.999.240.973	Building and infrastructure	
Mesin dan peralatan pabrik	34.892.218.181	2.222.260.375	2.379.345.450	(335.884.382)	34.399.248.724	Machinery and factory equipment	
Peralatan kantor	37.293.539.921	1.773.688.774	611.566.525	(27.817.196)	38.427.844.974	Office equipment	
Kendaraan	24.063.665.533	22.494.322	5.584.155.004	(25.862.343)	18.476.142.508	Vehicles	
	126.422.597.902	6.197.964.950	8.575.066.979	(594.036.620)	123.451.459.253		
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	209.666.667	209.666.667	Machinery and factory equipment	
	126.422.597.902	6.197.964.950	8.575.066.979	(384.369.953)	123.661.125.920		
Nilai buku bersih	59.744.095.869				54.872.479.523	Net book value	

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses during the years 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.062.128.881	3.188.353.531	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	830.790.827	1.304.334.774	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.632.655.787	1.705.276.645	General and administrative expenses (Note 29)
	5.525.575.495	6.197.964.950	

Rincian penjualan aset tetap Grup selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of the Group sale on property, plant and equipment in 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	623.818.182	2.505.690.484	Selling price
Nilai buku	-	-	Net book value
Laba penjualan (Catatan 30)	623.818.182	2.505.690.484	Gain on sale (Note 30)

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of "Right on Building Usage (HGB)". These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.210.573.466 (2019: Rp50.210.573.466) dan MYR4.850.000 (2019: MYR4.850.000). Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp30.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2020, property, plant and equipment owned by the Group are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp50,201,573,466 (2019: Rp50,201,573,466) and MYR4,850,000 (2019: MYR4,850,000). The Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp30,000,000,000. The management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2020 and 2019, certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2020 dan/and 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	18.324.358.077	3.000.000.000	4.032.073.864	25.356.431.941	Land
Aset dalam penyelesaian	7.382.982.695	-	(7.382.982.695)	-	Construction in progress
	25.707.340.772	3.000.000.000	(3.350.908.831)	25.356.431.941	

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m2.

This account consists of:

Land owned by the Company's represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The ownership rights on land owned by the Company are all in the form of "Right on Building Usage (HGB)". Land rights will expire on August 11, 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Aset counter dan support listing - bersih	17.429.039.798	17.831.817.580	Assets counter and support listing - net
Lain-lain	12.040.618.286	92.718.708	Others
	29.469.658.084	17.924.536.288	

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

Aset counter dan support listing merupakan aset-aset yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun, berupa counter, backwall, counter image, dan pos material yang dipajang dan ditempatkan selama toko/counter menjual produk-produk entitas anak.

Assets counter and support listing represents assets that are amortized for 5 (five) years, in the form of counters, backwall, counter images, and postal items displayed and placed as long as the shop/counter sells of subsidiary products.

Mutasi aset counter dan support listing adalah sebagai berikut:

Movements of assets counter and support listing are as follows:

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	22.289.771.998	4.457.954.396	-	26.747.726.394	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(4.457.954.418)	(4.860.732.178)	-	(9.318.686.596)	Accumulated amortization
Nilai bersih	17.831.817.580			17.429.039.798	Net value
	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	22.289.771.998	-	-	22.289.771.998	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	-	(4.457.954.418)	-	(4.457.954.418)	Accumulated amortization
Nilai bersih	22.289.771.998			17.831.817.580	Net value

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.852.447.391	54.549.705.194
PT Bank Permata Tbk	9.894.980.000	-
	80.747.427.391	54.549.705.194

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.400.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2014. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp30.000.000.000, jatuh tempo tanggal 30 September 2015. Berdasarkan Addendum XXV No. KP-CRU/005/PK-KMK/2000 tanggal 25 September 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2017. Berdasarkan Addendum V No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 25 September 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/0009/KMK/2020 tanggal 25 September 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp17.500.000.000 yang jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 9,5% dan 11,50% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1) Persediaan senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 8).
- 2) Piutang senilai Rp42.500.000.000 (Catatan 6).
- 3) Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 58/Ciracas seluas 678 m² atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Bogor KM 26,5, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.852.447.391	54.549.705.194
PT Bank Permata Tbk	9.894.980.000	-
	80.747.427.391	54.549.705.194

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained overdraft facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount of Rp9,400,000,000 maturity dated on September 30, 2014. Based on the Credit Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated October 6, 2014, the Company obtained additional limit of the facility into Rp30,000,000,000 maturity dated on September 30, 2015. Based on Addendum XXV No. KP-CRU/005/PK-KMK/2000 dated September 25, 2020, the facility is renewed until September 30, 2021.

Based on the Credit Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated June 9, 2016, the Company obtained additional Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp 25,000,000,000 maturity dated on September 30, 2017. Based on Addendum V No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated September 25, 2020, the facility is renewed until September 30, 2021.

Based on the Credit Agreement No. WCO.JSD/0009/KMK/2020 dated September 25, 2020, the Company obtained additional Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp17,500,000,000 maturity date on September 30, 2021.

The loan bears interest rates of 9,5% and 11.50% per annum in 2020 and 2019, respectively.

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by these following collaterals:

- 1) *Inventories amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8).*
- 2) *Trade receivables amounting to Rp42,500,000,000 (Note 6).*
- 3) *Additional collateral (Note 11):*
 - i. *Land and building under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 58/Ciracas covering an area of 678 sqm on behalf of the Company, located at Jl. Raya Bogor KM 26.5, Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3) Agunan tambahan (Catatan 11): (lanjutan)

- ii. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 56/Ciracas seluas 5.949 m² atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Bogor KM 26,5, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
- iii. Tanah dan bangunan kantor, dan gudang dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 160 dan No. 161 seluas 3.037 m² atas nama PT Mustika Ratubuana International, yang terletak di Jl. Setiabudi No. 140, Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah.
- iv. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan SHGB No. 550 dan No.551, atas nama PT Mustika Ratubuana International, yang terletak di Jl. Sunggal Komplek Taman Elok No. E2 dan E4, Kelurahan Simpang Tanjung, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara.
- v. Mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit berupa aktiva tetap.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.

Persyaratan penting fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* $\geq 110\%$.
- b. *Debt equity ratio* $\leq 200\%$.
- c. *Debt service coverage ratio* $\geq 110\%$.
- d. Komposisi piutang usaha ≤ 60 hari sebesar $\geq 45\%$

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp70.852.447.391 (2019: Rp54.549.705.194).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3) Additional collateral (Note 11): (continued)

- ii. Land and building under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 56/Ciracas covering an area of 5,949 sqm on behalf of the Company, located at Jl. Raya Bogor KM 26.5, Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.
- iii. Land and office building, and warehouse under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 160 and No. 161 covering an area of 3,307 sqm on behalf of PT Mustika Ratubuana International, located at Jl. Setiabudi No. 140, Sumurboto Village, Banyumanik District, Semarang, Central Java.
- iv. Land and building, under Certified of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 550 and No. 551 on behalf of PT Mustika Ratubuana International located at Jl. Sunggal Komplek Taman Elok No. E2 dan E4, Kelurahan Simpang Tanjung, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, North Sumatera.
- v. Machinery and factory equipment on behalf of the Company.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.
- b. Change of the shareholders composition (*non listed*).
- c. Handover collateral assets.
- d. Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.
- e. Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.
- f. Lease the collateral of the loan i.e. property, plant & equipment.
- g. Change the form and structure of collateral of the loan.

The major covenant of this loan facility are as follows:

- a. *Current ratio* $\geq 110\%$.
- b. *Debt equity ratio* $\leq 200\%$.
- c. *Debt service coverage ratio* $\geq 110\%$.
- d. *Composition trade receivables* ≤ 60 days at $\geq 45\%$

As of December 31, 2020, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

The outstanding balance as of December 31, 2020 amounting to Rp70,852,447,391 (2019: Rp54,549,705,194).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. PS/20/30620/N/SME tanggal 29 Juli 2020, PT Mustika Ratubuana Internasional, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan *revolving financing* dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000, dengan bagi hasil 11% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 30 Juli 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah, bangunan kantor dan gudang dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 126 seluas 1.580 m2 atas nama PT Mustika Ratu Tbk, yang terletak di Jl. Gegerkalong Girang No. 25, Kelurahan Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Bandung, Jawa Barat.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.894.980.000.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2020	2019	
PT Hasil Raya Industri	3.748.628.060	3.201.223.705	PT Hasil Raya Industri
PT Berlina Tbk	2.718.553.655	2.388.381.274	PT Berlina Tbk
PT Cosmopack Plastindo Utama	2.434.363.673	3.942.646.690	PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Sumber Kita Indah	2.019.850.000	1.144.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT Aromatic Astiri Satu	1.371.339.200	730.655.807	PT Aromatic Astiri Satu
PT Worldwide Resins & Chemicals	1.050.360.221	1.502.237.220	PT Worldwide Resins & Chemicals
PT Surya Baru Printing	1.020.513.526	1.872.732.177	PT Surya Baru Printing
PT Dynaplast Tbk	940.310.116	1.683.174.555	PT Dynaplast Tbk
CV Java Cosmopack	778.482.400	1.119.128.076	CV Java Cosmopack
PT Merpati Mahardika	-	1.569.039.801	PT Merpati Mahardika
PT Croda Indonesia	-	1.243.111.565	PT Croda Indonesia
Lain-lain	21.400.601.309	17.274.407.773	Others
	37.483.002.160	37.670.738.643	

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019	
Rupiah	34.924.920.358	37.082.261.811	Rupiah
Ringgit Malaysia	2.558.081.802	588.476.832	Malaysian Ringgit
	37.483.002.160	37.670.738.643	

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank Permata Tbk

Based on the financing agreement Musyarakah Mutanaqisah No. PS/20/30620/N/SME dated July 29, 2020, PT Mustika Ratubuana Internasional, subsidiary, obtained revolving financing facility from PT Bank Permata Tbk with maximum amount of Rp10,000,000,000, with sharing profit 11% per annum. This facility is due on July 30, 2021.

This credit facility is secured by land and office building, and warehouse under Certificates of Right on Building Usage (Sertifikat Hak Guna Bangunan/SHGB) No. 126 covering an area of 1,580 sqm on behalf of PT Mustika Ratu Tbk, located at Jl. Gegerkalong Girang No. 25, Gegerkalong Village, Sukasari District, Bandung, west Java.

The outstanding balance as of December 31, 2020 amounting to Rp9,894,980,000.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables of third parties are as follows:

a. By suppliers

	2020	2019	
PT Hasil Raya Industri	3.748.628.060	3.201.223.705	PT Hasil Raya Industri
PT Berlina Tbk	2.718.553.655	2.388.381.274	PT Berlina Tbk
PT Cosmopack Plastindo Utama	2.434.363.673	3.942.646.690	PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Sumber Kita Indah	2.019.850.000	1.144.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT Aromatic Astiri Satu	1.371.339.200	730.655.807	PT Aromatic Astiri Satu
PT Worldwide Resins & Chemicals	1.050.360.221	1.502.237.220	PT Worldwide Resins & Chemicals
PT Surya Baru Printing	1.020.513.526	1.872.732.177	PT Surya Baru Printing
PT Dynaplast Tbk	940.310.116	1.683.174.555	PT Dynaplast Tbk
CV Java Cosmopack	778.482.400	1.119.128.076	CV Java Cosmopack
PT Merpati Mahardika	-	1.569.039.801	PT Merpati Mahardika
PT Croda Indonesia	-	1.243.111.565	PT Croda Indonesia
Lain-lain	21.400.601.309	17.274.407.773	Others
	37.483.002.160	37.670.738.643	

b. By currency

	2020	2019	
Rupiah	34.924.920.358	37.082.261.811	Rupiah
Ringgit Malaysia	2.558.081.802	588.476.832	Malaysian Ringgit
	37.483.002.160	37.670.738.643	

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	7.432.033.670	6.161.293.174
31 - 60 hari	9.971.383.225	5.030.438.512
61 - 90 hari	6.743.784.311	5.939.083.892
> 90 hari	13.335.800.954	20.539.923.065
	<u>37.483.002.160</u>	<u>37.670.738.643</u>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By aging

Analysis of trade payables by aging are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
>90 days

Trade payables occur from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Periklanan	3.895.972.145	2.382.669.502
Lain-lain	3.705.319.194	865.998.448
	<u>7.601.291.339</u>	<u>3.248.667.950</u>

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan tunjangan	9.778.907.418	5.265.981.065
Iklan dan promosi	7.110.320.075	-
Jasa profesional	6.758.410.530	6.226.340.718
Sewa	3.534.301.141	-
Lain-lain	686.316.535	269.502.409
	<u>27.868.255.699</u>	<u>11.761.824.192</u>

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak pertambahan nilai	200.870.489	3.628.348.800
Pajak penghasilan pasal 28A	327.846.899	327.846.899
Lain-lain	39.341.829	-
	<u>568.059.217</u>	<u>3.956.195.699</u>

b. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.866.179.186	1.198.859.533
Pasal 23	917.158.897	558.794.450
Pasal 25	702.083.836	706.978.406
Pasal 4 (2)	682.154.636	118.749.290
Pasal 29 (Catatan 18d)	1.608.360.676	557.042.838
Pajak pertambahan nilai	3.837.852.455	-
	<u>11.613.789.686</u>	<u>3.140.424.517</u>

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

Advertising
Others

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Salaries and allowance
Advertising and promotion
Professional fees
Rent
Others

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value added tax
Income tax article 28A
Other

b. Taxes payable

Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4 (2)
Article 29 (Note 18d)
Value added tax

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.179.163.273	2.429.538.219
Bagian (laba)/rugi:		
Entitas anak dalam negeri	(5.989.888.308)	(3.845.822.202)
Entitas anak luar negeri	2.652.749.937	2.104.026.227
Eliminasi dan penyesuaian	-	690.813
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>2.842.024.902</u>	<u>688.433.057</u>
<u>Beda temporer</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	394.560.419	-
Beban imbalan kerja	1.827.404.677	2.044.733.215
Pembayaran imbalan kerja	(1.480.578.410)	(724.399.742)
Beban penyusutan	737.634.949	317.900.233
Jumlah beda temporer	<u>1.479.021.635</u>	<u>1.638.233.706</u>
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(15.982.172)	(121.949.799)
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	106.155.653	125.204.790
Biaya pajak	2.060.009.027	2.685.287.211
Jumlah beda tetap	<u>2.150.182.508</u>	<u>2.688.542.202</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>6.471.229.045</u>	<u>5.015.208.965</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan)	<u>6.471.229.000</u>	<u>5.015.208.000</u>

18. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Income)/loss:
Local subsidiary
Foreign subsidiary
Elimination and adjustment
Net profit before income tax expenses of the Company
<u>Timing difference</u>
Allowance for impairment of receivables
Employee benefits expense
Employee benefits payment
Depreciation expenses
Total timing difference
<u>Permanent difference</u>
Income subjected to final tax
Entertainment, employees welfare, donations and others
Tax expenses
Total permanent difference
Estimated taxable income of the Company
Estimated taxable income of the Company (rounded)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak kini tahun berjalan:		
Perusahaan	1.423.670.380	1.253.802.000
Entitas anak dalam negeri	1.625.228.440	1.381.403.000
Entitas anak luar negeri	57.982.778	(170.056.805)
Pajak kini tahun-tahun sebelumnya:		
Perusahaan	238.004.125	-
Entitas anak dalam negeri	6.149.876.375	-
Jumlah beban pajak kini	<u>9.494.762.098</u>	<u>2.465.148.195</u>
<u>Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan pasal 22	106.391.000	2.459.246
Pajak penghasilan pasal 23	12.000.000	-
Pajak penghasilan pasal 25	662.237.130	743.652.628
	<u>780.628.130</u>	<u>746.111.874</u>
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Pajak penghasilan pasal 22	681.818	-
Pajak penghasilan pasal 23	-	1.144.145
Pajak penghasilan pasal 25	659.228.196	1.330.906.143
	<u>659.910.014</u>	<u>1.332.050.288</u>
Jumlah pembayaran pajak dimuka	<u>1.440.538.144</u>	<u>2.078.162.162</u>

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows:

Current tax current year:
The Company
Local subsidiary
Foreign subsidiary
Current tax previous years:
The Company
Local subsidiary
Total current tax expense
Less: prepayment of income taxes
The Company
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Local subsidiary
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Total prepayment of income taxes

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Taksiran pajak penghasilan badan kurang bayar		
Perusahaan	643.042.250	507.690.126
Entitas anak dalam negeri	965.318.426	49.352.712
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian (Catatan 18b)	1.608.360.676	557.042.838
	2020	2019
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan badan lebih bayar		
Perusahaan	647.459.006	868.404.381
Entitas anak dalam negeri	2.362.981.261	9.116.716.413
Jumlah tagihan pajak penghasilan	3.010.440.267	9.985.120.794

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba bersih sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.179.163.273	2.429.538.219
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.337.138.371)	(1.741.795.975)
Eliminasi dan penyesuaian	-	690.813
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	2.842.024.902	688.433.057
Beban/(manfaat) pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	625.245.478	172.108.264
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.516.078)	(30.487.450)
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	23.354.244	31.301.198
Biaya pajak	453.201.986	671.321.803
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	238.004.125	(417.080.350)
Penyesuaian perubahan tarif pajak	356.854.604	-
Jumlah	1.067.898.881	255.055.201
Beban/(manfaat) pajak Perusahaan	1.693.144.359	427.163.465
Beban/(manfaat) pajak entitas anak dalam negeri	7.690.239.774	1.664.892.209
Beban/(manfaat) pajak entitas anak luar negeri	3.562.499.041	205.646.118
Efek pembulatan	(10)	(241)
Beban pajak penghasilan	12.945.883.164	2.297.701.551

18. TAXATION (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

Estimated corporate income tax under paid
The Company
Local subsidiary
Estimated underpayment corporate income tax - consolidated
(Note 18b)

Accumulated estimated claim tax for refund
The Company
Local subsidiary
Total claim tax for refund

A reconciliation between the total income tax expenses/(benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income taxes as follows:

Net Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Profit)/loss before income tax of subsidiaries
Elimination and adjustment
Profit before income tax expense of the Company
Income tax expenses/(benefit) calculated at applicable tax rate

Tax effects of non deductible expenses:

Income subjected to final tax
Entertainment, employees welfare, donations and others
Tax expenses
Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Adjustment due to change in tax rate
Total
Income tax expenses/(benefit) of the Company
Income tax expenses/(benefit) of the local subsidiary
Income tax expenses/(benefit) of the foreign subsidiary
Rounding effect
Income tax expenses

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu No. 1 2020”) tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 (“COVID19”). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- e. Perhitungan manfaat/(beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	76.301.779	330.083.368
Penyusutan aset tetap	162.279.689	79.475.058
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	86.803.292	-
Penyesuaian perubahan tarif pajak	<u>(356.854.604)</u>	<u>417.080.350</u>
	(31.469.844)	826.638.776
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Imbalan kerja	12.128.448	967.626
Penyusutan aset tetap	(147.826.333)	6.837.684
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	247.311.466	29.143.397
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	<u>(26.748.540)</u>	<u>(320.437.916)</u>
	84.865.041	(283.489.209)
Entitas anak luar negeri	(3.504.516.263)	(375.702.923)
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	<u>(3.451.121.066)</u>	<u>167.446.644</u>

18. TAXES (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (“DGT”) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perpu No. 1 2020”) related to the Government’s financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease (“COVID-19”) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

- e. The details of deferred income tax benefit/(expenses) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2020 and 2019 are as follows:

<u>The Company</u>
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses of receivables
Adjustment due to change in tax rate
<u>Local subsidiary</u>
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses of receivables
Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
<u>Foreign subsidiary</u>
<u>Deferred tax (expenses)/benefit</u>

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.794.571.814	-
Imbalan kerja	3.902.840.387	4.186.953.322
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(163.786.371)	(370.529.614)
	5.533.625.830	3.816.423.708
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.912.597.344	29.143.397
Imbalan kerja	806.542.252	1.033.089.255
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(369.233.666)	(251.599.242)
	4.349.905.930	810.633.410
Entitas anak luar negeri	1.532.832.449	4.918.444.678
Aset pajak tangguhan	11.416.364.209	9.545.501.796

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

g. Restitusi pajak

PT Mustika Ratubuana International ("MRBI")

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak ("DJP"), dan hasilnya adalah MRBI kurang bayar sebesar Rp18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No.00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015, MRBI mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan DJP, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian keberatan tanggal 22 Februari 2016 bahwa keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya MRBI mengajukan banding dengan surat No. 036/HPM.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016. Pada tanggal 29 April 2019, MRBI menerima hasil banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian lebih bayar sebesar Rp609.432.640. Pada tanggal 12 November 2019, MRBI melakukan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 1645/B/PK/Pjk/2020 tanggal 10 Juni 2020, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan MRBI.

18. TAXES (continued)

f. Deferred tax assets/(liability)

	<u>The Company</u>
	<i>Deferred tax assets:</i>
	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
	<i>Employee benefits</i>
	<i>Deferred tax liability:</i>
	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u>Local subsidiary</u>
	<i>Deferred tax assets:</i>
	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
	<i>Employee benefits</i>
	<i>Deferred tax liability:</i>
	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u>Foreign subsidiary</u>
	<i>Deferred tax assets</i>

Deferred tax assets/ are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

g. Tax refund

PT Mustika Ratubuana International ("MRBI")

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation ("DGT"), and the result was MRBI had under payment of Rp18,373,849,045 according to the letter SKPKB No.00002/206/13/007/15 dated April 15, 2015. On April 22, 2015, MRBI filed an objection on the result of the examination of the DGT, and further based on the notification that results dated February 22, 2016 of the Objection was rejected. MRBI appeal to the higher court with letter No. 036/HPM.T/VI/2016 dated June 15, 2016. On April 29, 2019, MRBI received the result of the appeal letter from Tax Court which partially accept tax over payment amounting Rp609,432,640. On November 12, 2019, MRBI filed a judicial review to Supreme Court. Based on the Decision of the Supreme Court No. 1645/B/PK/Pjk/ 2020 dated June 10, 2020, the Supreme Court rejected the request for judicial review submitted by MRBI.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT ORIX Indonesia Finance	144.711.111	578.844.444
Public Bank Berhad	192.286.741	191.204.485
Jumlah	336.997.852	770.048.929
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(167.363.932)	(460.322.006)
Bagian jangka panjang	169.633.920	309.726.923

PT ORIX Indonesia Finance (“ORIX”)

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit *Steam Boiler* dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6% per tahun.

Public Bank Berhad

Pada tanggal 1 November 2018, entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan Public Bank Berhad untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 108 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 3,28% per tahun. Pada tahun 2020, entitas anak mendapatkan relaksasi pembayaran angsuran sehubungan dengan terjadinya kondisi wabah virus corona (Covid-19) di Malaysia.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan kerja.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk tahun 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan masing-masing No. 21326/LA-AAR/III/2021 dan No. 21327/LAA-AAR/III/2021 tanggal 15 Maret 2021, menggunakan metode “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto	5,66% per tahun/annum	6,84% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	4,00% per tahun/annum	4,00% per tahun/annum
Tabel mortalita	TM IV 2019	TM III 2011
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.406.284.723	20.880.170.306
Liabilitas imbalan kerja	21.406.284.723	20.880.170.306

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Details of finance lease liabilities based on lessor are as follows:

	2020	2019
PT ORIX Finance Indonesia	578.844.444	578.844.444
Public Bank Berhad	191.204.485	191.204.485
Jumlah	770.048.929	770.048.929
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(460.322.006)	(460.322.006)
Long-term portion	309.726.923	309.726.923

PT ORIX Indonesia Finance (“ORIX”)

In May 2, 2018, the Company entered into a finance lease agreement with PT ORIX Indonesia finance for the purchase of 2 (two) *Steam Boiler* with term of 36 months and fixed interest rate of 6% per annum.

Public Bank Berhad

In November 1, 2018, the subsidiary entered into a finance lease agreement with Public Bank Berhad for the purchase of 1 (one) vehicle with term of 108 months and fixed interest rate of 3.28% per annum. In 2020, subsidiary got relaxation of installment payment in connection with the outbreak of the corona virus (covid-19) pandemic in Malaysia.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amount of employee benefits liability is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and employee benefits expense.

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55 based on the Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The Group recorded employee benefits liability for the year 2020 and 2019 based on independent actuarial calculations performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, the report No. 21326/LA-AAR/III/2021 and No. 21327/LAA-AAR/III/2021 dated March 15, 2021, respectively, using the “Projected Unit Credit” method and the following assumptions:

	2020	2019
Tingkat diskonto	5,66% per tahun/annum	6,84% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	4,00% per tahun/annum	4,00% per tahun/annum
Tabel mortalita	TM IV 2019	TM III 2011
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

The detail of defined employee benefits liability in consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	2019
Present value of employee benefits liability	21.406.284.723	20.880.170.306
Employee benefits liability	21.406.284.723	20.880.170.306

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Diakui pada laba rugi: (Catatan 29)		
Biaya jasa kini	847.509.489	852.349.827
Biaya bunga	1.428.203.649	1.643.088.363
	<u>2.275.713.138</u>	<u>2.495.438.190</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	124.158.839	(799.950.775)
	<u>2.399.871.977</u>	<u>1.695.487.415</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	20.880.170.306	20.355.917.104
Beban jasa kini	847.509.489	852.349.827
Beban bunga	1.428.203.649	1.643.088.363
Imbalan yang dibayar	(1.873.757.560)	(1.171.234.213)
Kerugian/(penghasilan) komprehensif lain	124.158.839	(799.950.775)
	<u>21.406.284.723</u>	<u>20.880.170.306</u>

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018
Nilai kini liabilitas	21.406.284.723	20.880.170.306	20.355.917.104

21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Mustika Ratu Centre	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pinjaman, sewa dan uang jaminan/ <i>Loan, rent and security deposit</i>
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss: (Note 29)
Current service cost
Interest cost

Recognized in other comprehensive income:
Actuarial loss/(gain)

The movement in the present value of the employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefits paid
Other comprehensive loss/(income)

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2020 and for the 2 previous years are as follows:

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is controlled by PT Mustika Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% ownership interest of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Direksi	6.146.724.351	6.017.868.951
Dewan Komisaris	1.336.024.200	1.719.851.819
	<u>7.482.748.551</u>	<u>7.737.720.770</u>

Uang jaminan - tidak lancar

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Mustika Ratu Centre	2.001.573.293	2.020.250.761

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp3.255.154.853 atau 5,03% dan Rp1.034.478.454 atau 0,59% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Pinjaman - jangka pendek

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Mustika Ratu Centre	26.102.256.758	26.102.256.758
PT Mustika Ratu Investama	3.499.970.000	3.499.970.000
	<u>29.602.226.758</u>	<u>29.602.226.758</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	13,62%	18,04%

Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10,5% per tahun.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

	<u>2020 dan/and 2019</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Mustika Ratu Investama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	305.002.000	71,26%	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama
	122.998.000	28,74%	15.374.750.000	Public (below 5% each)
	<u>428.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>53.500.000.000</u>	

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances with related parties are as follows:

Compensation of key management

Key management personel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

The compensation incurred to key management for their services are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	6.017.868.951	6.017.868.951
	1.719.851.819	1.719.851.819
	<u>7.737.720.770</u>	<u>7.737.720.770</u>

Directors
Board of Commissioners

Security deposit - non current

Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/
Percentage related to total assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Mustika Ratu Centre	0,36%	0,38%

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp3,255,154,853 or 5,03% and Rp1,034,478,454 or 0,59% of consolidated operating expenses in 2020 and 2019, respectively.

Loan - current

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Mustika Ratu Centre	26.102.256.758	26.102.256.758
PT Mustika Ratu Investama	3.499.970.000	3.499.970.000
	<u>29.602.226.758</u>	<u>29.602.226.758</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	13,62%	18,04%

PT Mustika Ratu Centre
PT Mustika Ratu Investama
Percentage of total liabilities

The Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest from 9.5% to 10.5% per annum.

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, Share Registrar are as follows:

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham sebesar Rp56.710.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

24. (RUGI)/ LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan (rugi)/laba dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan (rugi)/laba per saham dasar tahun 2020 dan 2019:

	2020	2019
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(6.766.719.891)	131.836.668
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000
(Rugi)/laba per saham dasar (nilai penuh)	(15,81)	0,31

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani. S.H. tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.072.700.000 atau Rp16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

26. PENJUALAN - BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perawatan diri	301.442.604.659	281.160.039.968
Produk kesehatan	59.482.907.708	601.894.728
Jamu dan minuman kesehatan	37.128.592.980	35.458.611.025
Kosmetik	41.327.031.761	101.709.543.137
	439.381.137.108	418.930.088.858
Retur dan potongan penjualan	(120.972.637.633)	(113.705.510.998)
Jumlah penjualan bersih	318.408.499.475	305.224.577.860

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp56,710,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's Articles of Association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

24. BASIC (LOSS)/INCOME PER SHARE

The following reflects the (loss)/profit and share data used in the basic (loss)/income per share computations in 2020 and 2019:

	2020	2019
Net (loss)/profit for the year	(6.766.719.891)	131.836.668
Weighted average number of ordinary shares outstanding	428.000.000	428.000.000
(Loss)/income per share (full amount)	(15,81)	0,31

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the minutes of the shareholders annual meeting held on June 19, 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani. S.H. the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,072,700,000 or Rp16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

26. SALES - NET

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	2020	2019
Personal care	301.442.604.659	281.160.039.968
Health care	59.482.907.708	601.894.728
Traditional medicine & health drink	37.128.592.980	35.458.611.025
Cosmetic	41.327.031.761	101.709.543.137
	439.381.137.108	418.930.088.858
Returns and discounts	(120.972.637.633)	(113.705.510.998)
Total net sales	318.408.499.475	305.224.577.860

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	89.028.549.406	83.367.504.500
Beban pabrikasi	23.813.272.922	21.610.155.210
Upah buruh langsung	20.739.046.485	21.601.014.226
Beban produksi	133.580.868.813	126.578.673.936
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	24.542.379.491	20.248.596.200
Akhir tahun (Catatan 8)	(26.396.211.793)	(24.542.379.491)
Beban pokok produksi	131.727.036.511	122.284.890.645
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	57.771.033.302	56.291.493.682
Akhir tahun (Catatan 8)	(75.548.114.706)	(57.771.033.302)
Jumlah	113.949.955.107	120.805.351.025

Tidak terdapat pembelian kepada dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp3.062.128.881 (2019: Rp3.188.353.531) (Catatan 11).

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Iklan dan promosi	62.321.812.130	51.662.190.290
Gaji dan tunjangan	32.644.981.013	29.165.054.572
Jasa profesional	17.305.521.130	28.839.825.211
Transportasi	8.241.712.772	8.045.026.005
Sewa gedung	2.764.186.621	1.506.279.068
Perjalanan dinas	1.571.452.424	1.324.793.863
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.518.703.445	116.573.586
Telekomunikasi	1.089.339.318	597.049.522
Perlengkapan kantor	909.746.260	582.897.336
Penyusutan (Catatan 11)	830.790.827	1.304.334.774
Perbaikan dan pemeliharaan	698.176.892	723.629.395
Asuransi dan perizinan	623.374.189	726.083.188
Listrik dan energi	588.216.112	852.732.241
Pendidikan dan seminar	203.123.752	527.789.167
Jamuan tamu dan sumbangan	101.079.566	130.166.046
Lain-lain	752.153.714	1.160.046.927
	132.164.370.165	127.264.471.191

27. COST OF GOODS SOLD

This account consist of:

	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	83.367.504.500	83.367.504.500
Beban pabrikasi	21.610.155.210	21.610.155.210
Upah buruh langsung	21.601.014.226	21.601.014.226
Beban produksi	126.578.673.936	126.578.673.936
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	20.248.596.200	20.248.596.200
Akhir tahun (Catatan 8)	(24.542.379.491)	(24.542.379.491)
Beban pokok produksi	122.284.890.645	122.284.890.645
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	56.291.493.682	56.291.493.682
Akhir tahun (Catatan 8)	(57.771.033.302)	(57.771.033.302)
Total	120.805.351.025	120.805.351.025

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of goods sold during the year.

Cost of goods sold includes depreciation amounting to Rp3,062,128,881 (2019: Rp3,188,353,531) (Note 11).

28. SELLING EXPENSES

This account consist of:

	2020	2019
Iklan dan promosi	51.662.190.290	51.662.190.290
Gaji dan tunjangan	29.165.054.572	29.165.054.572
Jasa profesional	28.839.825.211	28.839.825.211
Transportasi	8.045.026.005	8.045.026.005
Sewa gedung	1.506.279.068	1.506.279.068
Perjalanan dinas	1.324.793.863	1.324.793.863
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	116.573.586	116.573.586
Telekomunikasi	597.049.522	597.049.522
Perlengkapan kantor	582.897.336	582.897.336
Penyusutan (Catatan 11)	1.304.334.774	1.304.334.774
Perbaikan dan pemeliharaan	723.629.395	723.629.395
Asuransi dan perizinan	726.083.188	726.083.188
Listrik dan energi	852.732.241	852.732.241
Pendidikan dan seminar	527.789.167	527.789.167
Jamuan tamu dan sumbangan	130.166.046	130.166.046
Lain-lain	1.160.046.927	1.160.046.927
	127.264.471.191	127.264.471.191

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	26.898.466.149	25.401.945.644
Jasa profesional	7.745.945.245	4.051.386.025
Transportasi	4.864.480.127	3.757.649.964
Sewa gedung	3.715.731.488	883.921.780
Asuransi dan perizinan	3.638.473.287	2.274.864.005
Biaya pajak	2.939.513.203	4.177.434.554
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.275.713.138	2.495.438.190
Penyusutan (Catatan 11)	1.632.655.787	1.705.276.645
Telekomunikasi	1.181.691.576	727.032.856
Perlengkapan kantor	561.977.859	211.330.460
Perjalanan dinas	397.569.182	317.151.941
Perbaikan dan pemeliharaan	359.868.099	433.064.375
Listrik dan energi	305.270.708	274.394.056
Jamuan tamu dan sumbangan	135.208.828	246.052.329
Lain-lain	1.674.800.064	1.235.372.913
	58.327.364.740	48.192.315.737

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	623.818.182	2.505.690.484
Beban penghapusan persediaan usang	(1.826.824.845)	(2.299.574.636)
Lain-lain - bersih	1.455.988.496	991.455.882
	252.981.833	1.197.571.730

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.602.688.536 dan Rp6.810.180.321.

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Bunga	23.203.626	125.490.554
Jasa giro	25.264.329	26.101.951
	48.467.955	151.592.505

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2020	2019
	25.401.945.644	25.401.945.644
	4.051.386.025	4.051.386.025
	3.757.649.964	3.757.649.964
	883.921.780	883.921.780
	2.274.864.005	2.274.864.005
	4.177.434.554	4.177.434.554
	2.495.438.190	2.495.438.190
	1.705.276.645	1.705.276.645
	727.032.856	727.032.856
	211.330.460	211.330.460
	317.151.941	317.151.941
	433.064.375	433.064.375
	274.394.056	274.394.056
	246.052.329	246.052.329
	1.235.372.913	1.235.372.913
	48.192.315.737	48.192.315.737

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

This account consist of:

	2020	2019
	623.818.182	2.505.690.484
	(1.826.824.845)	(2.299.574.636)
	1.455.988.496	991.455.882
	252.981.833	1.197.571.730

31. FINANCE COST

This account represents interest expense and other finance cost as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp6,602,688,536 and Rp6,810,180,321, respectively.

32. FINANCE INCOME

This account consist of:

	2020	2019
	23.203.626	125.490.554
	25.264.329	26.101.951
	48.467.955	151.592.505

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Akun ini terdiri dari:

Deskripsi	Mata uang/ Currencies	2020		2019		Description
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						
Kas dan setara kas						Assets Cash and cash equivalents
- Bank	USD	12.674	178.763.448	22.466	312.297.518	- Cash in banks
Piutang usaha	USD	1.765.333	24.900.020.073	1.069.803	14.871.344.121	Trade receivables
Uang jaminan	USD	132.761	1.872.594.643	132.761	1.845.511.989	Security deposits
	USD	1.910.768	26.951.378.164	1.225.030	17.029.153.628	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
- Kas	MYR	764	2.667.961	141	480.533	- Cash on hand
- Bank	MYR	74.386	259.737.848	60.090	204.109.148	- Cash in banks
Piutang usaha	MYR	49.387	172.445.219	16.971	57.646.873	Trade receivables
Piutang lain-lain	MYR	40.928	142.910.250	33.725	114.555.402	Other receivables
Uang jaminan	MYR	9.450	32.997.274	13.925	47.299.256	Security deposits
		174.915	610.758.552	124.852	424.091.212	
Liabilitas						
Utang usaha	MYR	732.602	2.558.081.802	173.249	588.476.832	Liabilities Trade payables
Utang lain-lain	MYR	28.210	98.502.344	39.578	134.434.799	Other payables
Beban akrual	MYR	93.061	324.946.642	98.662	335.127.646	Accrued expenses
		853.873	2.981.530.788	311.489	1.058.039.277	
Jumlah aset bersih			24.580.605.928		16.395.205.563	Total net assets

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

This account consist of:

34. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					
Penjualan eksternal	23.628.323.750	296.402.618.933	(1.622.443.208)	318.408.499.475	Sales External sales
Penjualan antar segmen	173.175.099.828	-	(173.175.099.828)	-	Inter-segment sales
	196.803.423.578	296.402.618.933	(174.797.543.036)	318.408.499.475	
Penghasilan					
Laba bruto	64.722.124.943	139.736.419.425	-	204.458.544.368	Income Gross profit
Beban usaha	(55.450.522.057)	(135.041.212.848)	-	(190.491.734.905)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	(391.164.572)	(842.261.037)	-	(1.233.425.609)	Other expenses - net
Laba usaha	8.880.438.314	3.852.945.540	-	12.733.383.854	Profit from operations
Pendapatan keuangan					
Pendapatan keuangan	15.982.172	32.485.783	-	48.467.955	Finance income
Beban keuangan	(6.054.395.585)	(548.292.951)	-	(6.602.688.536)	Finance cost
Beban pajak	(1.693.144.349)	(11.252.738.815)	-	(12.945.883.164)	Tax expenses
Laba/(rugi) bersih	1.148.880.552	(7.915.600.443)	-	(6.766.719.891)	Net profit/(loss)
Informasi lainnya					
Aset segmen	510.351.988.135	341.165.104.465	(291.721.155.149)	559.795.937.451	Other information Segment assets
Liabilitas segmen	175.904.464.681	196.180.521.584	(154.707.654.291)	217.377.331.974	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2.328.702.375	3.804.288.099	-	6.132.990.474	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	4.494.424.368	1.031.151.127	-	5.525.575.495	Depreciation expenses

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

2019					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	12.333.223.054	292.891.354.806	-	305.224.577.860	External sales
Penjualan antar segmen	157.200.915.643	-	(157.200.915.643)	-	Inter-segment sales
	<u>169.534.138.697</u>	<u>292.891.354.806</u>	<u>(157.200.915.643)</u>	<u>305.224.577.860</u>	
Penghasilan					Income
Laba bruto	49.455.599.545	134.963.627.290	-	184.419.226.835	Gross profit
Beban usaha	(42.396.696.652)	(135.315.229.063)	2.255.138.787	(175.456.786.928)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	72.221.360	2.309.294.368	(2.255.829.600)	125.686.128	Other income/(expenses) - net
Laba usaha	7.131.124.253	1.957.692.595	(690.813)	9.088.126.035	Profit from operations
Pendapatan keuangan	121.949.799	29.642.706	-	151.592.505	Finance income
Beban keuangan	(6.564.640.995)	(245.539.326)	-	(6.810.180.321)	Finance cost
Beban pajak	(427.163.224)	(1.870.538.327)	-	(2.297.701.551)	Tax expenses
Laba/(rugi) bersih	261.269.833	(128.742.352)	(690.813)	131.836.668	Net profit/(loss)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	485.999.234.876	330.186.013.965	(283.422.300.846)	532.762.947.995	Segment assets
Liabilitas segmen	146.041.135.729	164.489.087.197	(146.408.799.981)	164.121.422.945	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.122.939.424	708.523.599	-	1.831.463.023	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	4.637.493.381	1.560.471.569	-	6.197.964.950	Depreciation expenses

Informasi segmen usaha berdasarkan penjualan adalah sebagai berikut:

Segment information based on sales are as follows:

2020					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Luar negeri	23.346.708.750	2.625.239.886	(1.622.443.208)	24.349.505.428	Overseas
Dalam negeri	173.456.714.828	293.777.379.047	(173.175.099.828)	294.058.994.047	Domestic
	<u>196.803.423.578</u>	<u>296.402.618.933</u>	<u>(174.797.543.036)</u>	<u>318.408.499.475</u>	
2019					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan					Sales
Luar negeri	12.333.223.054	941.341.399	-	13.274.564.453	Overseas
Dalam negeri	157.200.915.643	291.950.013.407	(157.200.915.643)	291.950.013.407	Domestic
	<u>169.534.138.697</u>	<u>292.891.354.806</u>	<u>(157.200.915.643)</u>	<u>305.224.577.860</u>	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of liabilities, which includes loans as described in Notes 14 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Utang bank	80.747.427.391
Modal saham	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000
Saldo laba	206.388.866.806
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	24%

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Capital management (continued)

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020.

The debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	80.747.427.391	54.549.705.194	Bank loans
	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital
	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
	206.388.866.806	232.110.198.087	Retained earnings
	24%	15%	Debt to equity ratio

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk and interest rate risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

Customer credit risk is managed by the Group in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Group.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 :

	2020	2019
Bank dan setara kas	10.539.161.553	8.778.826.774
Piutang usaha - pihak ketiga	215.136.542.425	214.230.984.938
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.631.042.568	20.534.938.159
Uang jaminan - pihak berelasi	2.001.573.293	2.020.250.761
	248.308.319.839	245.565.000.632

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019:

		2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas	10.539.161.553	-	-	-	-	10.539.161.553
Piutang usaha	136.338.476.172	14.389.708.604	5.469.386.316	84.880.649.324	(25.941.677.991)	215.136.542.425
Piutang lain-lain	20.631.042.568	-	-	-	-	20.631.042.568
Uang jaminan	2.001.573.293	-	-	-	-	2.001.573.293
	169.510.253.586	14.389.708.604	5.469.386.316	84.880.649.324	(25.941.677.991)	248.308.319.839
2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas	8.778.826.774	-	-	-	-	8.778.826.774
Piutang usaha	140.719.843.756	12.100.199.832	5.171.143.102	56.356.371.834	(116.573.586)	214.230.984.938
Piutang lain-lain	20.534.938.159	-	-	-	-	20.534.938.159
Uang jaminan	2.020.250.761	-	-	-	-	2.020.250.761
	172.053.859.450	12.100.199.832	5.171.143.102	56.356.371.834	(116.573.586)	245.565.000.632

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Group as of December 31, 2020 and 2019 :

Cash in bank and cash equivalent
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Security deposit - related party

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of December 31, 2020 and 2019 :

Cash in bank and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Security deposit

Cash in bank and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Security deposit

The credit quality of financial instruments is managed by the Grup using internal credit ratings. Financial instruments classified under "immature and unimpaired" includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *promissory note*. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada Laba/(Rugi) Sebelum Pajak/ Effect on Profit/(Loss) Before Tax
31 Desember/ December 31, 2020	USD	1%	269.513.782
		-1%	(269.513.782)
	MYR	1%	(23.707.722)
		-1%	23.707.722
31 Desember/ December 31, 2019	USD	1%	170.291.356
		-1%	(170.291.356)
	MYR	1%	(6.333.481)
		-1%	6.333.481

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan disajikan dalam Catatan 33.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 and were presented in Note 33.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

<u>Liabilitas</u>	2020			<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank jangka pendek	80.747.427.391	-	-	80.747.427.391	80.747.427.391	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	37.483.002.160	-	-	37.483.002.160	37.483.002.160	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.601.291.339	-	-	7.601.291.339	7.601.291.339	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	-	-	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	27.868.255.699	-	-	27.868.255.699	27.868.255.699	Accrued expenses
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan	167.363.932	169.633.920	-	336.997.852	336.997.852	Finance lease liabilities
	183.752.623.645	169.633.920	-	183.922.257.565	183.922.257.565	

<u>Liabilitas</u>	2019			<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank jangka pendek	54.549.705.194	-	-	54.549.705.194	54.549.705.194	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	37.670.738.643	-	-	37.670.738.643	37.670.738.643	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.248.667.950	-	-	3.248.667.950	3.248.667.950	Other payables - third parties
Beban akrual	11.761.824.192	-	-	11.761.824.192	11.761.824.192	Accrued expenses
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan	460.322.006	309.726.923	-	770.048.929	770.048.929	Finance lease liabilities
	107.974.314.351	309.726.923	-	108.284.041.274	108.284.041.274	

d. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp807.474.274 (2019: Rp545.497.052).

35. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

c. Liquidity risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2020 and 2019:

<u>Liabilities</u>	2020			<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank jangka pendek	80.747.427.391	-	-	80.747.427.391	80.747.427.391	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	37.483.002.160	-	-	37.483.002.160	37.483.002.160	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.601.291.339	-	-	7.601.291.339	7.601.291.339	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	-	-	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	27.868.255.699	-	-	27.868.255.699	27.868.255.699	Accrued expenses
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan	167.363.932	169.633.920	-	336.997.852	336.997.852	Finance lease liabilities
	183.752.623.645	169.633.920	-	183.922.257.565	183.922.257.565	

<u>Liabilities</u>	2019			<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>≤ 1 tahun/ year</u>	<u>1 - 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank jangka pendek	54.549.705.194	-	-	54.549.705.194	54.549.705.194	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	37.670.738.643	-	-	37.670.738.643	37.670.738.643	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.248.667.950	-	-	3.248.667.950	3.248.667.950	Other payables - third parties
Beban akrual	11.761.824.192	-	-	11.761.824.192	11.761.824.192	Accrued expenses
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan	460.322.006	309.726.923	-	770.048.929	770.048.929	Finance lease liabilities
	107.974.314.351	309.726.923	-	108.284.041.274	108.284.041.274	

d. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans. The interest rate risk from cash is not significant. As of December 31, 2020 and 2019, variable rate borrowings mainly related to bank loans

As December 31, 2020, if the market interest rate increases/decreases by 1% with all variables held constant, profit before income tax expense for the period would be lower/higher approximate by Rp807,474,274 (2019: Rp545,497,052).

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yaitu:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan - lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	11.695.694.524	11.695.694.524	10.099.505.476	10.099.505.476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	215.136.542.425	215.136.542.425	214.230.984.938	214.230.984.938	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.631.042.568	20.631.042.568	20.534.938.159	20.534.938.159	Other receivables - third parties
	247.463.279.517	247.463.279.517	244.865.428.573	244.865.428.573	
Aset keuangan - tidak lancar					Non-current financial assets
Uang jaminan - pihak berelasi	2.001.573.293	2.001.573.293	2.020.250.761	2.020.250.761	Security deposit - related party
	249.464.852.810	249.464.852.810	246.885.679.334	246.885.679.334	
Liabilitas keuangan-jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	80.747.427.391	80.747.427.391	54.549.705.194	54.549.705.194	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	37.483.002.160	37.483.002.160	37.670.738.643	37.670.738.643	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.601.291.339	7.601.291.339	3.248.667.950	3.248.667.950	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	29.602.226.758	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	27.868.255.699	27.868.255.699	11.761.824.192	11.761.824.192	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun:	167.363.932	167.363.932	460.322.006	460.322.006	Current maturities of finance lease liabilities
	183.752.623.645	183.752.623.645	137.576.541.109	137.576.541.109	
Liabilitas keuangan-jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	169.633.920	169.633.920	309.726.923	309.726.923	Finance lease liabilities - net of current maturities
	183.922.257.565	183.922.257.565	137.886.268.032	137.886.268.032	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The table below sets out the carrying values and fair values of instrument financial in consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan - lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	11.695.694.524	11.695.694.524	10.099.505.476	10.099.505.476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	215.136.542.425	215.136.542.425	214.230.984.938	214.230.984.938	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.631.042.568	20.631.042.568	20.534.938.159	20.534.938.159	Other receivables - third parties
	247.463.279.517	247.463.279.517	244.865.428.573	244.865.428.573	
Aset keuangan - tidak lancar					Non-current financial assets
Uang jaminan - pihak berelasi	2.001.573.293	2.001.573.293	2.020.250.761	2.020.250.761	Security deposit - related party
	249.464.852.810	249.464.852.810	246.885.679.334	246.885.679.334	
Liabilitas keuangan-jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	80.747.427.391	80.747.427.391	54.549.705.194	54.549.705.194	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	37.483.002.160	37.483.002.160	37.670.738.643	37.670.738.643	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.601.291.339	7.601.291.339	3.248.667.950	3.248.667.950	Other payables - third parties
Pinjaman pihak berelasi	29.602.226.758	29.602.226.758	29.602.226.758	29.602.226.758	Due to related parties
Beban akrual	27.868.255.699	27.868.255.699	11.761.824.192	11.761.824.192	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun:	167.363.932	167.363.932	460.322.006	460.322.006	Current maturities of finance lease liabilities
	183.752.623.645	183.752.623.645	137.576.541.109	137.576.541.109	
Liabilitas keuangan-jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	169.633.920	169.633.920	309.726.923	309.726.923	Finance lease liabilities - net of current maturities
	183.922.257.565	183.922.257.565	137.886.268.032	137.886.268.032	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of finance lease liabilities is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pandemi Covid-19 selama periode pelaporan telah berdampak pada operasi rutin Grup. Namun, Grup telah mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk mengendalikan dan melindungi bisnis Grup dari dampak negatif pandemi tersebut. Selama masa pandemi, Grup telah mendapatkan peluang bisnis yang baru melalui penjualan produk kesehatan untuk mendukung upaya pemerintah dalam menangani Covid-19 sehingga selama pandemi kinerja penjualan Grup mengalami peningkatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup terus berupaya menekan dampak negatif pandemi tersebut dalam bisnis Perusahaan antara lain dengan mempertahankan dan meningkatkan kinerja penjualan serta tindakan efisiensi operasional Grup, yang yang diharapkan dapat memulihkan kinerja keuangan secara menyeluruh.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Entitas Anak, PT Mustika Ratubuana International dan PT Bank Permata Tbk menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan Syariah dengan No. PS/21/44666/AMD/SME mengenai perpanjangan jangka waktu fasilitas *Revolving Financing* - IB 1, Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. PS/20/30620/N/SME dan penambahan fasilitas berupa fasilitas *Revolving Financing* - IB 2 Omnibus Bank Garansi dengan plafon fasilitas sebesar Rp5.000.000.000.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2021.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Covid-19 pandemic during the reporting period has an impact on the Group's routine operations. However, the Group has taken all necessary measures to control and protect the Group's business from the negative effects of the pandemic. During the pandemic, the Group has obtained new business opportunities through the sale of health products to support the government's efforts to deal with Covid-19 so that during the pandemic the Group's sales performance has increased. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group management continues to strive to reduce the negative impact of the pandemic on the Company's business, among others, by maintaining and improving sales performance and the Group's operational efficiency measures, which are expected to restore overall financial performance.

On May 10, 2021, Subsidiary, PT Mustika Ratubuana International and PT Bank Permata Tbk signed First Addendum of the Syariah Financing Agreement No PS/21/44666/AMD/SME in relation to extension of *Revolving Financing Facility* - IB 1, Financing Agreement Musyarakah Mutanaqisah No PS/20/30620/N/SME and addition of *Revolving Financing Facility* - IB 2 Omnibus Bank Guarantee with plafond facility by Rp5,000,000,000.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on May 31, 2021.

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



mustika ratu

PUSAKA INDONESIA

PT. MUSTIKA RATU, TBK

Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870

+6221 830 6754

info@mustika-ratu.co.id

www.mustika-ratu.co.id